

**PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK SISWA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI
DI MIN 1 BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H.
Saifuddin Zuhri
untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
ATIF ARYAWANGSA PAMBUDI
NIM. 1617405002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Atif Aryawangsa Pambudi
NIM : 1617405002
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **“Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di MIN 1 Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 8 September 2021

Saya yang Menyatakan,

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METERAL TEMPEL', and 'M1FAAJK34411235'.

Atif Aryawangsa Pambudi

NIM. 1617405002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

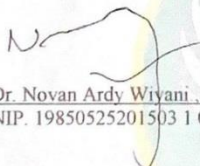
Skripsi Berjudul :

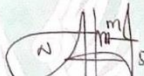
**PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK SISWA MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI MIN 1 BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Atif Aryawangsa Pambudi, NIM: 1617405002, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, 3 Februari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

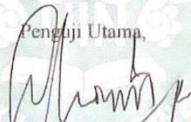
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
NIP. 19850525201503 1 004


Novi Mayasari, M.Pd
NIDN. 0611118901

Penguji Utama,


Dr. Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I
NIP. 19850929201101 1 010

Mengetahui :
Dekan


Dr. H. Saifuddin Zuhri, M. Ag.
NIP. 19710424199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 6 Desember 2021

Perihal : Pengajuan Ujian Munaqosyah Sdr. Atif Aryawangsa Pambudi

Lamp : 3 Bendel

Yth.

Dekan FTIK UIN SAIZU Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah dilakukan pembimbingan, telaah, arahan dan serta koreksi maka melalui surat ini, saya menyampaikan bahwa :

Nama : Atif Aryawangsa Pambudi

NIM : 1617405002

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Judul :Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa Melalui Ekstrakurikuler Bola Voli di MIN 1 Banyumas.

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Dr. Novan Ardy Wiyani., M. Pd. I
NIP.198505252015031004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin

Dengan dukungan dan doa serta keteduhan hati karya ilmiah ini telah rampung dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yaitu Bapak Soedarjatmo dan Ibu Lilis Suryani yang tanpa lelah memberikan motivasi, kesabaran dalam membimbing saya. Tersayang, Adikku Sabrina Anindya Listiyumna yang menjadi penyemangat setiap langkahku. Teriring doa semoga senantiasa diberi kesehatan dan keberkahan dari Allah SWT.



MOTTO

Setiap orang memiliki kecerdasan dan mempunyai kemampuan untuk mengembangkan setiap kecerdasan hingga tingkat kemahiran tertentu.

(Thomas Armstrong)¹



¹ Thomas Amstrong, *Setiap Anak Cerdas!: Panduan Membantu Anak Belajar dengan Memanfaatkan Multiple Intelligences-nya*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003).

**PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK SISWA MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI
DI MIN 1 BANYUMAS**

ATIF ARYAWANGSA PAMBUDI
1617405005

ABSTRAK

Kecerdasan merupakan segala upaya beserta ketrampilan seseorang untuk mendapatkan hal-hal baru atau wawasan maupun pengalaman dalam memecahkan permasalahan yang telah dihadapi dan menghasilkan produk baru. Kecerdasan kinestetik ialah keterampilan seluruh motorik atau gerak pada tubuh dalam mengekspresikan gagasan yang ada dipikirkannya serta keterampilan dalam menciptakan atau mengubah sesuatu menggunakan tangannya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus mampu mengembangkan kecerdasan yang ada pada diri siswa, salah satunya adalah kecerdasan kinestetik. Langkah sekolah dalam menumbuhkembangkan kinestetik pada peserta didik dapat dilakukan melalui pembelajaran diluar kelas atau disebut dengan ekstrakurikuler seperti halnya ekstrakurikuler bola voli.

Penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk mengetahui cara sekolah dalam memebangkan kecerdasan gerak siswa pada ekstrakurikuler bola voli di MIN 1 Banyumas. Informasi data penelitian diperoleh dari subjek penelitian antara lain Kepala Sekolah, Pembina ekstrakurikuler bola voli, Pelatih ekstrakurikuler bola voli dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Fokus penelitian yang dilakukan ialah pengembangan kecerdasan kinestetik pada siswa dengan teknik pengumpulan triangulasi. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah menganalisis data dengan pengumpulan dan pemilahan data serta penyajian data.

Hasil penelitian di MIN 1 Banyumas dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik pada siswa melalui ekstrakurikuler bola voli antara lain melakukan gerak latihan bola voli sesuai dengan intruksi, memperkenalkan anak terhadap berbagai pengalaman olahraga dan kompetisi-kompetisi, mengikuti ekstrakurikuler bola voli dan klub bola voli, melakukan tanding (*sparing*) dan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengikuti pertandingan bola voli.

Kata Kunci: Pengembangan, Kecerdasan, Kinestetik, Ekstrakurikuler, Bola Voli

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alaim, puji syukur peneliti haturkan kepada Allah yang Maha Penolong dan Penentu segala sesuatu sehingga berkat pertolongan dan karuniaNya peneliti dapat menunaikan tugas skripsi ini hingga rampung. Tak lupa bersolawat saya haturkan kepada Habibana Muhammad yang sangat dinanti nanti syafaatnya di hari kiamat kelak, Aamiin.

Setulus hati saya mengucapkan terima kasih pada pihak yang berkontribusi dalam penyelesaian tugas ini baik materiil, moril ataupun motivasi. Ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. KH. Mohammad Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito.,M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo., S.Ag.,M.A, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S.Ag, M.Pd., selaku Penasehat Akademik PGMI A Angkatan 2016 Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan saya dalam Menyusun skripsi dengan baik.

9. Saridin, S.Ag., M.Pd.I., selaku Kepala MIN 1 Banyumas
10. Dwiharso Listiawan, S.Pd., selaku Guru Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli
11. Soedarjatmo, selaku Pelatih Ekstrakurikuler Bola Voli atas bantuannya dalam penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
12. Terbaik Bapak Soedarjatmo dan Ibu Lilis terkasih selaku orang tua saya yang senantiasa memberi support system dan motivasi kepada saya.
13. Adikku Sabrina Anindya Listiyumna yang mewarnai hidup lebih indah.
14. Seperjuangan teman-teman PGMI A Angkatan 2016
15. Keluarga KKN 44 Desa Luwung, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara.
16. Teman-teman UKM Olahraga UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
17. Teman-teman Divisi Bola Voli UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
18. Almamater UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tercinta.

Saya berdoa, semoga segala bentuk amal dapat tercatat menjadi amal sholihdan mendapat keridloan dari Sang Khalik, Amiin. Demikian rasa ucapan terimakasih ini saya haturkan kepada semulur pihak, Atas perhatian saya ucapkan terimakasih.

Purwokerto, 7 September 2021

Penulis



Atif Aryawangsa Pambudi

NIM. 1617405002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BABII: KAJIAN TEORI	
A. Konsep Kecerdasan Kinestetik.....	14
1. Pengertian Pengembangan Kecerdasan	14
2. Pengertian Kecerdasan Kinestetik.....	17
3. Karakteristik Anak Memiliki Kecerdasan Kinestetik	18
4. Indikator Anak Memiliki Kecerdasan Kinestetik	20
B. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	21
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler.....	21
2. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler.....	23
3. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler	23

4. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	24
5. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	26
C. Bola Voli	27
1. Pengertian Permainan Bola Voli.....	27
2. Sejarah Permainan Bola Voli.....	29
3. Teknik Permainan Bola Voli	29
D. Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli	37
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Setting Penelitian	43
C. Sumber Data	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Teknik Uji Keabsahan Data.....	47
F. Teknik Anasis Data	49
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas.....	51
1. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas.....	51
2. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas	51
3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas ...	52
4. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik.....	54
5. Keadaan Sarana dan Prasarana	59
B. Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Siswa Melalui Ekstrakurikuler Bola Voli.....	61
1. Mengajak Anak untuk Menirukan Gerakan	65
2. Melakukan Aktivitas Fisik dalam Ekstrakurikuler Bola Voli	70
3. Memperkenalkan Anak Pada Kompetisi-Kompetisi	79
4. Memperkenalkan Anak Pada Teknik-Teknik Dasar Bola Voli.....	84
5. Mengikutkan Anak Pada Kursus Bola Voli	98
6. Melakukan Latihan Tanding (<i>Sparing</i>).....	104

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	110
B. Saran	111
C. Kata Penutup.....	112

DAFTAR PUSTAKA

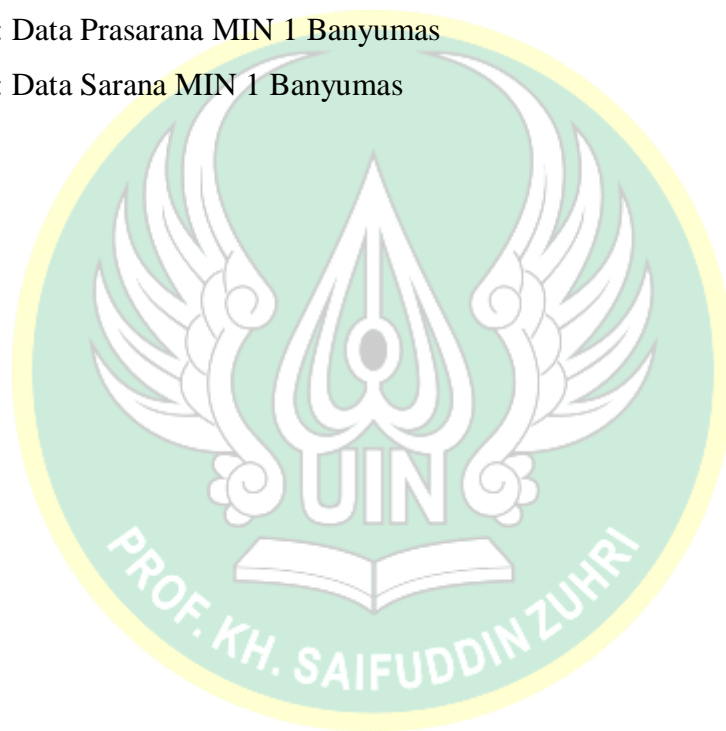
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Data Guru dan Karyawan MIN 1 Banyumas
- Tabel 2 : Peserta Didik MIN 1 Banyumas Tahun Pelajaran 2021/2022 Kelas 1
- Tabel 3 : Peserta Didik MIN 1 Banyumas Tahun Pelajaran 2021/2022 Kelas 2
- Tabel 4 : Peserta Didik MIN 1 Banyumas Tahun Pelajaran 2021/2022 Kelas 3
- Tabel 5 : Peserta Didik MIN 1 Banyumas Tahun Pelajaran 2021/2022 Kelas 4
- Tabel 6 : Peserta Didik MIN 1 Banyumas Tahun Pelajaran 2021/2022 Kelas 5
- Tabel 7 : Peserta Didik MIN 1 Banyumas Tahun Pelajaran 2021/2022 Kelas 6
- Tabel 8 : Data Prasarana MIN 1 Banyumas
- Tabel 9 : Data Sarana MIN 1 Banyumas



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto Kegiatan Observasi dan Wawancara
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Hasil Observasi Dokumentasi
- Lampiran 6 Surat Permohonan Judul
- Lampiran 7 Surat Keterangan Persetujuan Judul
- Lampiran 8 Surat Keterangan Rekomendasi Semprop
- Lampiran 9 Blangko Persetujuan Semprop
- Lampiran 10 Berita Acara/Daftar Hadir Semprop
- Lampiran 11 Surat Keterangan Semprop
- Lampiran 12 Surat Keterangan Izin Riset
- Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Ujian Komprehensif
- Lampiran 15 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 16 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17 Sertifikat BTA&PPI
- Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 20 Sertifikat KKN
- Lampiran 21 Sertifikat PPL
- Lampiran 22 Sertifikat Aplikom

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ibarat “senter” bagi manusia untuk berjalan dikegelapan. Pendidikan merupakan unsur insidental terhadap kelangsungan hidup bangsa dan negara. Melalui pendidikan yang bermutu, maka suatu bangsa akan terus bercahaya di antara bangsa-bangsa lainnya. Pendidikan yang berkualitas dapat terwujud dengan merumuskan dan mengimplementasikan tujuan pendidikan yang sesuai dengan cita-cita luhur bangsa. Tujuan pendidikan bangsa Indonesia tertuang dalam UUD Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3: “Untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”².

Berdasarkan UUD Nomor 20 Tahun 2003 tersebut, pendidikan di Indonesia berfungsi mengembangkan tiga dimensi yang dimiliki manusia, yaitu dimensi spiritual, kecerdasan, dan emosional. Pada dimensi spiritual, siswa diajarkan tentang ibadah, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam dimensi kecerdasan, siswa dibekali dengan berfungsi cabang ilmu pengetahuan agar ia mampu berfikir kritis menghadapi permasalahan yang ada di kehidupan masyarakat. Selain itu, siswa dilatih untuk mengembangkan potensi lahiriah agar ia memiliki kecakapan, kreatifitas, dan dapat hidup mandiri, siswa dididik menjadi warga negara yang berakhlak yang baik, sehat jasmani dan rohani, memiliki sikap demokratis, bertanggung jawab serta memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi terhadap bangsa dan negara.

² Tim Penyusun, UU RI No. 14 Tahun 2005 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 11 Tahun 2011 tentang Guru dan Dosen, (Bandung: Citra Umbara, 2012), hlm. 64.

Pandangan Masyarakat mengenai anak yang cerdas ialah anak yang memiliki prestasi peringkat 1 di sekolah serta yang mempunyai daya hitung cepat dalam bidang numerasi³. Akan tetapi hal tersebut tidaklah benar. Kecerdasan sebagai kumpulan kemampuan anak yang dapat dibentuk maupun diciptakan sehingga cerdas dalam ranah ini dapat dilihat dari segi kognitif anak maupun afektif anak atau dari kecerdasan intelektual maupun kecerdasan emosional dan spiritual⁴.

Menurut Thomas Amstrong, kecerdasan sebagai kemampuan seorang anak dalam melakukan hal baru baik pengalaman maupun ilmu pengetahuan yang berguna untuk hidupnya dimasa yang akan datang sehingga sehingga dapat mempraktikkannya pada pengambilan keputusan dalam penyelesaian masalah tertentu serta menciptakan hasil yang memiliki nilai budaya⁵. Intelegensi dapat dideskripsikan sebagai kemampuan ketrampilan seseorang dalam mengidentifikasi suatu permasalahan yang dihadapi sehingga dapat mengambil maupun membuat keputusan yang baik untuk semua pihak⁶. Seseorang yang memiliki kecerdasan tinggi kualitas hidup akan menyesuaikan dengan kecerdasannya sehingga dapat bertahan hidup leboh lama.⁷

Dikutip oleh Horward, menerangkan bahwa intelegensi seseorang memiliki keterbatasan sehingga bukan merupakan penentu kesuksesan dalam kinerja pada masa depan seseorang. Kecerdasan yang dimiliki oleh manusia meliputi intelegensi matematis, intelegensi linguistik, intelegensi

³Asef Umar Fakhruddin, *Sukses Menjadi Guru PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 73.

⁴Novan Ardy Wiyani, *Perencanaan Strategik Pembentukan karakter Anak sia DIni di TK Islam al-Irsyad Purwokerto*, Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 3, No 2, September, 2017, hlm. 11.

⁵ Thomas Amstrong, *Setiap Anak Cerdas!: Panduan Membantu Anak Belajar dengan Memanfaatkan Multiple Intelligences-nya*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 19.

⁶KhabibSholehdkk, *Kecerdasan Majemuk Berorientasi Pada Peserta Didik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 23.

⁷Nandang Kosasih, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 170.

musikall, intelegensi visual spasial, intelegensi interpersonal dan intrapersonal, naturalistik, dan intelegensi gerak atau kinestetik⁸.

Pengembangan intelegensi pada anak sangatlah penting akan tetapi tidak dapat berkembang dengan sendirinya. Oleh sebab itu, orang tua dan pendidik memiliki peranan penting dalam mengembangkan kecerdasan pada anak sehingga tumbuh menjadi pribadi yang berkualitas. Orang tua maupun pendidik disekolah harus merancang lingkungan pendukung untuk mengembangkan kecerdasan anak dan menjadi motivator bagi anak sehingga potensi yang dimiliki oleh anak dapat berkembang secara optimal dan mampu menghadapi hambatan yang akan datang. Anak merupakan individu yang memiliki keunikan dan potensi maupun keterampilan yang berbeda-beda akan tetapi melingkupi di antara mereka. Sehingga sebagai pendidik harus memiliki pemahaman dalam hal tersebut⁹.

Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan anggota badannya sebagai reaksi mengekspresikan perasaan maupun ide. Kecerdasan ini mencakup keterampilan khusus seperti koordinasi, keseimbangan, ketangkasan, kekuatan, fleksibilitas dan kecepatan. Kecerdasan ini juga meliputi keterampilan untuk mengontrol gerakan-gerakan tubuh dan kemampuan memanipulasi objek¹⁰. Seseorang dengan kecerdasan kinestetik yang baik akan mengelola ide atau informasi sekitar dengan cara perlakuan jasmaniah sehingga mereka lebih menggunakan gerak tubuh atau aktivitas fisik dalam kehidupan sehari-hari seperti melakukan olahraga atau lain sebagainya¹¹.

Kecerdasan kinestetik yang dimiliki oleh anak dengan tingkatan yang berbeda. Kecerdasan fisik pada anak dilakukan secara natural atau

⁸ Hamzah dan Masri Kuadrat Umar, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 11.

⁹ Ahmad Sutanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm. 2.

¹⁰ Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, (Jakarta: PT Dian Rakyat, 2012), hlm. 17.

¹¹ Gary A. Davis, *Anak Berbakat dan Pendidikan Keberbakatan*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm. 60.

mengalir. Sebab pada masa anak-anak memiliki aktifitas diluar rumah yang lebih banyak yang dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik sehingga hubungan antara otak dan aktifitas tubuh menjadi sebuah objek dan menghasilkan gerak¹².

Dunia pendidikan baik pendidikan keluarga maupun pendidikan formal seperti sekolah harus mengetahui tugas penting dalam menumbuhkembangkan kecerdasan majemuk yang dimiliki siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya maupun keterampilan dalam membngun bangsa dan negara¹³. Menyelenggarakan pendidikan jasmani di sekolah berupa kegiatan ekstrakurikuler padat dilakukan oleh satuan Pendidikan dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik pada siswa agar menggali potensi yang dimiliki, fisik yang kuat, sehat dan bersemangat¹⁴.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan komponen dari pengembangan diri. Pengembangan diri merupakan kegiatan pendidikan diluar kegiatan mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah atau madrasah. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap anak didik sesuai dengan kondisi sekolah¹⁵.

Peran penting sekolah dalam hal ini ialah mengupayakan untuk mengembangkan bakat, potensi atau minat yang mereka miliki baik secara kognitif maupun ranah afektif serta psikomotor. Peran sekolah dalam upaya mengembangkan kecerdasan kinestetik menitikberatkan pada gerak

¹² May Lwin dkk, *Cara Membangun Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Yogyakarta: Indeks, 2008), hlm. 167.

¹³Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 163-165.

¹⁴Novan Ardy Wiyani, *Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Bagi Anak Usia Dini Menurut Abdullah Nashih Ulwan*, *Jurnal Thuvula*, Vol. 4, No. 2, Juli-Desember, 2006, hlm. 91.

¹⁵Isjoni, *KTSP Sebagai Pembelajaran Visioner*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 85.

anggota tubuh untuk melakukan gerakan, seperti yang dibutuhkan oleh penari dan atlet¹⁶.

MIN 1 Banyumas adalah instansi dalam bidang pendidikan yang memperhatikan intelegensi kinestetik pada anak diluar jam pelajaran (ekstrakurikuler). Sebelum penelitian berkelanjutan, peneliti melakukan kajian awal berupa observasi pendahuluan dan interview langsung dengan Bapak Dwiharso Listiawan, S.Pd selaku guru olahraga MIN 1 Banyumas pada tanggal 14 Maret 2020 diperoleh informasi bahwa MIN 1 Banyumas memiliki kegiatan pembelajaran diluar kelas atau ekstrakurikuler yang dilaksanakan sebagai salah satu cara dalam pengembangan kecerdasan pada siswa.

Ekstrakurikuler pilihan yang dilaksanakan di MIN 1 Banyumas antara lain sepak bola, kempo, bola voli, bulutangkis, seni tari, pidato. Ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh anak ialah Pramuka. Ekstrakurikuler pilihan yang menjadi favorit dari siswa MIN 1 adalah bola voli sebab prestasi yang diraih pada ekstrakurikuler bola voli sudah cukup banyak untuk madrasah. Sehingga dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli telah meraih beberapa prestasi seperti : Juara I putra dan Juara III putri Aksioma MI tingkat Kabupaten Banyumas, Juara III putra Popda tingkat Kabupaten Banyumas serta Juara I putri Aksioma MI tingkat Kabupaten Banyumas. Pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli yakni setiap hari, hari sabtu pada pukul 10.00 sampai 12.00 WIB diikuti oleh siswa kelas atas.. Ekstrakurikuler bola voli memiliki pelatih yakni Bapak Soedarjatmo dan penanggungjawab atas kegiatan ekstrakurikuler bola voli adalah Bapak Dwiharso Listiawan, S.Pd selaku guru olahraga¹⁷.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak Soedarjatmo, pada saat siswa mengikuti latihan bola voli

¹⁶Gary A. Davis, Anak Berbakat, hlm. 60.

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Pak Dwiharso Listiawan, selaku guru olahraga dan pembina ekstrakurikuler bola voli, Sabtu 14 Maret 2020 di ruang guru pukul 09.20 WIB.

siswa bersemangat dan berantusias serta selalu memperhatikan apa yang disampaikan dan dicontohkan oleh pelatih. Dalam proses pengembangan kinestetik siswa dalam bola voli, hubungan antara pikiran dan gerak tubuh digunakan oleh pelatih agar tercipta keselarasan kinestetik pada siswa pada aktivitas permainan bola voli berlangsung. Adanya kegiatan ini siswa akan lebih aktif, disiplin serta beranipada perilaku yang positif. Pada pelatihan yang dilakukan pada permainan bola voli siswa juga dapat mengembangkan keterampilan fisik seperti koordinasi, kelincahan, kekuatan, kelentukan, keseimbangan, daya tahan dan *power*.

Sesuai dengan penjelasan diatas peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian lanjut tentang langkah-langkah madrasah dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik pada siswa dalam ekstrakurikuler bola voli. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : “Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di MIN 1 Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Pada sebuah penelitian perlu adanya pembatasan kajian teori atau dimaksud dengan definisi operassional yang digunakan sebagai penjelasmengenai kajian teori yang hendak dipakai secara singkat dan jelas. Tujuannya adalah untuk pandangan yang sama serta memberikan fokus dan objek subjek yang hendak diteliti. Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman judul diatas, maka peneliti perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Pengembangan Kecerdasan Kinestetik

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia karya W.J.S Poerwadarminta pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan dan sebagainya)¹⁸. Sedangkan menurut Dr. Howard Gardner yang merupakan Profesor Pendidikan di Harvard University menjelaskan

¹⁸ Donny Khoirul Aziz dan Ummu Musyayadah, *Implementasi Kecerdasan Kinestetik pada Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli*, AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 3 No. 2, 2019, hlm. 153.

bahwa kecerdasan seseorang itu tidak ditentukan berdasarkan skor tes standar semata namun menjelaskan bahwa kecerdasan merupakan kemampuan untuk menyelesaikan masalah, menghasilkan persoalan-persoalan baru untuk diselesaikan, dan menciptakan sesuatu atau menawarkan jasa yang akan menimbulkan penghargaan dalam budaya seseorang¹⁹. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa kecerdasan merupakan kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah. Menurut James dalam buku Agus Efendi juga disebutkan bahwa kecerdasan kinestetik merupakan kesesuaian antara pikiran dengan anggota tubuh dalam melakukan gerak aktivitas tubuh dalam bidang kesenian gerak seperti bela diri, menari, berolahraga maupun memainkan drama²⁰. Dari pendapat beberapa tokoh di atas maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan kinestetik merupakan ketrampilan yang dimiliki oleh seseorang untuk menguasai hal-hal baru atau pengetahuan baru sehingga dapat menyelesaikan masalah dengan pengambilan keputusan yang baik yang berkaitan dengan gerak tubuh dan keseimbangannya.

Jadi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik yang dimaksud adalah suatu proses yang menjadikan berkembang dalam hal pengetahuan dan keterampilan. Pada kecerdasan kinestetik yang dimiliki anak seperti dapat melakukan kemampuan menggunakan gerak seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaannya serta keterampilan mempergunakan tangan untuk mencipta atau mengubah sesuatu. Kecerdasan ini meliputi kemampuan fisik yang spesifik, seperti koordinasi, keseimbangan, keterampilan, kekuatan, kelenturan, kecepatan dan keakuratan menerima rangsang, sentuhan, dan tekstur.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli

Kegiatan ekstrakurikuler adalah alternatif kegiatan belajar diluar kelas sebagai salah satu komponen pengembangan diri yang sudah

¹⁹ Linda Campbell, Bruce Campbell dan Dee Dickinson, *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, (Depok: Intuisi Press, 2006), hlm. 2.

²⁰ Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 153.

tercantum sebagai bagian integral dari kurikulum atau madrasah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui potensi, bakat, minat yang dimiliki oleh anak didik serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengampresisaskan diri sesuai dengan minat, bakat yang dimiliki yang disesuaikan dengan kondisi sekolah²¹.

Menurut Nuril Ahmadi, permainan bola voli merupakan permainan yang memerlukan ketangkasan maupun kecekatan gerak tubuh dalam bermain dengan teknik dasar maupun teknik lanjutan sehingga tidak semua orang dapat memainkannya. Teknik-teknik tersebut meliputi *service*, *passing*, *smash*, dan sebagainya²². Jadi pengembangan kecerdasan kinestetik pada bola voli yang dimaksud dalam skripsi ini yaitu kemampuan guru dalam memberikan materi dasar bola voli untuk mengumbuhkembangkan bakat kepada siswa.

Jadi yang dimaksud kegiatan Ekstrakurikuler bola voli adalah kegiatan diluar jam pelajaran yang didalamnya meliputi unsur-unsur keterampilan fisik seperti koordinasi, kelincahan, kekuatan, kelentukan, keseimbangan, daya tahan dan *power*.

3. MIN 1 Banyumas

MIN 1 Banyumas termasuk intransi pendidikan formal dibawah Kementerian Agama yang diselenggarakan setelah jenjang pendidikan taman kanak-kanak. MIN 1 Banyumas berlokasi di Jalan. Supriyadi Gang Satria No. 1 Kelurahan Sokayasa, Purwokerto Wetan, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53111. MIN 1 Banyumas merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Kementerian Agama dan terakreditasi "A".

Berdasarkan pada pernyataan diatas, maka judul penelitian yang peneliti angkat adalah Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di MIN 1 Banyumas dengan maksud untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan

²¹Isjoni, *KTSP Sebagai Pembelajaran Visioner*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 85.

²²Nuril Ahmadi, *Panduan Olahraga Bola Voli*, (Solo: Era Pustaka Utama, 2007), hlm. 19.

dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Pengembangan kecerdasan kinestetik meliputi kemampuan fisik yang spesifik, seperti koordinasi, keseimbangan, keterampilan, kekuatan, kelenturan, kecepatan dan keakuratan menerima rangsang, sentuhan, dan tekstur.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimana pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MIN 1 Banyumas ?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum ialah memberi informasi berupa strategi dalam mengembangkan diri siswa pada tingkat kecerdasan kinestetik pada ekstrakurikuler bola voli.

2. Manfaat Penelitian:

a. Teoritis

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini bermanfaat untuk memperoleh wawasan ilmu berkaitan dengan cara sekolah untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli atau ekstrakurikuler lain pada pembelajaran diluar kelas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi peneliti lain dan pembaca yang berkaitan dengan langkah-langkah dalam menumbuh kembangkan kecerdasan gerak yang dimiliki oleh setiap anak melalui kegiatan ekstrakurikuler

2) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap siswa dalam mengembangkan

kecerdasan kinestetik pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

3) Bagi Pembina Ekstrakurikuler

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi bagi para pembina ekstrakurikuler di MIN 1 Banyumas mengenai kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan kecerdasan pada siswa yang mereka laksanakan.

4) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan guru dapat memberikan atau memperoleh informasi mengenai cara mengembangkan kecerdasan kinestetik yang dimiliki.

E. Kajian Pustaka

Beberapa karya ilmiah yang mengkaji tentang bakat dan minat di antaranya :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Donny Khoirul Aziz dan Ummul Musyayadah (2019) dalam *Jurnal Pendidikan Dasar (AR-RIAYAH)* Vol.3 No.2 yang berjudul “Implementasi Kecerdasan Kinestetik pada Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli”²³. Hasil penelitian tersebut menjelaskan tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik, hasilnya minat yang tinggi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli menunjukkan adanya kecerdasan kinestetik dalam diri siswa. Persamaan dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang implementasinya pada pengembangan bakat dan minat, waktu penelitian, dan tempat penelitian.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh I Komang Wisnu Budi Wijaya (2018) dalam *Jurnal Penjamin Mutu* Vol. 4 No. 2 yang berjudul

²³Donny Khoirul Aziz dan Ummul Musyayadah, *Implementasi Kecerdasan Kinestetik pada Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli*, Jurnal Pendidikan Dasar (AR-RIAYAH), Vol.3 No.2 Tahun 2019.

“Mengembangkan Kecerdasan Majemuk Siswa di Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Sekolah Dasar”²⁴. Hasil penelitian tersebut menjelaskan tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA untuk mengembangkan kecerdasan majemuk, hasilnya pada dasarnya semua siswa memiliki kecerdasan majemuk, hanya saja berbeda mana yang menonjol. Persamaan penelitian diatas adalah meneliti kecerdasan kinestetik yang merupakan bagian dari kecerdasan majemuk. Perbedaannya terdapat pada latar waktu, setting penelitian serta berbeda pada fokus penelitian

Ketiga, Hasil riset dari Frendi Aru Fantiro (2018) dalam Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD vol. 6 No. 2 yang berjudul “Pengembangan Permainan Kinestetik untuk Siswa Sekolah Dasar (SDN 2 Sitirejo Wagir Malang)”²⁵. Hasil penelitian tersebut menjelaskan tentang bagaimana pelaksanaan upaya memaksimalkan produk yang dikembangkan berupa model permainan kecerdasan kinestetik, agar meningkatkan kecerdasan kinestetik dan meningkatkan ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran. Persamaan dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti kecerdasan kinestetik. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang implementasinya pada pengembangannya, waktu penelitian, dan tempat penelitian.

Berdasarkan uraian diatas secara keseluruhan, tidak ada satupun skripsi dan jurnal terdahulu yang sama persis dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti kali ini. Beberapa ada yang memiliki titik persamaan namun di sisi lain juga terdapat sisi perbedaan dalam berbagai aspek atau unsur yang terdapat didalamnya. Persamaannya yaitu memiliki kesamaan dalam membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler. Dari kajian Pustaka yang peneliti sajikan, belum ada yang melakukan

²⁴I Komang Wisnu Budi Wijaya, *Mengembangkan Kecerdasan Majemuk Siswa di Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Sekolah Dasar*, Jurnal Penjaminan Mutu, Vol.4 No.2 Tahun 2018.

²⁵Frendi Aru Fantiro, *Pengembangan Permainan Kinestetik untuk Siswa Sekolah Dasar (SDN 2 Sitirejo Wagir Malang)*, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, Vol.6 No.2 Tahun 2018.

penelitian yang sama secara khusus mengenai pengembangan kecerdasan kinestetik dalam ekstrakurikuler bola voli di MIN 1 Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam menyusun penelitian maka diperlukan adanya sistematika pembahasan yaitu uraian pokok permasalahan maupun sub pokoknya yang hendak di bahas dalam penelitian yang bertujuan untuk memberi kemudahan mengenai muatan peneliti. Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdapat bagian permulaan, bagian pokok dan bagian akhir.

Bagian permulaan terdiri dari cover judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan judul, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagian dan daftar lampiran.

Bagian utama penelitian memiliki lima pembahasan yaitu pada Bab I yang berisi Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian. Kemudian Bab II berkaitan dengan Kajian Teori yang berkaitan dengan kecerdasan kinestetik dan ekstrakurikuler bola voli. Bab III berisi tentang Metode Penelitian yang terdiri atas jenis penelitian, setting penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik uji keabsahan data.

Pada Bab IV berisi mengenai pembahasan hasil penelitian mengenai pengembangan kecerdasan kinestetik pada ekstrakurikuler bola voli serta gambaran mengenai tempat penelitian. Kemudian Bab V yakni Penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, saran dan kata penutup. Kemudian pada akhir penelitian terdapat lampiran-lampiran pendukung penelitian dan daftar riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Pengembangan Kecerdasan Kinestetik

1. Definisi Pengembangan Kecerdasan

Pengembangan berasal dari permulaan kata perkembangan atau berkembang yang merupakan bentuk imbuhan “pe” dan “an” yang bermula dari kata kembang. Perkembangan merupakan perubahan yang terjadi pada makhluk hidup tertentu sebagai wujud timbal balik dari interaksi Kawasan disekitarnya. Menurut ilmu jiwa, perkembangan merupakan proses transisialamiah seseorang dalam bertingkah laku dan melakukan interaksi di lingkungan sekitarnya²⁶.

Dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 pasal 1 ayat (5), pengembangan merupakan suatu aktivitas dalam bidang IPTEK yang memiliki tujuan dalam pemanfaatan dan pembuktiansuatu kaidah maupun teori ilmu yang terbukti keabsahannya dalam peningkatan fungsional dan keilmuan maupun teknologi yang ada sehingga dapat menghasilkan pengetahuan maupun teknologi baru.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa arti dari kata pengembangan adalah sebuah kegiatan dalam mengembangkan potensi atau perubahan yang dimiliki oleh setiap peserta didik dengan menggunakan sebuah langkah tertentu yang dapat terbukti untuk meningkatkan bidang pengetahuan dan keahlian.

Secara hukum alam manusia memiliki tingkat keterampilan dan kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang tak sama dengan manusia lainnya. Tingkat kecerdasan yang diberikan Allah pada tiap insan dapat dimunculkan dengan baik dengan bantuan orang lain pada jangka waktu yang sangat

²⁶ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini, Panduan Orangtua & Guru dalam Membentuk Kemandirian & Kedisiplinan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hlm. 55.

panjang. Hal tersebut menandakan kecerdasan seseorang tidak dapat berkembang dengan sendirinya.

Kecerdasan atau yang biasa disebut dengan intelegensi telah sering didefinisikan sebagai kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan atau belajar dari pengalaman²⁷. Manusia hidup dengan berinteraksi di dalam lingkungannya yang kompleks. Untuk itu ia memerlukan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan demi kelestarian hidupnya. Hidupnya bukan hanya untuk kelestarian pertumbuhan, tetapi juga untuk perkembangan pribadinya. Karena itu, manusia harus belajar dari pengalaman.

Desmita berpendapat bahwa kecerdasan merupakan kemampuan atau ketrampilan seorang anak yang ada pada diri mereka baik secara kognitif, afektif maupun psikomotor serta merupakan bagian dari proses pengetahuan yang lebih tinggi dari tingkatan sebelumnya²⁸. Intelegensi atau kecerdasan merupakan sebuah kesanggupan seseorang dalam mengamati suatu keadaan maupun permasalahan yang dihadapi, kemudian memecahkan permasalahan tersebut dengan mengambil keputusan bijak dan tepat sehingga bermanfaat untuk orang lain²⁹. Intelegensi atau biasa disebut dengan kecerdasan pada anak dapat berkembang melalui pengajaran oleh instansi Pendidikan sebab pendidik harus melakukan pengembangan dalam proses belajar mengajar sehingga kecerdasan yang dimiliki oleh anak didik dapat bermetamorfosis dengan maksimal sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Anak didik yang telah mencapai kompetensi dengan baik akan lebih mudah untuk mengikuti pembelajaran sehingga mereka berkembang dengan seimbang serta memiliki kecerdasan yang baik³⁰.

²⁷ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan Cet 1*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hlm. 183.

²⁸ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 53.

²⁹ Khabib Sholeh dkk, *Kecerdasan Majemuk*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 23.

³⁰ Udin S. Winataputra, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), hlm. 5-4.

Para ilmuwan mendefinisikan kecerdasan merupakan kemampuan yang dimiliki manusia yang paling tinggi. Kemampuan dalam memecahkan masalah yang dihadapi seseorang juga merupakan kecerdasan. Kecerdasan seseorang secara alamiah sudah tertanam sejak lahir dan akan selalu berkembang secara terus menerus sehingga memungkinkan seseorang berbuat sesuatu. Howard Gardner berpendapat bahwa kecerdasan adalah potensi biopsikologi. Kecerdasan adalah kemampuan dalam mengamati masalah yang sedang terjadi kemudian menyelesaikan masalah tersebut atau hasil produk baru yang berasal dari suatu sebuah budaya. Definisi kecerdasan secara spesifik yakni suatu kemampuan atau ketrampilan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi untuk menghasilkan produk baru serta menciptakannya sehingga dapat menumbuhkan apresiasi budaya lain.

Berdasarkan potensi biologis kecerdasan dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan yang saling mempengaruhi. Secara umum, kecerdasan manusia normal tidak dapat dijumpai secara langsung dan murni. Sebaliknya, kecerdasan tertanam dalam bentuk simbol, seperti bahasa, gambar, peta, notasi musik, simbol matematika³¹.

Menurut Leeg dan Hunter definisi kecerdasan antara lain (1) kecerdasan adalah keterampilan seorang individu untuk melakukan sosialisasi interaktif dengan lingkungan sekitar, (2) kecerdasan memiliki hubungan erat dengan keberhasilan seseorang pada masa yang datang serta menghargai tujuan yang hendak dicapai, (3) kecerdasan bergantung pada kemampuan seseorang dalam melakukan interaksi social pada sasaran tertentu dan lingkungan berbeda³². Kecerdasan memiliki hubungan yang berasal dari diri sendiri dengan lingkungan seseorang.

Dari kumpulan pendapat yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu untuk

³¹Andreas Teguh Raharjo, *Hubungan Antara Multiple Intelligence Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 10 Malang*, Jurnal Psikologi, Vol. 5 No. 2, 2010, hlm. 312-313, <http://media.neliti.com>, diakses tanggal 1 Desember 2020 pukul 11.30 WIB.

³²Sumiarti, *Ilmu Pendidikan*, (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hlm. 73.

memiliki pola pikir secara rasional (masuk akal) dan bertindak secara teratur dan terarah sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan pengambilan keputusan yang baik dan memiliki kapasitas belajar dari pengalaman.

2. Pengertian Kecerdasan Kinestetik

Kecerdasan kinestetik merupakan kecerdasan yang berhubungan erat dengan gerak anggota tubuh secara terampil sebagai bentuk ekspresi pengungkapan perasaan, pikiran dan ide mampu bekerja dalam menangani dan memanipulasi obyek. Kecerdasan ini juga meliputi keterampilan fisik dalam bidang koordinasi, keseimbangan, daya tahan, kekuatan, kelenturan, dan kecepatan³³.

Kecerdasan kinestetik yakni kemampuan untuk menggunakan gerakan tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaannya serta keterampilan menggunakan tangan untuk menciptakan, menghasilkan ataupun mengubah sesuatu. Kecerdasan kinestetik ini meliputi kemampuan fisik yang spesifik, seperti koordinasi, keseimbangan, kekuatan, kecepatan, dan keakuratan menerima sebuah rangsangan, sentuhan maupun tekstur³⁴. Kinestetik yang dimiliki seseorang dibutuhkan dalam kegiatan atletik, olahraga maupun kesenian. Cara kerja otak mengendalikan gerak anggota tubuh seseorang dilakukan oleh otak bagian korteks dapat mengontrol gerakan tubuh dengan posisi yang berlawanan³⁵.

Kecerdasan kinestetik dapat dicermati dari para atlet olahraga baik olahraga bela diri atau olahraga didalam air yang melakukan seluruh gerakannya menggunakan gerak fisik ataupun gerak tangan untuk mengatur sasaran gerak yang akan dilakukan³⁶. Kecerdasan kinestetik pada diri anak yang berkembang sering melakukan banyak gerakan pada saat beraktivitas dan memiliki respon cepat untuk melakukan aktivitas diluar rumah untuk

³³ Howard Gardner, *Multiple Intellegences: Kecerdasan Majemuk Teori dalam Praktek*, (Batam: Interaksa, 2003), hlm. 12.

³⁴ Tadkiroatun Musfiroh, *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hlm. 63.

³⁵ Gary A. Davis, *Anak Berbakat*, hlm. 60.

³⁶ Thomas Amstrong, *Setiap Anak Cerdas!*, (Jakarta: PT Gramedia, 2003), hlm. 20.

bermain. Peserta didik yang memiliki kecerdasan kinestetik dapat berkomunikasi melalui gerakan dan bahasa tubuh lainnya. Mereka membutuhkan waktu dalam mempelajari hal baru menirukan suatu gerakan.³⁷

3. Karakteristik Anak Memiliki Kecerdasan Kinestetik

Kecerdasan kinestetik akan berkaitan dengan keterampilan untuk melakukan gerak tubuh sesuai dengan fungsinya, sehingga dapat memperoleh gerakan tubuh yang menarik³⁸. Menurut Gardner, seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan keseluruhan tubuh atau sebagian dari tubuh mereka seperti tangan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi merupakan pengembangan dari kecerdasan kinestetik³⁹. Sedangkan menurut Frames of Mind, menyatakan bahwa, kecerdasan kinestetik ini dapat berupa kemampuan menggunakan badan seseorang untuk menyatakan emosi, untuk melakukan permainan merupakan bukti dari sifat kognitif dari penggunaan badan⁴⁰. Misalnya pemain bola voli menggunakan gerakan tangan saat memukul bola voli, penari saat menggerakkan anggota tubuh, dan lain sebagainya sebenarnya menunjukkan tingkat kecerdasan kinestetik mereka.

Menurut Munif Chatib, unsur utama dalam kecerdasan kinestetik ialah keterampilan dalam mengatur maupun mengendalikan gerakan anggota tubuh serta reflek dan respon dari gerak tubuh⁴¹. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Desmita, dalam hal fisik kecakapan motorik dapat dilihat melalui kemampuan melakukan koordinasi kerja sistem saraf motorik yang menimbulkan reaksi dalam bentuk gerakan-gerakan atau

³⁷ Thomas Amstrong, *Setiap Anak Cerdas!*, hlm. 29.

³⁸ Sri Widayati dan Utami Widjati, *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*, (Yogyakarta: Luna Publisher, 2008), hlm. 170.

³⁹ Linda Campbell, Bruce Campbell dan Dee Dickinson, *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, (Depok: Intuisi Press, 2006), hlm. 75.

⁴⁰ Frames of Mind, *Kecerdasan Majemuk*, (Tangerang: Interaksa, 2013), hlm. 42.

⁴¹ Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia*, (Bandung: Kaifa, 2009), hlm. 56.

gerakan secara tepat⁴². Adapun secara spesifik kriteria seseorang dengan tingkat kinestetik gerakyang baik yaitu:⁴³

- a. Merasa bosan dan tidak tahan duduk disuatu tempat dalam waktu yang cukup lama.
- b. Melibatkan diri pada berbagai aktivitas diluar rumah termasuk dalam melakukan berbagai jenis olahraga.
- c. Sangat menyukai jenis komunikasi non verbal, seperti komunikasi dengan bahasa-bahasa isyarat.
- d. Sangat sependapat dengan pernyataan “di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat” dan merasa bahwa membuat tubuh tetap berada dalam kondisi yang fit merupakan hal yang penting membangun pikiran yang jernih.
- e. Selalu melakukan aktivitas seni berekspresi dan karya seni lainnya.
- f. Senang memperlihatkan ekspresi melalui gerakan-gerakan tubuh.
- g. Lebih menyukai belajar dengan strategi *learning by doing*.

Kemampuan kinestetik telah dimiliki secara lahiriah sebelum mendapatkan latihan atau pendidikan secara khusus. Mereka cenderung banyak gerak, sulit untuk duduk tenang, dan membutuhkan kesempatan aktif lebih besar dari pada anak sebayanya. Duduk tenang bagi mereka merupakan hal yang menyiksa, mereka lebih senang bermain, menyentuh-meraba, menggerakkan tangan, tubuh dan mempelajari benda-benda baru.

Sedangkan menurut pendapat yang dikemukakan oleh Thomas Amstrong karakteristik potensial kecerdasan kinestetik yang dimiliki oleh seorang anak antara sebagai berikut⁴⁴:

- a. Memiliki prestasi dalam bidang jasmani di lingkup sekolah maupun tempat tinggal.
- b. Tidak bisa diam selalu ada gerakan saat duduk

⁴² Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 53.

⁴³ Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intellegences)*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 107-108.

⁴⁴ Thomas Amstrong, *Setiap Anak Cerdas!*, hlm. 30.

- c. Menyukai kegiatan yang memiliki gerak fisik yang lebih dominan seperti bersepeda atau melakukan hiking.
- d. Mengetahui suatu objek yang hendak dipelajari.
- e. Menyukai kegiatan yang aktif
- f. Memperhatikan kemampuan dalam bidang kerajinan dan keterampilan menggunakan tangan.
- g. Dapat melakukan tiruan gerak, kebiasaan maupun perilaku orang lain.
- h. Dapat menemukan kunci permasalahan yang dihadapi.
- i. Senang dengan pekerjaan yang berhubungan dengan alam seperti bermain tanah liat, bermain hujan, melukis dengan anggota tubuh.
- j. Memiliki kecenderungan membongkar benda-benda yang ada dan kemudian menyusun kembali dengan rapi.

Dengan demikian peserta didik yang memiliki kinestetik yang baik dapat terlihat dari gerak aktif yang dilakukan dan cara mengekspresikan diri dan perasaannya melalui gerakan tersebut, mempunyai kapasitas berfikir lebih, dan melibatkan dirinya secara langsung dalam melakukan berbagai macam aktifitas yang dijalani.

4. Indikator Anak Memiliki Kecerdasan Kinestetik

Keterlibatan kemampuan gerak dan menggerakkan alat tubuh sesuai fungsinya dalam kecerdasan kinestetik pada anak akan menghasilkan gerakan tubuh yang menarik. Adapun indikator atau ciri anak yang memiliki kecerdasan kinestetik lebih dibanding dengan yang lain diantaranya sebagai berikut:⁴⁵

- a. Menyukai kegiatan fisik.
- b. Meniru gerakan dan perilaku orang lain dengan maksimal.
- c. Tidak bisa diampada saat duduk
- d. Gerak keseimbangan dan ketangkasan tubuh dapat dikendalikan

Menurut Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, terdapat karakteristik orang yang memiliki kecerdasan kinestetik yang tinggi sebagai berikut:

⁴⁵Sri Widiyanti Dan Utami Widjati, *Mengoptimalkan 9 Zona*, hlm. 3-4.

- a. Mampu mengeksplorasi lingkungan dan objek melalui sentuhan dan gerakan.
- b. Mampu mengembangkan koordinasi dan arti waktu.
- c. Menikmati pembelajaran secara nyata atau kongkrit, melalui eksperimen dan pengalaman nyata seperti gerakan berjalan dilapangan, gerak fisik ataupun permainan fisik.
- d. Menonjolkan gerak motoric tubuh dalam ketepatan maupun kecepatan dalam melakukan pekerjaan.
- e. Tangkas padasituasi yang sedang terjadi dan lingkungan fisik.
- f. Mampu mendemonstrasikan kemampuan dalam bidang atletik, tarian, dan sejenisnya.
- g. Mampu melakukan gerak keseimbangan, kecekatan, dan lemah gemulai pada gerakan fisik.
- h. Mampu melakukan penghayatan gerakan yang diiringi lagu melalui integrasi pemikiran dan gerak tubuh.
- i. Memahami hidup dengan mempunyai standar fisik yang sehat.
- j. Memiliki karir dalam bidang gerak sebagai atlet atau penari.
- k. Menciptakan pendekatan keterampilan fisik yang baru pada tarian, gerakan olahraga, atau aktivitas lainnya.⁴⁶

B. Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Definisi Kegiatan Ekstrakurikuler

Kepmendiknas menyatakan bahwa ekstrakurikuler merupakan aktivitas yang memiliki satu kesatuan pada program di lingkungan Pendidikan. Sebagai suatu perwujudan dari sebuah perencanaan Pendidikan yang terdapat dalam kalender sekolah⁴⁷. Permendikbud Nomor 18 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler

⁴⁶ Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan Konseling*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 231-232.

⁴⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 155.

menjelaskan bahwa “Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan-kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum”⁴⁸.

Ektrakurikuler merupakan aktivitas gerak fisik pada seluruh tubuh untuk menumbuh kembangkan keterampilan baik potensi atau bakat tertentu dari penemuan pada capaian kurikulum yang dijalankan. Sistem yang dijalankan merupakan penerapan dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari oleh peserta didik dengan kebutuhan yang akan dihadapi oleh mereka pada masa yang akan datang dan berinteraksi dengan masyarakat dilingkungannya⁴⁹.

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai tempat yang baik dalam mengasah dan menumbuh kembangkan bakat atau minat anak didik sehingga memiliki suatu keahlian potensi. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus memiliki program dalam mengembangkan bakat anak yang disesuaikan dengan visi dan misi sekolah dengan adanya program ekstrakurikuler maka peranan penting dalam mengembangkan bakat anak akan tercapai⁵⁰. Ekstrakurikuler diartikan sebagai pembelajaran diluar kelas yang dilakukan untuk mengembangkan potensi kecerdasan peserta didik dengan disesuaikan dengan kebutuhan yang diselenggarakan bersama antara peserta didik maupun guru serta tenaga kependidikan yang mempunyai wewenang disekolah⁵¹.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktivitas penting dalam mengembangkan bakat, minat peserta didik. Dalam meningkatkan pengembangan diri pada anak, guru maupun pelatih harus memperhatikan

⁴⁸ Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 224.

⁴⁹Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktek, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 107.

⁵⁰ Muhammad Rasyid Dimas, *Cara Mempengaruhi Jiwa dan Akal Anak*, (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2006), hlm. 106-107.

⁵¹Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktek, dan Strategi*, hlm. 108.

aspek kepribadian peserta didik dan perubahan bidang keilmuan dan teknologi yang terjadi misalnya teori kecerdasan majemuk dengan teori keterbukaan⁵².

2. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler sudah tercantum dalam buku Panduan Pengembangan Diri Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- b. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- c. Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- d. Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa fungsi kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dan untuk memiliki rasa tanggung jawab dalam mempersiapkan karir peserta didik tersebut.

3. Dasar Pelaksanaan Ekstrakurikuler

Permendikbud dalam buku panduan pengembangan diri nomor 22 tahun 2006 menerangkan dasar-dasar atau prinsip-prinsip diadakannya kegiatan pembelajaran diluar jam pelajaran atau ekstrakurikuler yakni:

- a. Individual, yaitu prinsip kesesuaian antara bakat minat dan potensi anak didik.

⁵² Suparlan, *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum & Materi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 106-107.

- b. Pilihan, yaitu prinsip yang tidak memaksakan kehendak atau keinginan sendiri..
- c. Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- d. Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggembirakan peserta didik.
- e. Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- f. Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

Dari definisi pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler merupakan membentuk kemampuan maupun keterampilan individu dengan memilih jenis ekstrakurikuler yang hendak diikuti agar peserta didik aktif dan timbul rasa senang sehingga membangun rasa semangat agar dapat memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar.

4. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Secara umum kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan melakukan pengalaman belajar dalam memperoleh ilmu yang sudah ada atau baru agar peserta didik dapat mencotoh maupun mengamalkan ilmu tersebut sehingga dapat bermanfaat serta merupakan salah satu cara dalam pembentukan kepribadian siswa⁵³. Melaksanakan ekstrakurikuler dalam satuan Pendidikan formal maupun nonformal memiliki tujuan sebagai berikut:⁵⁴

- a. Untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mencapai aspek- aspek capaian dalam bidang pendidikan (kognitif, afektif dan psikomotor).
- b. Wadah dalam mengembangkan kemampuan atau keterampilan pada anak.

⁵³ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 287.

⁵⁴ Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017), hlm. 227.

Permendiknas No. 39 Tahun 2008 menjelaskan bahwa tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler yaitu:⁵⁵

- a. Menumbuhkembangkan keterampilan yang dimiliki anak secara efektif dan optimal baik pada minat, potensi, bakat ataupun kreativitas anak.
- b. Memperhatikan sikap kepribadian peserta didik agar terhindar dari pengaruh negatif dari faktor luar yang tidak sesuai dengan capaian pendidikan.
- c. Mengembangkan potensi yang dimiliki dalam mencapai prestasi yang disesuaikan dengan minat atau bakat yang dimiliki.
- d. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi warga negara yang beriman kepada Tuhan, memiliki akhlak mulia, demokratis, sikap toleransi sehingga terwujud tatanan masyarakat yang beradab.

Novan Ardy Wiyani menjabarkan beberapa tujuan dilaksanakannya ekstrakurikuler di lingkup sekolah atau madrasah antara lain sebagai berikut⁵⁶:

- a. Meningkatkan kompetensi peserta didik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik
- b. Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- c. Memacu kemampuan mandiri, percaya diri, dan kreativitas peserta didik. Untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik.
- d. Meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- e. Meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara.
- f. Membina budi pekerti yang luhur.

⁵⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 154.

⁵⁶ Novan Ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD: Konsep, Praktek & Strategi*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hlm. 111-112.

Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat memenuhi kebutuhan yang diminati peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman terhadap berbagai mata pelajaran yang ada pada suatu saat nanti bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan siswa dapat mengasah potensi yang dimilikinya, sehingga akan bermanfaat bagi kehidupannya dimasa yang akan datang. Titik inti dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yakni mengembangkan kepribadian peserta didik menjadi terarah.

5. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di Lembaga Pendidikan sudah diatur dalam Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 dibedakan menjadi dua jenis antara lain:

- a. Ekstrakurikuler Wajib, merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti seluruh peserta didik dalam madrasah tersebut. Tidak terdapat seleksi masuk dalam mengikuti ekstrakurikuler wajib. Akan tetapi peserta didik yang memiliki kondisi tertentu yang tidak memungkinkan untuk ikut serta tidak diwajibkan untuk ikut berpartisipasi.
- b. Ekstrakurikuler Pilihan, merupakan program ekstrakurikuler pilihan yang diikuti oleh beberapa peserta didik yang disesuaikan dengan minat atau bakat peserta didik masing-masing.

Menurut Suryosubroto, berdasarkan waktu pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu bersifat rutin dan periodik. Kegiatan yang bersifat rutin adalah bentuk ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus, seperti latihan bola voli, sepak bola, dan sebagainya. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja, seperti lintas alam, camping, pertandingan olahraga, dan sebagainya.⁵⁷

⁵⁷ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar*, hlm. 288

Sedangkan, menurut Hadari Nawawi jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu:⁵⁸

- a. Pramuka
- b. Olahraga dan kesenian
- c. Kebersihan dan keamanan sekolah
- d. Tabungan belajar dan Pramuka (tapelpram)
- e. Majalah Sekolah
- f. Market sekolah
- g. Dokter kecil

Menurut pandangan umum, ekstrakurikuler dapat dikelompokkan sebagai berikut:⁵⁹

- a. Lomba Karya Ilmu Pengetahuan
- b. Pramuka
- c. PMR/UKK
- d. Koperasi
- e. Olahraga
- f. Kesenian tradisional/modern
- g. Pecinta alam
- h. Kepenulisan

Pada penjelasan diatas, kegiatan ekstrakurikuler memiliki beragam jenis yang dapat dilakukan dalam satuan pendidikan. Kemudian dalam satuan pendidikan tertentu terdapat pembagian ekstrakurikuler wajib dan pilihan sedangkan untuk waktu pelaksanaannya terbagi atas dua macam ekstrakurikuler rutin dan ekstrakurikuler periodik. Pada dasarnya setiap Lembaga pendidikan mempunyai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda, karena jenis kegiatannya disesuaikan dengan kebutuhan sekolah masing-masing.

C. Bola Voli

1. Pengertian Permainan Bola Voli

⁵⁸ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 160.

⁵⁹ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar*, hlm. 290

Bola Voli adalah permainan bola besar yang dilakukan secara beregu dan memiliki teknik tertentu dalam memainkannya sehingga tidak semua orang dapat bermain bola voli. Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bola voli secara efektif. Teknik-teknik tersebut meliputi service, passing, smash, dan sebagainya⁶⁰. Permainan bola voli dapat dilakukan di halaman atau lapangan olahraga dengan batas lapangan tertentu. Di sekolah pun permainan bola voli sudah diberikan sejak siswa SD kelas IV. Agar permainan ini dapat terjaga kelestariannya maka pada pendidikan tingkat dasar atau SD sudah dikenalkan mengenai permainan bola voli kepada anak-anak pada saat pelajaran olahraga dan kesehatan jasmani materi bola voli ini di sekolah⁶¹.

Menurut Suhadi, permainan bola voli dilakukan dengan cara memukul bola melalui tangan dengan kekuatan yang kuat sehingga dapat melambung dan masuk kepalaa lapangan garis lawan. Bola voli dimainkan oleh dua regu yang berhadapan dengan jumlah satu regu adalah 6 orang⁶². Suatu regu tidak boleh beranggotakan lebih dari 12 pemain. Permainan dimulai dengan melakukan servis pertama kelapangan lawan dengan susunan posisi pemain di awal pertandingan menentukan urutan servis selama pertandingan berlangsung. Pemain melakukan servis kedua apabila bola dinyatakan masuk ke lapangan lawan tanpa dapat dikembalikan dengan urutan posisi servis ke dua berputar searah jarum jam⁶³.

Lapangan permainan bola voli berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Lapangan permainan bola voli dipisahkan oleh net dengan ukuran lebar 1 meter dan panjang 9,50

⁶⁰Nuril Ahmadi, *Panduan Olahraga Bola Voli*, (Solo: Era Pustaka Utama, 2007), hlm. 19.

⁶¹Ahmad Rithaudin dan Bernadicta Sri Hartati, *Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Permainan Bola Voli dengan Permainan Bola Pantul pada Siswa Kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel Sleman Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Vol. 12 No 1. 2016, hlm. 52, <http://www.journal.uny.ac.id>, diakses tanggal 3 Desember 2020 pukul 09.45.

⁶²Suhadi, *Pengaruh Pembelajaran Bola Voli*, (Yogyakarta: FIK UNY, 2004), hlm. 7.

⁶³ Barbara L. Viera dan Bonie J. Ferguso, *Bolavoli Tingkat Pemula*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 5.

meter dipasang secara vertikal di atas garis tengah lapangan. Dengan tinggi net untuk putra adalah 2,43 meter dan untuk putri 2,24 meter⁶⁴.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli merupakan permainan menggunakan bola besar yang dimainkan dua regu diatas lapangan yang setiap regu terdiri dari 6 orang pemain dengan menggunakan seluruh anggota badan yang bertujuan menyeberangkan bola melalui net ke lapangan lawan untuk menang. Bermain bola voli dapat dilakukan untuk mengisi waktu luang atau bersifat rekreatif dan dapat pula dikembangkan untuk mengetahui potensi pada anak sehingga dapat mencapai prestasi dalam bidangnya serta merupakan cabang olahraga yang sudah diajarkan pada senjang sekolah dasar.

2. Sejarah Permainan Bola Voli

Permainan bola voli berasal dari kata *mintonette* yang mana permainan tersebut ditemukan oleh William G. Morgan yaitu seorang pembina pendidikan jasmani di YMCA (*Young Men Christian Association*) pada tahun 1895 di kota Holyoke, Massachusetts Amerika Serikat⁶⁵. William G. Morgan menciptakan permainan di udara dengan cara dipukul memukul, melewati jaring net yang dibentangkan dengan lapangan yang sama. Kemudian pada tahun 1896 namanya diubah menjadi permainan bola voli oleh Alfred T. Halstead. Nama ini diambil dari kata *volleying* yang artinya melambungkan bola sebelum bola tersebut menyentuh tanah.

Pada tahun 1964 Jepang memasukan olahraga bola voli keranah Olimpiade⁶⁶. Akibatnya, olahraga bola voli hampir dimainkan di seluruh dunia. Dan saat ini olahraga ini sangat digemari setelah olahraga sepak bola. Menurut Nenden, sejak tahun 1928 permainan bola voli sudah dikenal oleh bangsa Indonesia, yang mana konon dibawa oleh para guru Belanda yang mengajar di HBS dan AMS namun belum begitu populer di

⁶⁴ PP. PBVSI, *Peraturan Permainan Bola Voli*, (Jakarta, 2004), hlm. 1.

⁶⁵ Sugiarto, *Langkah Menjadi Pemain Voli Hebat*, (Bekasi: PT Terima Media Grafika, 2011), hlm. 2.

⁶⁶.Sugiarto, *Langkah Menjadi Pemain*, hlm. 2.

masyarakat Indonesia. Setelah Indonesia merdeka, tentara nasional Indonesia mempopulerkan permainan bola voli⁶⁷.

3. Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Permainan bola voli merupakan salah satu permainan bola yang memerlukan teknik-teknik dalam memainkannya seperti keserasian, gerakan, kecepatan gerak maupun respon gerak dalam menerima bola. Dalam permainan tanpa adanya penguasaan teknik dasar yang baik, maka permainan bisa dikatakan tidak sempurna⁶⁸.

Menurut Suharno HP, teknik adalah keterampilan mahir seseorang melalui proses keaktifan jasmani yang dituangkan dalam bentuk praktek gerak, kondisi fisik, taktik atau mental anak⁶⁹. Teknik dasar bola voli harus benar-benar dikuasai terlebih dahulu agar dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bola voli. Dalam permainan bola voli terdapat teknik-teknik dasar permainan bola voli antara lain teknik *servis*, teknik *passing*, teknik *smash*, dan teknik *block*.

a. Teknik Servis

Pukulan yang mengenai bola dalam memulai permainan bola voli disebut dengan servis. Pemain melakukan servis menandakan serangan kepada lawan. Dengan servis yang baik dan kuat serta mengecoh lawan akan menambah nilai bagi tim pemberi servis. Menurut M. Yunus, servis merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan sesuai dengan kemajuan permainan, Teknik servis juga dapat diartikan sebagai taktik dalam melakukan serangan awal pada lawan untuk meraih poin tambahan⁷⁰. Sedangkan menurut Muhajir, servis merupakan pukulan pemain belakang dari daerah servis menuju daerah lawan.⁷¹

⁶⁷ Nenden, *Bermain Bola Voli, Yuk!*, (Bekasi: Ananda Baika, 2009), hlm. 2.

⁶⁸ Nuril Ahmadi, *Panduan Olahraga Bolavoli*, hlm. 20.

⁶⁹ Suharno HP, *Dasar-Dasar Permainan Bolavoli*, (Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta, 1979), hlm. 35.

⁷⁰ M. Yunus, *Olahraga Pilihan Bolavoli*, (Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 1992), hlm. 69.

⁷¹ Muhajir, *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 8.

Teknik dasar bola voli dalam melakukan servis memiliki kesamaan secara umum, dimana dalam melakukan servis ini dibagi kedalam tiga tahapan yaitu melempar bola keatas yang masih bisa terjangkau dengan tangan, kemudian tangan mengenai bola yang tengah lambung dengan sedikit tenaga (pukulan) kemudian gerakan akhir bola melambung.

Dalam permainan bola voli teknik servis terbagi menjadi dua yaitu:⁷²

1) Teknik servis bawah (*Underhand Service*)

Teknik servis bawah merupakan teknik servis yang seringdigunakan oleh peserta didik. Cara melakukan servis bawah sebagai berikut:

a) Sikap Permulaan

Berdiri dipetak servis dengan kaki kiri dan kaki kanan dibuka selebar baru kemudian posisi kaki kiri lebih maju sedikit dibandingkan dengan kaki (bagi yang tidak kidal). Badan sedikit condong kedepan dengan posisi kaki kiri sedikit ditekuk. Kemudian bola berada di tangan kiri dilambungkan keatas kanan lurus dengan bahu kanan sejangkauan jauhnya terhadap badan,bersamaan dengan itu tangan kanan diayunkan ke belakang untuk awalan memukul.

b) Gerakan Memukul

Gerakan memukul bola dilakuakn dngan mengayunkan tangan dari belakang ke depan secara tepat menggunakan telapat tangan dengan tangan sedikit ditegangkan pada saat mengenai bola. Bola dipukul dibawah pinggang.

c) Gerakan Lanjutan

Pada gerakan lanjutan, posisi kanan sedikit maju kedepan dari pada kaki kiri. Pandangan mata fokus pada jalanya bola. Setelah bola yang melambung dan masuk ke

⁷² Sujarwo, *Kemampuan Dasar Dalam Bola Voli Mini*, (Yogyakarta: UNY Press, 2018), hlm. 75-77.

lapangan lawan, maka segera masuk kelapangan untuk menerima bola dari lawan.

2) Teknik Servis Atas (*Overhead Service*)

Pada teknik ini peserta didik membutuhkan gabungan dari Gerakan dan kekuatan. Dengan menggunakan servis atas memungkinkan untuk melakukan serangan yang sulit dicapai oleh lawan dan menghasilkan poin untuk timnya. Cara melakukan servis atas sebagai berikut:

a) Sikap Permulaan

Berdiri dengan kaki kanan berada di belakang kaki kiri, lutut ditekuk sedikit dan berat badan ditumpu oleh kaki kanan, bola dipegang oleh tangan kiri di depan badan lurus dengan bahu kanan. Tangan kanan dalam keadaan rileks siap untuk memukul bola, sebelum bola dilambungkan ke atas oleh tangan kiri biasanya tangan kanan dekat diatas bola. Pandangan dan konsentrasi selalu tertuju pada bola.

b) Gerakan Memukul

Lambungkan bola di depan atas kepala, lurus dengan bahu kanan sejauh satu jangkauan lengan. Tinggi lambungan bola kira-kira 0,5 meter. Tangan pemukul tangan kanan diayunkan ke depan untuk memukul bola. Perkenaan bola diusahakan sejangkauan lengan, pergelangan tangan digerakkan aktif supaya bola dapat berjalan *top spin*. Bola dipukul pada bagian atas belakang.

c) Gerakan Lanjutan

Setelah melakukan pukulan bola, langkahkan kaki kanan ke depan untuk mengatur keseimbangan badan. Pandangan selalu mengikuti bola. Kemudian segera memasuki lapangan dan mengambil sikap untuk menerima bola berikutnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik servis dalam permainan bola voli merupakan awalan pukulan bola kepada lawan yang

melewati net ke lapangan lawan yang dilakukan diluar garis pada permainan bola voli baik dengan teknik servis bawah (*underhand service*) atau servis atas (*overhead service*).

b. Teknik *Passing*

Teknik *passing* adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri⁷³. M yunus mengungkapkan bahwa Teknik *passing* adalah memberikan bola kepada teman dalam satu regu diiringi Teknik tertentu dalam penyusunan pola serangan kepada regu lawan.⁷⁴

Secara umum terdapat dua teknik *passing* yang biasa digunakan pada permainan bola voli yaitu sebagai berikut:⁷⁵

1) Teknik *Passing* Bawah

Teknik dasar *passing* bawah adalah usaha seorang pemain bola voli memainkan bola menggunakan dua lengan yang dirapatkan di depan badan, perkenaan bola pada bagian *forehand* (depan) lengan bawah. *Passing* bawah digunakan pada saat menerima pukulan *smash* dan menerima servis dari lawan. *Passing* bawah dipilih karena memiliki keunggulan yaitu kekuatan tangan akan lebih kuat dari pada menggunakan *passing* atas.

Dalam melakukan teknik *passing* bawah hal yang perlu diperhatikan adalah sikap permulaan dan posisi tangan sebelum perkenaan dengan bola, sikap dan posisi tangan saat perkenaan dengan bola, dan gerak lanjutan setelah perkenaan bola. Cara melakukan *passing* bawah sebagai berikut:

a) Sikap Permulaan

Tempatkan badan dibawah bola sejauh jangkauan tangan terhadap bola. Kedua kaki tetap berpijak pada lantai,

⁷³ Nuril Ahmadi, *Panduan Olahraga Bolavoli*, hlm. 22.

⁷⁴ M. Yunus, *Olahraga Pilihan Bolavoli*, hlm. 79.

⁷⁵ Sujarwo, *Kemampuan Dasar Dalam Bola Voli Mini*, hlm. 78-82.

posisi kedua kaki sejajar atau salah satu kaki berada lebih ke depan daripada yang lain. Mengambil sikap merendahkan badan dengan cara menekuk tungkai kaki pada sendi lutut dan badan condong ke depan.

b) Saat Perkenaan dengan Bola

Saat perkenaan bola pada kedua lengan bagian bawah, posisi lengan rapat sejajar dengan posisi genggam tangan sedikit melebar sehingga bidang perkenaan bola luas. Perkenaan bola adalah pada bagian *frontal* lengan bawah antara pergelangan tangan dan sendi siku. Ketika perkenaan bola dengan lengan, kedua lengan lurus terarah ke depan bawah, sendi siku tidak boleh ditekuk, sikap badan menyesuaikan gerakan lengan. Ayunan lengan dari bawah ke atas maksimal setinggi bahu serta diusahakan lengan tidak terlalu aktif.

c) Gerakan Lanjutan

Bola yang sudah berhasil di *passing* dan masuk kelapangan lawan, Langkah selanjutnya ialah melangkahkan salah satu kaki atau dua kaki ke depan mengambil sikap permulaan.

2) Teknik Dasar *Passing* Atas

Teknik dasar *passing* atas adalah usaha pemain dalam memainkan bola menggunakan lengan ataupun jari-jari tangan terhadap bola yang berada didepan atas dahi. Bola yang terkena saat melakukan gerak *passing* ialah ruas jari-jari tangan bagian dalam sehingga bola dapat dioper keteman secepat untuk dimainkan pada lapangan.

Dalam melakukan teknik *passing* atas yang perlu diperhatikan bola menyentuh bagian dalam ibu jari-jari yang lain bukan telapak tangan. Pergelangan tangan ditekuk ke belakang dan siku ditekuk ke samping depan agar cukup kuat untuk menahan bola

dengan ibu jari dan jari-jari yang lain. Dorong bola ke atas depan dengan mengeparkan jari-jari dilanjutkan dengan meluruskan siku-siku, badan, lutut dan kaki. Cara melakukan teknik *passing* atas sebagai berikut:

a) Sikap Permulaan

Salah satu kaki berada sedikit di depan kaki yang lain, kedua kaki ditekuk pada lutut, badan agak condong ke depan. Kedua lengan ditekuk pada siku dan tangan berada di depan hidung dan mata. Jari-jari dan tangan membentuk suatu bulatan serta ke dua ibu jari membentuk sudut kurang lebih 90 derajat. Tempatkan badan di bawah bola, sehingga bola berada di atas dahi.

b) Saat Perkenaan Bola

Perkenaan bola pada jari-jari adalah pada ruas jari-jari dan ibu jari yang berfungsi sebagai pegas. Pada saat jari-jari disentuh pada bola, jari-jari agak ditegangkan. Dengan sedikit gerakan eksposif untuk membantu mendorong bola oleh gerakan pergelangan tangan lengan, badan serta pergelangan kaki.

c) Gerakan Lanjutan

Setelah bola berhasil di *passing* harus diikuti dengan gerakan lanjutan dari ke dua tangan, lengan, badan dan lutut sampai lurus. Pandangan selalu mengikuti arah jalannya bola. Setelah itu dilanjutkan dengan mengambil sikap permulaan untuk sikap siap kembali.

Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik *passing* merupakan upaya seorang pemain bola voli untuk mengoperkan bola dengan menggunakan suatu teknik tertentu kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri dan merupakan taktik dalam menyusun pola serangan kepada regu lawan.

c. Teknik *Spike/Smash*

Spike atau *smash* adalah teknik yang digunakan untuk melakukan serangan di atas net dengan cara memukul bola menemukik deras ke arah lapangan lawan. Serangan pukulan *spike (smash)* ini sangat menentukan sekali dalam menciptakan nilai untuk memperoleh kemenangan suatu regu⁷⁶.

Menurut M.Yunus, *spike (smash)* adalah pukulan utama dalam penyerangan dalam mencapai kemenangan⁷⁷. Sedangkan menurut Nuril Ahmadi, *spike (smash)* adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah, jalannya menemukik⁷⁸. Bentuk teknik penyerangan pukulan *smash* ini dalam pelaksanaannya harus dilakukan dengan cara melompat setinggi mungkin. Kemudian saat berada dipuncak ketinggian lompatan, melakukan pukulan bola yang berada lebih tinggi dari net. Pukulan dilakukan sekuat tenaga bola menemukik deras ke bawah ke arah lapangan lawan.

Urutan gerakan yang penting dalam melakukan *smash* adalah perubahan sikap dan posisi, gerakan langkah kaki untuk melakukan awalan, gerakan meloncat ke atas, gerakan ayunan lengan saat melakukan gerakan memukul bola, cara mendarat dan bergerak ke sikap siap kembali ke posisi siap siaga.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *spike (smash)* dalam permainan bola voli merupakan bentuk serangan memukul bola secara keras diatas net ke arah lapangan tim lawan yang paling banyak digunakan untuk memperoleh nilai suatu tim.

d. Teknik *Block*

Teknik bendungan (*block*) adalah teknik yang digunakan untuk membendung serangan *spike(smash)* dari lawan di dekat net. *Block* dilakukan untuk mempertahankan atau mematahkan serangan lawan

⁷⁶ Sujarwo, *Kemampuan Dasar Dalam Bola Voli Mini*, hlm. 83.

⁷⁷ M.Yunus, *Olahraga Pilihan Bolavoli*, hlm. 108.

⁷⁸ Nuril Ahmadi, *Panduan Olahraga Bolavoli*, hlm. 31.

sebab block merupakan tehnik pertahanan yang efektif yang dilakukan oleh beberapa pemain untuk menghadang bola masuk ke lapangan.

Menurut Nuril Ahmadi, presentase keberhasilan suatu *block* relatif kecil karena arah bola *smash* yang akan di *block* dikendalikan oleh lawan. Keberhasilan suatu *block* sangat ditentukan oleh ketinggian loncatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang dipukul lawan. *Block* dapat dilakukan dengan pergerakan tangan aktif (saat melakukan *block* tangan digerakan ke kanan atau kiri) atau juga pasif, tangan hanya dijulurkan ke atas tanpa digerakkan⁷⁹.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa teknik dasar *block* dalam permainan bola adalah bentuk pertahanan suatu regu untuk menghadang bola masuk ke lapangan dengan melakukan loncatan atau jangkauan tangan pada bola yang diberikan oleh lawan yang dilakukan oleh satu beberapa pemain diposisi depan dari serangan *smash (spike)* dari lawan di dekat net.

D. Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler BolaVoli

Kecerdasan kinestetik adalah keterampilan gerak anggota tubuh untuk melakukan gerak fisik dengan keuletan dan keseimbangan. Thomas Armstrong dalam karyanya mengungkapkan langkah-langkah dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik yaitu:⁸⁰

1. Ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berada di sekolah.
2. Berlajarlah berenang, main ski, golf, tenis, atau senam yang kesemuanya merupakan olahraga perorangan.
3. Pelajarilah seni bela diri seperti aikodo, judo, karate, atau bela diri lainnya.
4. Berlatihlah secara teratur dan catatlah ide yang muncul selama berolahraga.

⁷⁹ Nuril Ahmadi, *Panduan Olahraga Bolavoli*, hlm. 30.

⁸⁰ Thomas Armstrong, *7 KINDS OF SMART*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2002), hlm 81-82.

5. Ikuti kursus seni membentuk tanah liat atau batu.
6. Pelajari yoga atau sistem kesadaran dan rekalsasi jasmaniyah lainnya.
7. Mainkan video game yang membutuhkan refleks cepat.
8. Ikuti pelajaran menari atau luangkan waktu untuk melibatkan diri dalam gerakan kreatif atau kreasi gerakan sendiri.
9. Lakukan hobi yang mudah dilakukan disekitar rumah seperti berkebun, memasak.
10. Pelajarilah bahasa isyarat atau yang lainnya.
11. Susunlah sebuah program latihan dan program yang baik.
12. Lakukan kegiatan yang menggugah kesadaran panca indra yang membuat bersentuhan dengan persepsi dan sensasi jasmani.
13. Kembangkan koordinasi mata dan tangan menggunakan olahraga.
14. Pelajari sesuatu kegiatan praktis yang membutuhkan keluwesan gerak-jasmani.
15. Pelajarilah keterampilan yang membutuhkan sentuhan halus maupun kelincahan tangan seperti mengetik atau memainkan alat musik.

Andi Gunawan mengemukakan beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik, antara lain.⁸¹

1. Latihan Keterampilan Fisik

Melakukan gerak secara beraturan dan berkala dapat mengembangkan keterampilan kecerdasan kinestetik yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam melakukan pelatihan keterampilan fisik harus disesuaikan dengan usia anak dan perkembangan fisik anak. Misalnya latihan menangkap bola lambung, memukul bola dan lainnya.

2. Olahraga

Salah satu pemicu Kesehatan dan pertumbuhan yang baik ialah melakukan olahraga secara. Dalam melakukan gerakan pada saat olahraga disesuaikan tumbuh kembang peserta didik, seperti sepak bola, berenang, bulutangkis, maupun bela diri. Cabang-cabang olahraga dapat

⁸¹ Andi W. Gunawan, *Genius Learning Strategi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 222.

memunculkan kecerdasan gerak atau motorik karena dalam pelaksanaannya menggunakan anggota tubuh.

3. Bermain Peran

Permainan berganti peran dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik pada anak sebab anak akan mencari tahu bagaimana menggunakan anggota tubuhnya untuk memainkan peran yang sudah disepakati, ekspresi anak serta keaktifan gerak tubuh mereka. Selain itu, interaksi yang dilakukan dengan teman perannya akan menumbuhkan ketrampilan sosialisasi bagi mereka.

Selain Langkah-langkah diatas, terdapat beberapa aktifitas yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik pada anak seperti:⁸²

1. Menyediakan waktu luang untuk melakukan kegiatan fisik secara *Indoor* di rumah

Peserta didik perlu memiliki pemahaman mengenai kemampuan yang mereka miliki. Salah satu cara mengetahui kemampuan pada anak adalah dengan melakukan permainan fisik. Permainan fisik dirumah dapat dilakukan dengan melakukan gerakan fisik permainan dengan teman sebaya dengan memberi ruang untuk melakukan gerakan tersebut.

2. Menyediakan waktu untuk aktivitas fisik di luar

Kegiatan fisik diluar dapat menumbuhkan kecerdasan pada anak, cara yang biasa dilakukan untuk menghabiskan waktu diluar adalah ke tempat-tempat yang disukai oleh anak sehingga peserta didik dapat memiliki kreativitas pada aktivitas yang telah dilakukan.

3. Kursus

Kursus atau pelatihan dapat meningkatkan aktivitas anak. Kursus memiliki kekhususan dalam satu bidang, sehingga tidak dapat berjampur-campur dalam pelaksanaannya. Kursus olahraga tertentu yang dapat memicu kecerdasan kinestetik.

⁸² May Lwin dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Yogyakarta: Indeks, 2008), hlm. 179-180.

4. Mengembangkan keberanian di air

Bermain di air merupakan cara yang dapat dilakukan sebagai uji coba keberanian peserta didik dalam bermain atau melakukan gerakan fisik di air. Hal tersebut sebab anak-anak menggunakan gerak tubuhnya untuk melakukan keseimbangan di air.

Sedangkan menurut Andin Sefrina cara yang dapat diterapkan dalam meningkatkan perkembangan kecerdasan kinestetik pada anak, yaitu:⁸³

1. Libatkan anak dalam kegiatan atau aktivitas sehari-hari di rumah

Cara ini merupakan cara yang paling mudah dan murah untuk mengembangkan kemampuan gerak dan kinestetik anak. Libatkan anak dalam kegiatan sehari-hari di rumah mulai dari yang sederhana hingga kegiatan yang membutuhkan keterampilan khusus. Orang tua dapat meminta anak untuk merapikan mainannya setiap hari atau ketika ibu sedang menyapu izinkan anak untuk meniru gerakan menyapu. Hal ini merupakan langkah pertama dan langkah paling mudah untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak.

2. Libatkan anak dalam kegiatan olahraga dan olah gerak lainnya

Cara ini bisa dilakukan mulai saat anak memasuki bangku prasekolah. Motivasi dan libatkan anak untuk mengikuti kegiatan olahraga seperti berlari atau sepak bola di sekolahnya. Libatkan pula anak dalam kegiatan olah gerak lainnya seperti menari, bermain peran ataupun olahraga bela diri.

3. Ajarkan beberapa bentuk keterampilan untuk melatih gerakan halus

Langkah selanjutnya adalah membuat atau menciptakan keterampilan tangan yang merupakan salah satu bentuk latihan untuk mengembangkan kemampuan gerakan halus. Saat membuat sesuatu diperlukan ketelitian dan gerakan tangan yang akurat hingga menghasilkan suatu karya yang halus dan sempurna. Langkah ini

⁸³ Andin Sefrina, *Deteksi Minat Bakat Anak Optimalkan 10 Kecerdasan pada Anak!*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2013), hlm. 111-115.

membutuhkan tingkat kecerdasan kinestetik yang lebih dibandingkan sebelumnya.

4. Ajak anak ke berbagai tempat untuk lebih mengenal benda dan objek disekitarnya

Kegiatan ini dilakukan selain karena menyenangkan juga dapat membantu anak merasakan benda/objek yang tidak pernah ia temui di dalam rumah. Minta anak menggambarkan kembali wujud benda tersebut menggunakan gerakan tangannya, misalnya dengan bentuk kotak, bulat atau panjang dan pendek. Pengalaman yang diberikan kepada anak ini akan lebih meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.

5. Ajarkan pada anak untuk menggunakan anggota tubuhnya untuk mengungkapkan suatu hal

Sering kali anak dengan kecerdasan kinestetik merasa kesulitan untuk mengungkapkan perasaannya menggunakan bahasa yang baik. Oleh karena itu perlu menekankan pada anak bahwa tidak masalah bila anak ingin menggunakan gerak tubuh untuk menunjukkan atau mengungkapkan sesuatu. Sebagai contoh ketika mintalah anak untuk mempraktikkan gerakan kelinci yang melompat dengan perintah lompat.

6. Ubahlah cara belajar anak dengan lebih banyak melibatkan banyak gerakan

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa anak dengan kecerdasan kinestetik lebih mudah memahami suatu konsep dengan menggunakan gerakan dan sensasi sentuhan. Oleh karena itu perlu merubah cara belajar anak yang semula mungkin lebih banyak mengandalkan audio-visual menjadi lebih banyak gerakan.

7. Perkenalkan jenis permainan dengan aktivitas fisik yang kompetitif

Jenis permainan digunakan selain dapat melatih pergerakan anak, juga dapat melatih motivasi anak untuk berkompetisi jujur serta bekerja sama dengan orang lain. Contoh permainan jenis ini yaitu gobak sodor, lompat tali, egrang dan jenis permainan lainnya yang membutuhkan kecerdasan kinestetik kompleks.

Berdasarkan uraian diatas merupakan langkah-langkah untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik pada anak. Sedangkan peneliti mencoba untuk menyimpulkan hal-hal yang dapat dilakukan untuk menumbuhkembangkan kinestetik pada anak melalui ekstrakurikuler dalam permainan bola voli, yaitu :

1. Mengajak anak untuk menirukan gerakan

Cara ini dapat dilakukan dengan latihan melempar dan menangkap bola voli. Kegiatan melempar dan menangkap bola voli dapat meningkatkan kemampuan motorik anak, kerja sama, jiwa sosial dan rasa percaya diri anak.

2. Melakukan aktivitas fisik dalam ekstrakurikuler bola voli

Aktivitas fisik yang dapat dilakukan dalam ekstra bola voli yakni dengan cara anak melakukan latihan lari, latihan senam dan latihan loncat tali yang bertujuan meningkatkan stamina pada diri anak.

3. Perkenalkan anak pada kompetisi-kompetisi bola voli

Dengan memperkenalkan anak pada kompetisi-kompetisi bola voli dapat memberikan stimulus dan rangsangan dalam pengembangan kecerdasan kinestetik pada diri anak agar gear berlatih untuk memberikan hasil yang baik.

4. Perkenalkan anak pada teknik dasar bola voli

Teknik dasar dalam bola voli terdiri dari teknik *passing*, teknik servis, teknik block dan teknik smash. Dalam hal ini, menumbuhkembangkan kinestetik pada anak melewati olahraga bola voli dapat dikenalkan dengan mencontohkan gerakan dasar *passing* bawah.

5. Mengikuti kursus latihan bola voli

Mengikuti kursus dapat mempercepat dalam mengembangkan kinestetik pada peserta didik. Latihan bola voli dengan ikut kursus latihan bola voli dan terdapat program latihan yang menunjang sehingga anak dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik yang dimilikinya secara optimal.

6. Melakukan kegiatan *sparing* bola voli

Kegiatan latihan *sparing* atau latihan tanding dalam bola voli bertujuan agar anak dapat menambah pengalaman dan meningkatkan mental bertanding.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian fenomenologi. Fenomenologi secara etimologi berasal dari kata “*phenomeon*” yang berarti realitas yang tampak, dan “*logos*” yang berarti ilmu. Sehingga secara terminology, fenomenologi adalah ilmu yang berorientasi untuk mendapatkan penjelasan tentang realitas yang tampak. Dilihat secara fenomenologi penelitian dilakukan dengan penyesuaian realita maupun peristiwa yang sedang atau sudah dialami secara subjektif⁸⁴.

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif merupakan suatu metode yang berdasar pada realitas atau kebenaran secara alamiah pada keadaan objek tertentu. Peneliti sebagai komponen instrument kunci secara langsung terjun dalam melakukan penelitian dengan data yang hendak dikumpulkan dilakukan secara gabungan atau triangulasi (wawancara, observasi dan dokumentasi). Pada langkah menganalisis data dilakukan secara kualitatif/ induktif, sehingga hasil dari penelitian tersebut menekankan atau menjelaskan sebuah generalisasi⁸⁵.

Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Banyumas dengan yang memiliki tujuan mengetahui serta memahami langkah-langkah dalam mengembangkan kinestetik siswa pada ekstrakurikuler bola voli dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan dengan apa adanya, tidak memanipulasi keadaan atau kondisi, dan menginterpretasikan kondisi yang terjadi dengan tujuan memperoleh informasi mengenai objek penelitian.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Banyumas yang beralamat di Jalan Supriyadi Gang Satria No. 1 Kelurahan Sokayasa, Purwokerto

⁸⁴ J.W Creswell, *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mix*, diterjemahkan oleh : Achmad Fawaid, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 53.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 9.

Wetan, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53111.

Peneliti memilih madrasah ini, sebab (1) Termasuk madrasah yang memiliki akreditasi A, (2) memiliki prestasi di lebih banyak di bidang olahraga khususnya bola voli dibandingkan dengan Madrasah Ibtidaiyah Negeri lainnya yang ada di Banyumas, (3) antusias siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Pada ekstrakurikuler bola voli di MIN 1 Banyumas terdapat juga pelatih khusus berperan aktif dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik pada siswa dengan MIN 1 Banyumas.

2. Waktu Penelitian

Riset penelitian dilakukan pada bulan Juni – Agustus 2021 .

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini meliputi subjek dan objek dalam penelitian. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan unsur penting dalam melakukan penelitian. Objek merupakan fokus permasalahan yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini, objek yang akan peneliti teliti ialah metode atau Langkah-langkah pengembangan yang dilakukan oleh subjek penelitian pada kecerdasan gerak kinestetik anak didik melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data untuk diharapkan informasinya yang berkaitan dengan fokus maupun objek penelitian⁸⁶. Adapun subjek penelitian ini sebagai berikut:

a. Kepala Madrasah

Pimpinan madrasah atau yang biasa disebut kepala madrasah merupakan subjek yang dapat memberikan data penelitian secara

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 309.

umum tentang tempat penelitian. Kepala MIN 1 Banyumas diduduki oleh Bapak H.Saridin, S.Ag., M.Pd.I. Kepala madrasah sebagai subjek pendukung dapat memberikan data umum tentang gambaran ataupun keadaan di MIN 1 Banyumas. Informasi data tersebut digunakan untuk mengetahui tentang keadaan baik dalam segi sejarah, struktur kepengurusan, konisi guru dan peserta didik maupun tentang inventaris di madrasah tersebut.

b. Pembina Ekstrakurikuler Bola Voli

Pembina ekstrakurikuler bola voli yaitu seseorang yang bertanggung jawab penuh dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Pembina ekstrakurikuler bola voli menjadi subjek kedua dalam penelitian ini. Bapak Dwiharso Listiawan S.Pd. sebagai guru olahraga di MIN 1 Banyumass sekaligus penanggung jawab ekstrakurikuler bola voli.

c. Pelatih Ekstrakurikuler Bola Voli

Pelatih ekstrakurikuler merupakan subjek penelitian. Bapak Soedarjatmo selaku pelatih dapat memberikan informasi mengenai metode atau langkah-langkah yang diterapkan pada siswa dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik mereka sehingga peserta didik memiliki keerdasan gerak yang baik

d. Peserta didik

Peserta didik yang ikut serta dalam ekstrakurikuler bola voli sebagai subjek penelitian dapat memberikan informasi sekilas mengenai kegiatan yang dilakukan pada saat mengikuti ekstrakurikuler voli.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Interview/wawancara

Interview adalah hubungan timbal balik antara subjek penelitian sebagai pemberi informasi penelitian dengan peneliti dalam jangka waktu tertentu dengan format pertanyaan yang sudah tersusun oleh peneliti terlebih dahulu untuk kemudian dijawab oleh subjek penelitian baik

langsung maupun tidak langsung menggunakan media dalam mencatat hasilnya⁸⁷. Wawancara atau interview yang dilakukan untuk mendapatkan informasi data dari subjek penelitian secara langsung. Wawancara secara umum dibagi menjadi dua macam yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur dimaksudkan sebagai wawancara yang dilakukan untuk memperoleh data dengan menyiapkan terlebih dahulu instrumen wawancara yang akan ditanyakan kepada informan. Penyusunan pertanyaan penelitian disesuaikan dengan informasi yang hendak peneliti ketahui dari penelitian tersebut serta menyiapkan jawaban alternatif dari subjek penelitian⁸⁸.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang dilakukan tanpa memiliki pedoman yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar dari permasalahan yang berkaitan dengan penelitian sehingga wawancara dilakukan secara spontan kepada subjek penelitian⁸⁹.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dalam mengumpulkan data yakni dengan menyiapkan instrumen penelitian yang ditunjukkan kepada Kepala Sekolah, Pembina ekstrakurikuler bola voli, Pelatih ekstrakurikuler bola voli dan siswa- siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Pada Kepala Madrasah akan diperoleh data berupa informasi secara umum mengenai ekstrakurikuler bola voli MIN 1 Banyumas dan prestasi yang pernah diraih dalam ekstrakurikuler bola voli.

⁸⁷ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 130.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 138.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 140.

Sedangkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pembina, pelatih dan siswa berupa informasi mengenai aktivitas ekstrakurikuler bola voli di MIN 1 Banyumas.

2. Observasi

Observasi atau bisa disebut dengan tinjauan langsung merupakan suatu pengamatan langsung dan sistematis terhadap aktivitas yang terjadi pada objek dan subjek penelitian⁹⁰. Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa, observasi adalah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan⁹¹.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara partisipan dan terstruktur. Observasi partisipan merupakan jenis observasi dengan peneliti berada dalam situasi yang sedang terjadi. Sedangkan observasi atau tinjauan terstruktur yakni pemantauan langsung yang dilakukan secara tersusun mengenai objek, waktu penelitian maupun tempat penelitian⁹². Langkah melakukan tinjauan secara langsung pada saat kejadian penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data yang telah terstruktur dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli dalam pengembangan kecerdasan kinestetik siswa di MIN 1 Banyumas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik⁹³. Sedangkan menurut S.Margono dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa bukti fisik

⁹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2002), hlm. 96.

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 145.

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 146.

⁹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 204.

secara tertulis mengenai pendapat dan atau teori yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut dengan teknik dokumentasi⁹⁴.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data mengenai objek penelitian maupun tempat penelitian baik dokumen tertulis, gambar, foto dan lain-lain. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai bukti fisik berupa arsip mengenai gambaran madrasah, ekstrakurikuler bola voli, foto-foto dan piala selama mengikut kegiatan.

E. Teknik Uji Keabsahan Data

Data yang telah terkumpul harus diuji keabsahannya, hal tersebut dilakukan sebagai pedoman pokok untuk menjadi penelitian yang baik dengan mengetahui kredibilitas dari data yang diperoleh secara ilmiah. Pada penelitian kualitatif, untuk melakukan uji keabsahan data dapat melalui pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara, waktu atau disebut dengan triangulasi data⁹⁵. Triangulasi data dalam menguji keabsahan data dibagi menjadi 3 yaitu terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Sumber dalam sebuah penelitian merupakan hal pokok sebagai landasan teori. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data penelitian yakni dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data penelitian didapatkan dari sumber-sumber yang berkaitan dengan fokus penelitian. Seperti pada penelitian mengenai kepemimpinan seseorang, maka sumber yang berkaitan dengan penelitian dapat diperoleh dari bawahan yang dipimpin, atau atasan yang memerintah serta dapat juga diperoleh dari teman kerja yang satu kelompok. Data dari ketiga sumber data tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan,

⁹⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2005), hlm. 181

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 273.

dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulan dengan kesepakatan dari sumber tersebut⁹⁶. Pada penelitian ini informasi seputar objek penelitian bersumber pada Kepala Madrasah, Pelatih bola voli, Pembina ekstrakurikuler maupun peserta didik yang ikut dalam ekstra voli.

2. Triangulasi Teknik

Pada Triangulasi teknik dilakukan untuk mengetahui keabsahan informasi yang diperoleh pada saat penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mencocokkan informasi yang diperoleh dengan referensi lain dengan teknik yang berbeda. Data penelitian pada saat wawancara dilakukan pengecekan dengan tindak lanjut observasi dan melakukan dokumentasi sebagai bukti dari penelitian tersebut. Jika dari ketiga aspek antara wawancara, observasi dan dokumentasi mendapatkan beda hasil maka peneliti melakukan analisis lebih lanjut mengenai sumber yang dipakai agar mendapatkan data yang sesuai⁹⁷. Triangulasi Teknik yang dilakukan pada penelitian ini ialah Teknik wawancara atau interview, tinjauan langsung (observasi) dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Salah satu yang dapat mempengaruhi kredibilitas data ialah waktu. Informasi data yang dikumpulkan di waktu awal pagi akan mengasilkan kredibel yang lebih baik dari pada data yang dikumpulkan di siang hari ataupun sore hari. Pada pagi hari, keadaan narasumber cenderung masih segar sehingga jawaban dari pertanyaan peneliti lebih konkrit. Pada uji keabsahan data ini, peneliti melakukan pencocokan hasil wawancara maupun observasi dalam waktu yang berbeda. Jika terdapat perbedaan hasil penelitian dengan hasil uji keabsahan maka akan dikaji ulang sehingga mendapatkan data yang pasti⁹⁸. Waktu yang peneliti pilih untuk

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 274.

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 274.

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 274.

mendapatkan data ialah pagi hari sehingga tinggat keabsahannya lebih tinggi.

Pada penelitian ini untuk mengetahui keabsahan data melalui uji kredibilitas dengan triangulasi, penulis menggunakan ketiga triangulasi diatas yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. triangulasi sumber dilakukan untuk mengumpulkan data dan pengujian data yang diperoleh dari kepala sekolah, pelatih, pembina ekstrakurikuler voli dan siswa. Sedangkan triangulasi teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dilakukan melaluiinterview, tinjauan langsung serta dokumetasi. Adapun waktu yang dipilih untuk mengumpulkan data-data penelitian dilakukan pada saat pagi hari untuk melakukan wawancara kepada informan dan observasi dilakukan pada saat sore hari saat latihan ekstrakurikuler dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis informasi data pada penelitian ini menggunakan model dari Miles dan Huberman yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu⁹⁹.

Teknik reduksi data, peneliti menggunakan data tersebut untuk membuat generalisasi sehingga data tersebut dapat disimpulkan dengan tema permasalahan yang peneliti pilih yaitu pengembangan kinestetik pada siswa melalui aktivitas permainan bola voli.

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 247.

2. Penyajian Data

Data yang sudah terkumpul dan dipilah sesuai dengan fokus dan objek penelitian, langkah selanjutnya ialah disajikan atau biasa disebut dengan display data. Penyajian data secara kualitatif deskriptif dapat disajikan dengan berbagai macam bentuk informasi seperti bagan, sebab akibat ataupun dengan uraian singkat yang dinarasikan¹⁰⁰.

Pada penelitian ini, penyajian data menggunakan uraian yang bersifat naratif teks mengenai kinestetik siswa dalam permainan bola voli.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan awal atau biasa disebut dengan hipotesis awal merupakan kesimpulan yang peneliti simpulkan dan masih bersifat sementara. Kesimpulan tersebut dapat berubah jika ditemukan data-data yang tidak mendukung dalam mengumpulkan data selanjutnya. Akan tetapi kesimpulan akhir bisa sama dengan hipotesis awal jika data yang ditemui dalam penelitian lebih valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang diambil termasuk kredibel¹⁰¹.

Verifikasi dilakukan oleh peneliti untuk mengambil kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah generalisasi sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan terdahulu mengenai kecerdasan kinestetik siswa tersebut pada ekstrakurikuler bola voli.

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 249.

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 252.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas

1. Gambaran Umum MIN 1 Banyumas

a. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas

Min 1 Banyumas pada awalnya merupakan mMadrasah Dasar Latihan PGAN yang didirikan pada tanggal 1 Agustus 1965. Kemudian pada tahun 1967 diresmikan oleh Kementerian Agama dan dinegerikan dengan SK Kementerian Agama Nomor 83 Tahun 1967 tanggal 24 Juli 1967 sehingga pada tahun 1978 Madrasah Dasar Negeri Latihan PGAN berubah namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Purwokerto dengan SK Menteri Agama Nomor 15 Tahun 1978 tanggal 16 Maret 1978. Pada tahun 2017 MIN 1 Purwokerto berubah namanya menjadi MIN 1 Banyumas¹⁰². Sehingga sekarang lebih dikenal dengan MIN 1 Banyumas.

b. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas

MIN 1 Banyumas memiliki dua tempat yakni Gedung pusat dan Gedung baru. Gedung pusat berada di Jalan Kaliputih No. 14 Purwokerto Wetan, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Nomor telepon Madrasah (0281) 525481 dengan Nomor Statistik Madrasah 015103310405. Sedangkan gedung baru berada di Jalan Supriyadi Gang Satria No. 1 Kelurahan Sokayasa, Purwokerto Wetan, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 53111. Kelas I dan II menempati gedung pusat Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas, sedangkan kelas III, IV, V, VI dan

¹⁰² Hasil Dokumentasi Arsip Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas pada Tanggal 17 Juni 2021.

Asrama Insan Cendekia Boarding School (ICBS) menempati gedung baru¹⁰³.

c. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas

Madrasah yang terkenal dengan ajaran-ajaran Islam yang menonjol memiliki sebuah tujuan membumikan nilai-nilai Islam. Dalam pencapaian tujuan tersebut terdapat Langkah-langkah untum mewujudkan capaian yang sudah disepakati Bersama. Adapun laangkah-langkah tesebut terangkum dalam:

1) Visi

“Membentuk peserta didik yang cekatan (cerdas, kreatif, berakhlakul karimah, dan tangguh), serta mewujudnya Madrasah yang bersahaja”¹⁰⁴.

2) Misi

Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas untuk mencapai visi sebagai berikut:

- a) Mengembangkan pembentukan akhlakul karimah (akhlak Islami) yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- b) Menyelenggarakan penghayatan, keterampilan dan pengambilan terhadap ajaran agama Islam menuju terbentuknya insan yang beriman dan bertakwa.
- c) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas demi pencapaian tujuan akademik dan non akademik.
- d) Mewujudkan pendidikan yang berkepentingan dinamis, terampil, menguasai pengetahuan, teknologi, dan seni serta berkarakter sesuai dengan perkembangan zaman.

¹⁰³ Hasil Dokumentasi Arsip Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas pada Tanggal 17 Juni 2021.

¹⁰⁴ Hasil Dokumentasi Arsip Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas pada Tanggal 17 Juni 2021.

- e) Meningkatkan pengetahuan, profesionalisme, dan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan zaman.
- f) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang cepat, efektif, komunikatif, akuntabel, dan cekatan.
- g) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan stakeholder.
- h) Menjalin hubungan eksternal dengan lembaga masyarakat secara berkala dan berkelanjutan .¹⁰⁵

3) Tujuan MIN 1 Banyumas

Tujuan umum pada tahun pelajaran 2021/2022 atau tujuan jangka pendek adalah sebagai berikut:

- a) Peserta didik tuntas dalam membaca dan menulis Al-Qur'an maksimal tercapai pada kelas II.
- b) Peserta didik dapat membaca dan menghafal juz ke 30 dengan benar.
- c) Peserta didik mulai berkembang dalam karakter akhlakul karimah dan disiplin.
- d) Peserta didik mulai berkembang dalam pengalaman ibadah (bersuci, wudlu, dan shalat) sesuai tuntunan agama.
- e) Peserta didik tuntas dalam membaca, menulis, dan berhitung dasar maksimal tercapai pada kelas II.
- f) Peserta didik memperoleh nilai dalam bidang akademik minimal sesuai KKM (75).
- g) Memperoleh juara dalam lomba akademik dan non akademik minimal pada tingkat Kecamatan Purwokerto Timur.
- h) Memperoleh nilai rata-rata Ujian Nasional 85,00¹⁰⁶.

d. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik

¹⁰⁵ Hasil Dokumentasi Arsip Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas pada Tanggal 17 Juni 2021.

¹⁰⁶ Hasil Dokumentasi Arsip Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas pada Tanggal 17 Juni 2021.

1) Keadaan Tenaga Pendidik

Jumlah guru di MIN Banyumas adalah 40 orang, dan tenaga kependidikan berjumlah 16 orang dengan rincian berikut¹⁰⁷:

Tabel 1
Data Tenaga Pendidik MIN 1 Banyumas

NO.	Nama	NIP/NIGNP	Jabatan
1.	H.Saridin,S.Ag., M.Pd.I	197311142000031001	Kepala Madrasah
2.	Mahruri, S.H.I., M.Pd.I	196912282003121001	Guru Mapel
3.	Hartati, S. Ag.	197705202007012034	Guru Mapel
4.	Jauharin Fatimah, S.Ag	197302072007102001	Guru Mapel
5.	Parliyah, S.Ag.	197312262007012016	Guru Kelas
6.	Turmini, S.Pt	197508012007102001	Guru Kelas
7.	Sulistio Nurhayati, S.Ag	197408242007102006	Guru Kelas
8.	Juzairoh, S.Pd.I	198006202005012004	Guru Kelas
9.	Mutingah, S.Pd.I	198210222005012001	Guru Kelas
10.	Turwati, S.Pd.I	197205232007102001	Guru Mapel
11.	Arif Fauzi, S.Pd.I	197607132007011026	Guru Kelas
12.	Dadang Marseno, S.Pd.I	198206062007101002	Guru Kelas
13.	Sa'diyah, S.Pd.I	197211192007012014	Guru Kelas
14.	Tri Pratiwi W, S.Pd.I	198309092007102002	Guru Kelas
15.	Kuswanto, S.Pd.I	197902102007011023	Guru Kelas
16.	Serli Susilowati, S.Pd.I	198107072007012016	Guru Kelas
17.	Siti Masitoh, S.Pd.I	197904232007012014	Guru Kelas
18.	Mar'atun Sholihah, S.Pd.I	197802062007102001	Guru Kelas
19.	Umi Latifah, S.Pd.I	197612362007012022	Guru Kelas
20.	Yasirudin, S.Pd.I	197906182007011015	Guru Kelas
21.	Maghfirotn Chasanah, S.Pd.I	197703312007102017	Guru Kelas

¹⁰⁷ Hasil Dokumentasi Arsip Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas pada Tanggal 17 Juni 2021.

22.	Toni Agung Prasetyo, S.Pd.I	198106142007011005	Guru Kelas
23.	Qoriatun Muzayinah, S.Pd.I	197510042007102001	Guru Kelas
24.	Muchalifah, S.Pd.I	197503302007102001	Guru Kelas
25.	Murdiani, S.Pd.I	197506202007102002	Guru Kelas
26.	Rasini, S.Pd.I	196501312014112001	Guru Kelas
27.	Tarko, S.Pd.I	197403122007011027	Staff
28.	Sholihah	197905202009102001	Staff
29.	Nurul Hidayah	198312202007102002	Staff
30.	Mukimatussamali	198009272200712003	Staff
31.	Khatoyah	197601112007102001	Staff
32.	Mei Titin Mutmaniah	197405112007102202	Staff
33.	Tri Susanti, S.Pd	111133020143320004	Guru Kelas
34.	Maslachah Zein, S.Pd	111133020143080005	Guru Mapel
35.	Tri Welasasih, S.Pd	111133020143240008	Guru Mapel
36.	Luqmanul Hakim, S.Pd	111133020143270017	Guru Mapel
37.	Siti Mariyah, S.Pd.I	111133020143090018	Guru Mapel
38.	Amila Silmi Kaaffah, S.Pd	111133020143000023	Guru Mapel
39.	Dian Sa'bani, S.Kom.I	111133020143000024	Guru Mapel
40.	Heru Budi Santoso, S.Pd	111133020143000024	Guru Mapel
41.	Fathimah Yuniartini, S.Pd.I	111133020143000022	Guru Kelas
42.	Wening Purwaningrum, S.Pd	111133020143000019	Guru Kelas
43.	Ade Suripto, S.S	-	Guru Mapel
44.	Dwiharso Listiawan S.Pd	-	Guru Mapel
45.	Wahid Bayu Permana, S.Sos	-	Guru Kelas
46.	Mochammad Abdul Aziz,	-	Guru Mapel

	S.H		
47.	Nur Bakin, S.H.I	111133020143000006	Staff
48.	Triana Eli Susanti, S.E	111133020143000007	Bend. Komite
49.	Musholeh	111133020143000009	Security
50.	Muntasor	111133020143000010	Security
51.	Agus Laweantoro	111133020143000011	Penjaga
52.	Rianto	111133020143000012	Tenaga Kebersihan
53.	Kasno	111133020143000013	Tenaga Kebersihan
54.	Nartam	111133020143000014	Tenaga Kebersihan
55.	Samingun	111133020143000015	Tenaga Kebersihan
56.	Miftahudin	111133020143000024	Tenaga Kebersihan

2) Kondisi Peserta Didik

Peserta didik yang tercatat sebagai siswa di MIN 1 Banyumas setiap tahunnya memiliki keadaan yang signifikan. Pada tahun pelajaran 2021/2022 jumlah yang tercatat dalam arsip data siswa seluruh dari kelas 1-6 ialah 796 anak dengan jumlah peserta didik laki-laki adlah 395 sedangkan perempuan adalah 401 anak. Adapun rincian peserta didik berdasarkan tingkatan adalah sebagai berikut¹⁰⁸:

Tabel 2
Peserta Didik MIN 1 Banyumas Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas 1

Nama Kelas	L	P	Jumlah
1 Abu Bakar	15	13	28
1 Umar	16	12	28
1 Utsman	15	12	27
1 Ali	15	12	27

¹⁰⁸ Hasil Dokumentasi Arsip Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas pada Tanggal 17 Juni 2021.

1 Zaid	13	15	28
Jumlah	74	64	138

Tabel 3

Jumlah Peserta Didik MIN 1 Banyumas Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas 2

Nama Kelas	L	P	Jumlah Siswa
2 Abu	16	12	28
2 Umar	15	13	28
2 Utsman	18	10	28
2 Ali	16	12	28
2 Zaid	16	11	27
Jumlah	81	58	139

Tabel 4

Peserta Didik MIN 1 Banyumas Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas 3

Nama Kelas	L	P	Jumlah Siswa
3 Abu	8	20	28
3 Umar	13	15	28
3 Utsman	14	13	27
3 Ali	16	12	28
3 Zaid	12	16	28
Jumlah	63	76	139

Tabel 5

Peserta Didik MIN 1 Banyumas Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas 4

Nama Kelas	L	P	Jumlah Siswa
4 Abu	8	24	32
4 Umar	16	16	32
4 Utsman	15	16	31
4 Ali	18	14	27
Jumlah	57	70	127

Tabel 6

Peserta Didik MIN 1 Banyumas Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas 5

Nama Kelas	L	P	Jumlah Siswa
5 Abu	17	15	32
5 Umar	18	14	32
5 Utsman	17	15	32
5 Ali	6	26	32
Jumlah	58	70	128

Tabel 7

Peserta Didik MIN 1 Banyumas Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas 6

Nama Kelas	L	P	Jumlah Siswa
6 Abu	12	19	31
6 Umar	16	15	31
6 Utsman	17	15	32
6 Ali	17	14	31
Jumlah	62	63	125

3) Keadaan Sarana Prasarana MIN 1 Banyumas

Sarana prasarana sebagai penunjang dalam pembelajaran memerlukan keadaan yang baik serta memadai .Bangunan MIN

1 Banyumas terdiri atas tiga lantai dengan ruang kelas ruang penunjang. Adapun untuk ruangan yang tercatat dalam data inventaris di MIN Banyumas 1 dapat diketahui sebagai berikut¹⁰⁹:

Tabel 8
Data Prasarana MIN 1 Banyumas

NO	PRASARANA	Baik	Cukup	Rusak	Jumlah
1.	Gedung	2			2 Buah
2.	Ruang Kelas Sendiri	26			26 Buah
3.	Ruang Kelas Sewa	0			0 Buah
4.	Ruang Kelas Pinjam	0			0 Buah
5.	Ruang Pimpinan	1			1 Buah
6.	Ruang Guru	1			1 Buah
7.	Perpustakaan	1			1 Buah
8.	Ruang UKS	2			2 Buah
9.	Ruang Sirkulasi	2			2 Buah
10.	Ruang Laboratorium	0			0 Buah
11.	Ruang Kegiatan	0			0 Buah
12.	Tempat Ibadah	1			1 Buah
13.	Jamban	28			28 Buah
14.	Tempat Bermain/Olahraga	2			2 Buah
15.	Gudang	1			1 Buah
16.	Kantin/Koperasi	1			1 Buah
17.	Tempat Parkir	1			1 Buah
18.	Dapur	0			0 Buah
19.	Rumah Dinas	0			0 Buah
20.	Daya Instalasi Listrik	4700			4700 Watt

¹⁰⁹ Hasil Dokumentasi Arsip Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas pada Tanggal 17 Juni 2021.

21.	Koneksi Internet	1			1 Buah
22.	Kecepatan Internet	14,7			14,7 Mbps

Tabel 9

Data Sarana MIN 1 Banyumas

NO.	SARANA	Baik	Cukup	Rusak	Jumlah
1.	Meja panjang anak	0			0 Buah
2.	Bangku panjang anak	0			0 Buah
3.	Meja individu anak	835			835 Buah
4.	Kursi Anak	852			852 Buah
5.	Meja Guru	27			27 Buah
6.	Kursi Guru	26			26 Buah
7.	Meja Kursi Kepala Sekolah	1			1 Set
8.	Meja Kursi Tamu	2			2 Set
9.	Papan Tulis Kayu	0			0 Buah
10.	White board	26			26 Buah
11.	Almari	28			28 Buah
12.	Rak Buku	10			10 Set
13.	Etalase	26			26 Buah
14.	Dipan UKS	4			4 Buah
15.	Sound System	2			2 Buah
16.	Komputer/Laptop	42		12	30 Buah
17.	Printer	5			5 Buah
18.	LCD	5			5 Buah
19.	TV	1			1 Buah
20.	Tenda Pramuka	2			2 Buah
21.	Penangkal Petir	3			3 Buah
22.	Layar Screen	10			10 Buah

B. Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Siswa Melalui Ekstrakurikuler Bola Voli

Setelah melaksanakan penelitian, peneliti akan mendeskripsikan tentang kinestetik pada siswa dan pengembangan kecerdasan tersebut pada permainan bola voli di MIN Banyumas dengan triangulasi teknik. Kemudian akan menjelaskan indikator yang peneliti jumpai pada saat penelitian terkait dengan intelegensi gerak pada diri anak. Parameter dalam kinestetik pada siswa antara lain:

1. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan merupakan unsur penting dalam pencapaian indikator kecerdasan kinestetik sebab kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan untuk menggunakan seluruh tubuh dalam mengapresiasi ide, perasaan dan menggunakan tangan untuk menghasilkan sesuatu. kecerdasan kinestetik mencakup keterampilan khusus seperti koordinasi, keseimbangan, ketangkasan, kekuatan, fleksibilitas dan kecepatan¹¹⁰. Siswa dalam bermain bola voli memerlukan kekuatan untuk melakukan teknik dasar bola voli agar permainan dapat berjalan dengan semestinya. Seperti halnya melakukan *passing* atas, maka siswa harus mengkombinasikan antara kekuatan dan gerakan.

Indikator atau parameter ini dapat tercapai dengan gerakan kekuatan tangan, lengan atau punggung dan *squat*. Gerakan tersebut dapat melatih kekuatan dalam mengimplementasikan gerakan pada permainan bola voli. Selain itu, unsur kekuatan ini akan meningkatkan kinerja otot-otot pada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa gerakan yang membutuhkan unsur kekuatan diantaranya teknik dasar *passing* dan teknik dasar *smash*. Gerakan-gerakan ini sangat mengandalkan kekuatan. Dalam mengembangkan kekuatan diperlukan latihan secara

¹¹⁰ Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, (Jakarta: PT Dian Rakyat, 2012), hlm. 17.

rutin baik ketika berada dirumah maupun saat mengikuti ekstrakurikuler sehingga perkembangan kekuatan siswa akan meningkat¹¹¹.

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas 6, peneliti melihat sampel siswa bernama Nadhifa diketahui bahwa siswa tersebut diminta melakukan gerakan *push up*, *sit up* dan *back up*. Dalam latihan ini, siswa yang satu dengan siswa yang lain secara bergantian melakukan gerakan tersebut. Dalam latihan *push up*, *sit up*, dan *back up* siswa bernama Nadhifa hanya mampu melakukan 6 kali *push up*, 10 kali *sit up* dan 10 kali *back up* dalam waktu setengah menit¹¹². Berdasarkan hasil observasi pada siswa bernama Eyfa dapat melakukan gerakan 10 kali *push up*, 13 kali *sit up* dan 13 kali *back up* dalam waktu setengah menit¹¹³.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa dalam ekstrakurikuler bola voli melibatkan unsur pengembangan kecerdasan kinestetik yaitu unsur kekuatan. Tingkat kemampuan kekuatan yang dimiliki antara yang satu dan yang lain juga berbeda. Dimana dalam melatih gerakan teknik dasar *passing* dan teknik *smash* dibutuhkan kemampuan kekuatan yang lebih menonjol sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal bagi tim bola voli tersebut.

2. Daya Tahan (*Endurance*)

Seperti halnya kekuatan, daya tahan juga salah satu indikator dalam kecerdasan kinestetik. Menurut Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan menyatakan bahwa salah satu karakteristik orang yang memiliki kecerdasan kinestetik yang tinggi adalah dapat

¹¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Atmo selaku pelatih ekstrakurikuler Bola Voli di rumah pelatih pada tanggal 18 Juli 2021, pukul 09.30 WIB.

¹¹² Hasil observasi latihan dengan siswa di Rumah pada tanggal 5 Agustus 2021, pukul 08.55 WIB.

¹¹³ Hasil observasi latihan dengan siswa di Rumah pada tanggal 5 Agustus 2021, pukul 10.00 WIB.

mengembangkan koordinasi dan arti waktu¹¹⁴. Hal ini selaras dengan unsur daya tahan dalam permainan bola voli. Siswa harus berkoordinasi atau berkerjasama dalam tim untuk mencapai nilai tertinggi dalam waktu yang tidak menentu. Daya tahan siswa juga harus dilatih agar dapat melakukan permainan hingga selesai tanpa mengalami cedera.

Kecerdasan kinestetik dengan indikator ini dapat tercapai dengan melakukan gerak latihan interval training yaitu berlatih dengan ada jeda istirahat siswa dilatih lari keliling lapangan diputaran pertama jogging selanjutnya putaran kedua sprint dan putaran ketiga berjalan dan diulangi lagi dengan waktu 12 menit. Latihan daya tahan sangat diperlukan dalam olahraga bola voli karena durasi bermain dalam permainan bola voli tidak menentu, akan tetapi durasi yang biasa dimainkan adalah 30 menit-1 jam per set¹¹⁵.

Berdasarkan pemaparan data diatas, peneliti dapat menganalisis bahwa pada pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli pengembangan kinestetik siswa terlaksana unsur daya tahan. Di mana dalam permainan bola voli membutuhkan stamina yang kuat. Sehingga ketika bermain dalam waktu yang relatif lama dapat memberikan hasil yang maksimal dan tidak mudah lelah.

3. Kecepatan (*Speed*)

Kecepatan merupakan gerakan aktif dan tanggap yang dilakukan siswa dalam menghadapi suatu kondisi tertentu. Peserta didik dengan kinestetik yang baik dapat terlihat dari gerakan aktif dalam berbagai aktifitas. gerak aktif siswa dalam permainan bola voli dapat dilihat dari cara mereka untuk menangkap bola ataupun menerima bola. hal tersebut selaras dengan pendapat yang diungkapkan oleh Syamsu

¹¹⁴ Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan Konseling*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 231-232.

¹¹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Atmo selaku pelatih ekstrakurikuler Bola Voli di rumah pelatih pada tanggal 18 Juli 2021, pukul 09.30 WIB.

Yusuf dan Juntika Nurihsan bahwa karakteristik gerak kinestetik pada anak antara lain memiliki tingkat cekatan yang kuat secara motorik dan tanggap terhadap sistem dan lingkungan¹¹⁶.

Pecapaian indikator ini dilakukan dengan gerakan lari sprint 60 meter akan meningkatkan kecepatan seorang siswa. Latihan kecepatan juga diperlukan dalam latihan bola voli karena dapat membuat tubuh seorang anak lebih tangkas dalam melihat arah bola, memosisikan diri untuk menerima bola dan juga untuk memutuskan penyerangan dengan bola yang diterima¹¹⁷.

Berdasarkan pemaparan data di atas, peneliti dapat menganalisis dalam ekstrakurikuler bola voli unsur kecerdasan kinestetik yang terlibat adalah unsur kecepatan. Dimana dalam permainan bola voli unsur kecepatan sangat diperlukan karena ketika bermain dibutuhkan gerakan berpindah tempat dari suatu tempat ke tempat yang lain ketika mengambil bola.

4. Kelenturan (*Flexibility*)

Indikator kelenturan dalam kecerdasan kinestetik seorang siswa dapat dilihat dari gerak control pada gerak keseimbangan, ketangkasan dan keanggunan¹¹⁸. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan pemanasan sebelum melakukan permainan bola voli. Pecapaian indikator kinestetik pada siswa dapat dilakukan dengan pemanasan dinamis untuk melenturkan otot-otot. Dalam latihan kelenturan siswa mengikutinya dengan serius supaya otot-otot tidak kaget pada saat latihan inti dilaksanakan tidak ada siswa yang mengalami cedera atau kram¹¹⁹.

¹¹⁶ Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan Konseling*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 231-232.

¹¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Atmo selaku pelatih ekstrakurikuler Bola Voli di rumah pelatih pada tanggal 18 Juli 2021, pukul 09.30 WIB.

¹¹⁸ Sri Widayati dan Utami Widjati, *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*, (Yogyakarta: Luna Publisher, 2008), hml. 3-4.

¹¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Atmo selaku pelatih ekstrakurikuler Bola Voli di rumah pelatih pada tanggal 18 Juli 2021, pukul 09.30 WIB.

Berdasarkan pemaparan data diatas, peneliti menganalisis di dalam ekstrakurikuler bola voli unsur yang terlibat dalam pengembangan kecerdasan kinestetik yaitu unsur kelenturan. Hal ini dikarenakan ketika mengikuti latihan bola voli agar otot-otot pada diri anak tidak kaget ketika mengikuti latihan inti dan jika tidak dilakukan secara maksimal maka akan sering mengalami cedera.

Setelah indikator diatas dimiliki oleh siswa dalam kecerdasan kinestetik, selanjutnya akan dipaparkan langkah-langkah dalam mengembangkan indikator berkaitan dengan pengembangan kinestetik pada anak melalui permainan bola voli. Berdasarkan hasil triangulasi teknik, peneliti dapat mendeskripsikan data yang berkaitan dengan menumbuhkembangkan gerak kinestetik pada siswa di ekstrakurikuler bola voli. Adapun cara atau langkah-langkah yang dilakukan dalam mengembangkan kinestetik anak pada aktivitas diluar pembelajaran kelas berupa ekstrakurikuler bola voli di MIN 1 Banyumas yaitu sebagai berikut:

1. Mengajak anak untuk menirukan gerakan

Mengajak anak untuk menirukan gerakan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa, dimana mengajak anak menirukan gerakan gerak dasar permainan bola voli merupakan langkah penunjang untuk mengembangkan kemampuan dasar melakukan teknik dasar yang ada pada bola voli¹²⁰. Pelatih harus mengajarkan pada anak untuk menggunakan anggota tubuhnya dalam mengungkapkan suatu hal serta mengubah cara belajar anak lebih banyak melibatkan gerakan sebab anak dengan kecerdasan kinestetik lebih mudah memahami suatu konsep dengan menggunakan gerakan. oleh karena itu pelatih perlu merubah cara belajar anak yang semula lebih banyak mengandalkan audio-visual

¹²⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Saridin selaku Kepala Madrasah pada Tanggal 17 Juli 2021, pukul 08.20 WIB.

menjadi lebih banyak gerakan. Hal tersebut selaras pendapat Andin Sefrina tentang salah satu meningkatkan perkembangan gerak kinestetik pada anak dapat dilakukan dengan mengajarkan menggunakan anggota tubuhnya dan juga mengubah cara belajar dengan gerakan sehingga anak dapat dengan mudah untuk memahami konsep¹²¹.

Berikut ini hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dalam upaya mengajak anak untuk melakukan gerakan:

a. Melaksanakan latihan gerakan lokomotor

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler bola voli menjelaskan bahwa gerakan lokomotor merupakan gerak berpindahnya anggota tubuh pada posisi yang berbeda. Dalam ekstrakurikuler bola voli gerak lokomotor merupakan gerak yang sangat penting karena dalam olahraga bola voli mengharuskan siswa untuk berjalan dan melangkah ke depan saat mengejar bola, berjalan dan melangkah mundur saat mengejar bola serta melangkah ke kanan dan ke kiri. Dalam latihan ekstrakurikuler bola voli biasanya pelatih menyuruh siswa melakukan gerakan lari memutar lapangan saat pemanasan setelah itu siswa melakukan lari bolak balik dari garis lapangan belakang ke garis lapangan depan dan selain itu ada juga yang gerakan loncat berpindah tempat.¹²²

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, siswa melakukan latihan gerakan lokomotor. Dari keterangan yang di dapat, siswa kelas 6 bernama Rafeyfa Asyla ketika mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli melakukan gerakan yang di

¹²¹ Andin Sefrina, *Deteksi Minat Bakat Anak Optimalkan 10 Kecerdasan pada Anak!*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2013), hlm. 111-115.

¹²² Hasil wawancara dengan Bapak Atmo selaku pelatih ekstrakurikuler Bola Voli di rumah pelatih pada tanggal 18 Juli 2021, pukul 09.30 WIB.

instruksikan oleh pelatih yaitu lari memutar lapangan dan melakukan gerakan loncat berpindah. Melalui wawancara yang dilakukan, dapat diketahui bahwa siswa melakukan latihan sesuai dengan intruksi yang diberikan oleh pelatih. Seperti Rafeyfa yang diperintahkan untuk melakukan gerakan lokomotor berlari memutar lapangan, dan melakukan gerakan loncat berpindah.¹²³

Berdasarkan hasil pengumpulan data diatas, peneliti dapat menganalisis di dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli, latihan gerakan lokomotor ini sangat berguna untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam merespon suatu kejadian bola keluar lapangan, respon anak saat menerima bola lambung baik kearah samping kiri kanan, atau belakang depan yang dimulai dengan gerakan lari memutar lapangan dan melakukan gerakan loncat berpindah.

b. Melaksanakan latihan gerakan non-lokomotor

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler bola voli menjelaskan bahwa gerakan non-lokomotor merupakan gerakan yang tidak disertai dengan perpindahan tempat. Sama halnya dengan gerakan lokomotor, gerakan non-lokomotor dalam bola voli digunakan untuk sikap siap saat menunggu bola dan menekuk kaki serta mengayunkan lengan ke atas. Dalam latihan ekstrakurikuler bola voli biasanya pelatih memberi arahan dan mencontohkan gerakan pemanasan sebelum latihan inti dimulai, serta vertikal jump untuk melakukan blocking dan gerakan dasar passing bawah tanpa bola setelah itu siswa mengikuti instruksi gerakan yang telah diberikan oleh pelatih¹²⁴.

¹²³ Hasil Wawancara dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 10.10 WIB.

¹²⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Atmo selaku pelatih ekstrakurikuler pada Tanggal 18 Juli 2021, pukul 09.30 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, siswa melakukan latihan gerakan non-lokomotor. Dari keterangan yang di dapat, siswa bernama Rafeyfa Asyla ketika mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli melakukan gerakan yang di instrusikan oleh pelatih yaitu melakukan pemanasan sebelum latihan dimulai dan melakukan gerakan dasar passing bawah tanpa bola. Melalui wawancara yang dilakukan, dapat diketahui bahwa siswa melakukan latihan sesuai dengan intruksi yang diberikan oleh pelatih. Seperti Rafeyfa yang diperintahkan untuk melakukan gerakan non-lokomotor seperti gerakan pemanasan dan gerakan dasar passing bawah tanpa bola¹²⁵.

Berdasarkan hasil pengumpulan data diatas, peneliti dapat menganalisis di dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli, latihan gerakan non-lokomotor ini sangat berguna untuk meningkatkan sikap siap saat menunggu bola dan menekuk kaki serta mengayunkan lengan ke atas untuk melakukan dasar passing bawah yang dimulai dari gerakan pemanasan sebelum latihan inti dimulai dan melakukan gerakan dasar passing bawah tanpa bola.

c. Melaksanakan latihan gerakan manipulatif

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler bola voli menjelaskan bahwa gerakan manipulatif merupakan gerakan yang melibatkan penguasaan pada sebuah objek atau gerakan yang melibatkan suatu alat misalnya menangkap, melempar, memukul dan memantulkan bola. Gerakan manipulatif dalam bola voli digunakan untuk melambungkan dan memukul bola saat melakukan *service* serta gerakan melambungkan bola saat melakukan *passing* bawah dan *passing* atas. Dalam latihan ekstrakurikuler bola

¹²⁵ Hasil Wawancara dengan Siswa pada Tanggal 19 Juli 2021, pukul 10.10 WIB.

voli pelatih biasanya memberi arahan dan mencontohkan kepada siswa untuk melakukan permainan lempar tangkap bola untuk pengenalan dan pembiasaan siswa pada bola¹²⁶.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, siswa melakukan latihan gerakan manipulatif. Dari keterangan yang di dapat, siswa bernama Rafeyfa Asyla ketika mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli melakukan gerakan yang di instrusikan oleh pelatih yaitu melakukan gerakan melempar dan menangkap bola. Melalui wawancara yang dilakukan, dapat diketahui bahwa siswa melakukan latihan yang di contohkan oleh pelatih. Seperti Rafeyfa yang diperintahkan untuk melakukan gerakan manipulatif seperti gerakan melempar dan menangkap bola¹²⁷.

Berdasarkan hasil pengumpulan data diatas, peneliti dapat menganalisis di dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli, latihan gerakan manipulatif ini sangat berguna untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melambungkan dan memukul bola saat melakukan *service* serta gerakan melambungkan bola saat melakukan *passing* bawah dan *passing* atas yang dimulai dari kegiatan melempar dan menangkap bola untuk pengenalan dan pembiasaan siswa terhadap bola.

Dari pemaparan hasil penelitian diatas, peneliti menganalisis secara umum bahwa dalam dalam olahraga bola voli ini, mengajak anak untuk menirukan gerakan diharapkan unsur-unsur kecerdasan kinestetik dapat dikembangkan. Setiap gerakan dalam bola voli mempunyai unsur dalam pengembangan kecerdasan kinestetik baik berupa kekuatan

¹²⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Atmo selaku Pelatih Ekstrakurikuler pada tanggal 18 Juli 2021, pukul 09.30 WIB.

¹²⁷ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 10.10 WIB.

(*strength*), daya tahan (*endurance*), kecepatan, dan kelenturan. Dari hasil pemaparan di atas dapat di analisis bahwa, ekstrakurikuler bola voli di MIN 1 Banyumas juga mengajarkan dengan praktek secara langsung. Selain itu pelatih juga mengajarkan gerakan-gerakan dasar dalam bola voli yang dimulai dengan gerakan pemanasan, lari mengelilingi lapangan, gerakan loncat berpindah, gerakan melempar dan menangkap bola, dan gerakan passing bawah tanpa bola.

Dapat peneliti simpulkan bahwa langkah pengembangan kecerdasan kinestetik mengajak anak untuk menirukan gerakan yang dilakukan pada ekstrakurikuler bola voli yaitu dengan meniru gerakan lokomotor berupa lari mengelilingi lapangan, melakukan gerakan loncat berpindah dan juga meniru gerakan non-lokomotor berupa gerakan pemanasan sebelum latihan inti dimulai dan meniru gerakan passing bawah tanpa bola serta meniru gerakan manipulatif berupa gerakan melempar dan menangkap bola dalam bola voli.

2. Melakukan aktivitas fisik dalam ekstrakurikuler bola voli

Melakukan aktivitas fisik merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik pada siswa, di mana salah satu faktor pendukung pengembangan kecerdasan ini adalah melakukan aktivitas fisik dalam latihan. Latihan bermain bola voli di lapangan atau halaman terbuka merupakan aktivitas fisik di luar ruangan. Hal tersebut ialah langkah dalam mengembangkan intelegensi gerak atau kinestetik pada anak¹²⁸.

Aktivitas fisik yang dilakukan dalam bermain bola voli akan memperkuat tubuh bagian atas, lengan, dan bahu serta otot-

¹²⁸ May Lwin dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Yogyakarta: Indeks, 2008), hlm. 179-180.

otot tubuh bagian bawah hal itu perlu dilakukan untuk meningkatkan kondisi dan stamina pada diri anak¹²⁹. Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan:

a. Melakukan aktivitas fisik latihan kekuatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih diketahui bahwa, aktivitas fisik untuk melatih kekuatan dalam bermain bola voli itu perlu dilakukan karena ada beberapa anggota badan yang mesti ditingkatkan kinerja otot-ototnya. Hal ini dibutuhkan sebagai ukuran kebugaran dan kekuatan fisik seorang siswa. Untuk latihan kekuatan merupakan aktivitas fisik yang dominan dalam bola voli untuk kekuatan di bagian lengan, perut, tungkai kaki dan bahu biasanya dilakukan dengan *weight training* bisa menggunakan alat dan selanjutnya gerakan menompang tubuh dengan tangan, *sit up, back up* atau *squat*. Pelatih sendiri dalam mengajarkan latihan kekuatan pada siswa dimulai dengan mencontohkan terlebih dahulu sebelum siswa mempraktekan gerakan yang diberikan. Untuk latihan kekuatan pelatih mengajarkan bentuk gerak latihan kekuatan tangan, kaki ataupun punggung seperti *push up*, *sit up* atau *back up* karena untuk anak jenjang madrasah belum dikenakan latihan kekuatan menggunakan alat karena masih dalam proses pertumbuhan. Dalam latihan kekuatan biasanya pelatih mempunyai beberapa hambatan karena ada beberapa siswa yang kurang serius dalam melakukan latihan kekuatan seperti *push up*, *sit up* dan *back up*¹³⁰.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan siswa kelas 5 bernama Zahratus Sita dapat diketahui bahwa, latihan fisik untuk kekuatan, biasanya pelatih memberi contoh

¹²⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Diar selaku Pembina Ekstrakurikuler Bola Voli di ruang guru pada Tanggal 17 Juli 2021 pukul 12.30 WIB.

¹³⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Atmo selaku Pelatih Ekstrakurikuler Bola Voli pada Tanggal 18 Juli 2021, pukul 09.30 WIB.

terlebih dahulu sebelum di praktekan oleh anak-anak yang lain. Seperti Sita yang diperintahkan untuk melakukan gerakan *pushup*, *sit up* dan *back up* yang masing-masing dilakukan 5 kali di setiap gerakan. Dan menurut sita latihan fisik untuk kekuatan dapat memberikan kekuatan untuk melakukan teknik-teknik dasar dalam bola voli¹³¹.

Berdasarkan hasil pengumpulan data diatas, analisa yang peneliti temuri di dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli, melakukan aktivitas fisik khususnya latihan kekuatan sangat perlu dilakukan karena ada beberapa anggota badan yang mesti ditingkatkan kinerja otot-ototnya. Dalam bola voli untuk latihan kekuatan biasanya di bagian lengan, perut, tungkai kaki dan bahu biasanya dilakukan dengan *weight training* bisa menggunakan alat dan untuk siswa dalam masa pertumbuhan biasanya dilakukan dengan gerakan tersebut yang masing-masing 5 kali di setiap gerakan latihan kekuatan.

b. Melakukan aktivitas fisik latihan kelenturan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler dapat diketahui bahwa, aktivitas fisik dalam olahraga bola voli tidak hanya latihan kekuatan saja tetapi ada aktivitas fisik latihan kelenturan. Latihan kelenturan itu sendiri merupakan kemampuan gerak maksimal persendian untuk mengurangi resiko cedera, jadi jika seseorang memiliki kelenturan yang baik maka orang tersebut akan terhindar dari cedera¹³².

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler bola voli, latihan kelenturan itu sendiri di perlukan oleh setiap anak yang mengikuti kegiatan

¹³¹ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 11.00 WIB.

¹³² Hasil Wawancara dengan Bapak Diar selaku Pembina Ekstrakurikuler Bola Voli pada Tanggal 17 Juli 2021 pukul 12.30 WIB.

ekstrakurikuler bola voli, latihan kelenturan bertujuan agar otot-otot pada sendi tidak kaku dan dapat bergerak dengan leluasa tanpa ada gangguan yang berarti, karena dalam bermain bola voli ada beberapa gerakan *smash* dan gerakan *passing* yang menuntut otot dan persendian di dalam tubuh supaya fleksibel dan tidak kaku. Pelatih dalam mengajarkan latihan kelenturan biasanya siswa disuruh membuat lingkaran besar dan pelatih berada di tengah lingkaran agar dapat dilihat oleh siswa. Latihan kelenturan yang dapat dilakukan dalam bola voli yaitu pada saat melakukan pemanasan dinamis seperti memiringkan kepala ke samping kiri dan kanan, gerakan putar kepala ke samping kiri dan kanan, gerakan memutar lengan ke arah kanan dan kiri dan juga gerakan mencium lutut kaki kanan dan kaki kiri. Dalam latihan kelenturan siswa mengikutinya dengan serius supaya otot-otot tidak kaget pada saat latihan ini dilaksanakan tidak ada siswa yang mengalami cedera atau kram. Biasanya dalam latihan kelenturan ada sebagian siswa yang datang terlambat untuk mengikuti latihan jadi dalam latihan kelenturan tidak dilakukan secara maksimal¹³³.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi siswa kelas 5 bernama Zahratus Sita dapat diketahui bahwa latihan fisik bola voli untuk kelenturan, biasanya pelatih melakukan latihan kelenturan dilakukan secara bersama-sama sehingga dia menirukan gerakan yang dilakukan oleh pelatih. Dan menurut sita latihan fisik untuk kelenturan melakukan gerakan memiringkan kepala ke kanan dan kiri, gerakan memutar

¹³³ Hasil Wawancara dengan Pelatih Ekstrakurikuler Bola Voli pada Tanggal 18 Juli 2021, pukul 09.30 WIB.

tangan ke depan dan belakang serta juga gerakan mencium lutut ke depan, kaki kanan dan kaki kiri¹³⁴.

Berdasarkan hasil pengumpulan informasi data, peneliti menganalisis pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli dalam melakukan aktivitas fisik khususnya latihan kelenturan sangat perlu dilakukan bertujuan agar otot-otot pada sendi tidak kaku dan dapat bergerak dengan leluasa tanpa ada gangguan yang berarti, karena dalam bermain bola voli ada beberapa gerakan *smash* dan gerakan *passing* yang menuntut otot dan persendian di dalam tubuh supaya fleksibel dan tidak kaku. Dalam bola voli untuk latihan kelenturan yang dapat dilakukan yaitu pada saat melakukan pemanasan dinamis seperti memiringkan kepala ke samping kiri dan kanan, gerakan putar kepala ke samping kiri dan kanan, gerakan memutar lengan ke arah kanan dan kiri dan juga gerakan mencium lutut kaki kanan dan kaki kiri.

c. Melakukan aktivitas fisik latihan kecepatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler dapat diketahui bahwa, aktivitas fisik latihan kecepatan merupakan kemampuan seseorang untuk berpindah tempat dari suatu tempat ke tempat yang lain yang dilakukan dengan waktu secepat mungkin. Latihan kecepatan dalam bola voli sangat diperlukan karena olahraga bola voli membutuhkan lari yang cepat untuk mengambil bola di mana pun saat pertandingan¹³⁵.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler bola voli, latihan kecepatan juga diperlukan dalam latihan bola voli karena dapat membuat tubuh seorang

¹³⁴ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 11.00 WIB.

¹³⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Diar selaku Pembina Ekstrakurikuler Bola Voli pada Tanggal 17 Juli 2021 pukul 12.30 WIB.

anak lebih tangkas dalam melihat arah bola, memposisikan diri untuk menerima bola dan juga untuk memutuskan penyerangan dengan bola yang diterima. Sehingga akan lebih mudah untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya. Pelatih dalam mengajarkan latihan kecepatan pada anak dengan melakukan lari *sprint* 60 meter berulang, latihan naik turun tangga dan lari *zig zag*. Dalam latihan kecepatan ini anak-anak dapat melaksanakan instruksi pelatih dengan benar dan serius. Pelatih dalam mengajarkan latihan kecepatan tidak ada masalah atau hambatan yang berarti karena anak merasa senang dan tidak terbebani dalam menjalankan latihan sesuai dengan instruksi yang diberikan pelatih¹³⁶.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi siswa kelas 5 bernama Zahratu Sita dapat diketahui bahwa latihan fisik bola voli untuk latihan kecepatan, biasanya dia memperhatikan dan mendengarkan instruksi dan contoh yang diberikan oleh pelatih setelah itu dia mempraktekkan langsung dengan teman yang lain. Dan menurut Sita latihan fisik untuk latihan kecepatan dia melakukan lari *sprint* 60 meter berulang dan lari *zig zag*¹³⁷.

Berdasarkan hasil pengumpulan data di atas, peneliti menganalisis pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli melakukan aktivitas fisik latihan kecepatan dalam latihan bola voli dapat membuat tubuh seorang anak lebih tangkas dalam melihat arah bola, memposisikan diri untuk menerima bola dan juga untuk memutuskan penyerangan dengan bola yang diterima. Sehingga akan lebih mudah untuk bergeser posisi. Dalam latihan fisik untuk kecepatan yang dapat diajarkan untuk anak

¹³⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Atmo selaku Pelatih Ekstrakurikuler Bola Voli pada Tanggal 18 Juli 2021, pukul 09.30 WIB.

¹³⁷ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 11.00 WIB.

saat latihan bola voli menggunakan latihan lari *sprint* 60 meter berulang, lari *zig zag* dan lari naik turun tangga.

d. Melakukan aktivitas fisik latihan daya tahan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler dapat diketahui bahwa, latihan daya tahan merupakan latihan kebalikan dari latihan kekuatan, latihan daya tahan dapat dilatih dengan beban rendah atau kecil, namun dengan frekuensi yang banyak dan dalam durasi waktu yang lama. Latihan daya tahan yang dapat di ajarkan ketika berlatih bola voli biasanya menggunakan latihan interval training yaitu latihan lari pendek yang diulang-ulang dan bertahap dengan durasi yang cukup panjang untuk menyesuaikan diri¹³⁸.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler, latihan daya tahan diperlukan karena durasi bermain dalam suatu pertandingan tidak ada yang tahu biasanya dalam satu set pertandingan membutuhkan 30 menit-1 jam sehingga seorang anak dibutuhkan stamina dan daya tahan yang tinggi. Untuk latihan daya tahan pelatih mengajarkan dengan jenis latihan interval training yaitu latihan yang diselingi dengan istirahat. Jadi pelatih memberikan latihan lari memutar lapangan di putaran pertama dilakukan dengan jogging atau lari santai dan di putaran kedua dilakukan lari sprint dan di putaran ketiga dilakukan dengan berjalan supaya anak tidak merasa lelah, dan di ulangi seperti itu dengan durasi waktu 12 menit untuk latihan fisik daya tahan yang biasanya dilakukan dalam latihan bola voli. Dalam latihan daya tahan semua anak mengikuti latihan dengan penuh tanggung jawab dan disiplin sehingga pelatih merasa

¹³⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Diar selaku Pembina Ekstrakurikuler Bola Voli pada Tanggal 17 Juli 2021 pukul 12.30 WIB.

puas atas kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing anak tersebut¹³⁹.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas 5 bernama Zahratus Sita, dapat diketahui bahwa aktivitas fisik latihan daya tahan biasanya dia diperintahkan oleh pelatih melakukan lari memutar lapangan yang diselingi dengan berjalan. Menurut dia latihan daya tahan biasanya dilakukan dalam waktu 12 menit dan diselingi dengan berjalan untuk mengatur napas supaya tidak merasa lelah¹⁴⁰.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, penelitian dapat dianalisis dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli, latihan daya tahan dapat dilatih dengan beban rendah atau kecil, namun dengan frekuensi yang banyak dan dalam durasi waktu yang lama. Latihan daya tahan diperlukan karena durasi bermain dalam suatu pertandingan tidak ada yang tahu biasanya dalam satu set pertandingan membutuhkan 30 menit-1 jam sehingga seorang anak dibutuhkan stamina dan daya tahan yang tinggi, dan latihan daya tahan yang dapat diajarkan dalam latihan ekstrakurikuler bola voli menggunakan latihan interval training yaitu latihan yang diselingi dengan istirahat.

Dari penjelasan di atas, peneliti dapat menganalisis secara umum bahwa dalam ekstrakurikuler bola voli, latihan aktivitas fisik merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik pada siswa, di mana salah satu faktor pendukung pengembangan kecerdasan ini adalah melakukan aktivitas fisik dalam latihan. Aktivitas fisik yang dilakukan dalam bermain bola voli akan

¹³⁹Hasil Wawancara dengan Bapak Atmo Selaku Pelatih Ekstrakurikuler Bola Voli pada Tanggal 18 Juli 2021, pukul 09.30 WIB.

¹⁴⁰Hasil Wawancara dan Observasi dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 11.00 WIB.

memperkuat tubuh bagian atas, lengan, dan bahu serta otot-otot tubuh bagian bawah hal itu perlu dilakukan untuk meningkatkan kondisi dan stamina pada diri anak. Pelatih juga memberikan bentuk aktivitas latihan fisik yang diajarkan kepada anak yang berguna untuk meningkatkan kemampuan anak dalam bermain bola voli. Latihan fisik ini dilakukan agar anak dapat memiliki kemampuan yang mumpuni sehingga memperoleh hasil yang maksimal bagi madrasah. Hal ini merupakan bentuk pengembangan kecerdasan kinestetik yaitu melakukan aktivitas fisik dalam ekstrakurikuler bola. Dari hasil pemaparan di atas dapat di analisis bahwa, ekstrakurikuler bola voli di Min 1 Banyumas juga mengajarkan bentuk latihan fisik dengan praktek secara langsung. Selain itu pelatih juga mengajarkan gerakan-gerakan fisik seperti *push up*, *sit up*, *back up* dan *squat* yang masing-masing 5 kali di setiap gerakan dan juga pelatih mengajarkan latihan pemanasan dinamis supaya otot-otot tidak kaku, mengajarkan lari sprint 60 meter berulang dan lari *zig zag* serta melakukan latihan *interval training*.

Dapat peneliti simpulkan bahwa langkah pengembangan kecerdasan kinestetik melakukan aktivitas fisik yang dilakukan pada ekstrakurikuler bola voli yaitu dengan latihan kekuatan berupa *push up*, *sit up*, *back up* dan *squat* dan latihan kelenturan berupa melakukan pemanasan dinamis, gerakan mencium lutut, latihan kecepatan berupa lari *sprint* 60 meter berulang, lari *zig zag* dan latihan daya tahan berupa *interval training* yang diselingi dengan istirahat.

3. Memperkenalkan anak pada kompetisi-kompetisi

Memperkenalkan anak pada kompetisi-kompetisi merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa, di mana siswa akan

mendapatkan pengalaman-pengalaman yang berguna dalam mengembangkan potensi atau bakat di dalam kecerdasan kinestetik sendiri. Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian yang peneliti lakukan:

a. Memperkenalkan anak terhadap berbagai pengalaman olahraga

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa, madrasah sangat mendukung agar siswanya untuk ikut berkompetisi di ajang perlombaan, dari dukungan doa, motivasi dan materi diberikan secara maksimal mungkin kepada siswa yang akan mengikuti perlombaan¹⁴¹.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa, pembina ekstrakurikuler selalu mengikutkan anak-anak untuk mengikuti kompetisi bola voli. Dengan mengikuti kompetisi bola voli yang ada akan menambah pengalaman dan mental saat bertanding. Hal tersebut sangat penting karena akan menjadi bekal untuk anak-anak melanjutkan ke jenjang berikutnya, karena jika berprestasi pasti anak akan meningkatkan kemampuannya lagi. Jadi pengalaman yang diperoleh sebelumnya sangat diperlukan untuk menjadikan motivasi bagi anak untuk kedepannya. Biasanya kompetisi bola voli yang ikuti dari tingkat kabupaten itu ada Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA), Kompetisi Olahraga Siswa Nasiona (KOSN) oleh Dinas pendidikan kabupaten, Ajang Kompetisi Seni dan Olahraga Madrasah (AKSIOMA) yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama. Jadi dengan adanya kegiatan atau kompetisi tersebut akan membuat anak menjadi termotivasi untuk bekal kedepannya¹⁴².

¹⁴¹Hasil Wawancara dengan Bapak Saridin selaku Kepala Madrasah di ruang kepala madrasah pada Tanggal 17 Juli 2021, pukul 08.20 WIB.

¹⁴² Hasil Wawancara dengan Bapak Diar selaku Pembina Ekstrakurikuler Bola Voli pada Tanggal 17 Juli 2021 pukul 12.30 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler dapat diketahui bahwa, ketika mengikuti ekstrakurikuler bola voli selain untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak yaitu untuk mengikuti sebuah kompetisi. Pelatih menyampaikan bahwa pihak madrasah selalu mengikutkan siswanya untuk ikut berkompetisi sehingga akan menambah pengalaman dan melatih mental bertanding bagi anak. Pengalaman yang di sampaikan ke anak dengan memberikan motivasi dengan menceritakan pengalaman pelatih saat mengikuti pertandingan dan pelatih akan menyampaikan pengalaman yang dimiliki ketika memberikan arahan dan taktik serangan dalam pertandingan bola voli¹⁴³.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan siswa kelas 6 bernama Nadhifa Amelia Garjita dapat diketahui bahwa ketika mengikuti sebuah latihan bola voli dan belum pernah mengikuti pertandingan. Menurut dia akan menambah pengalaman yang sangat berarti karena pengalaman yang diperoleh ketika memperoleh juara akan dia tingkatkan ke jenjang sekolah berikutnya¹⁴⁴.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, analisa yang peneliti hasilkan pada pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli, memperkenalkan anak dalam berbagai pengalaman olahraga sangat diperlukan karena dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli selain untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik tetapi juga untuk memperkenalkan pengalaman di bidang olahraga kepada anak. Pengalaman yang diperoleh oleh anak yaitu ketika mengikuti sebuah

¹⁴³Hasil Wawancara dengan Bapak Atmo selaku Pelatih Ekstrakurikuler Bola Voli pada Tanggal 18 Juli 2021, pukul 09.30 WIB.

¹⁴⁴ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 11.55 WIB.

pertandingan, ketika mengikuti sebuah pertandingan dibutuhkan dukungan doa, motivasi dan materi diberikan secara maksimal. Memperkenalkan anak terhadap pengalaman olahraga juga dapat dilakukan dengan menceritakan pengalaman yang dimiliki pelatih saat mengikuti pertandingan serta pengalaman yang telah dimiliki ketika mengikuti kompetisi akan membuat anak menjadi termotivasi untuk bekal kedepannya.

b. Menambah rasa kepercayaan pada diri anak

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dapat diketahui bahwa, beliau sebagai kepala madrasah akan memberikan sebuah pengarahan dan motivasi kepada anak-anak serta dari pihak madrasah selalu mendukung kegiatan yang dilakukan sehingga akan menambah kepercayaan diri yang dimiliki oleh anak supaya lebih semangat ketika mengikuti latihan dan pertandingan¹⁴⁵.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler dapat diketahui bahwa, menambah rasa kepercayaan diri pada anak dapat dilakukan dengan memberikan motivasi pada anak untuk bekal mereka kedepannya bukan hanya hal-hal yang menyangkut kognitif tetapi psikomotor juga diperlukan ketika memperoleh prestasi akan menambah poin tambahan ketika akan mendaftar dijenjang sekolah berikutnya. Hal ini akan membuat rasa percaya diri akan meningkat¹⁴⁶.

Hasil interview dengan pelatih ekstrakurikuler dapat diperoleh data bahwa pelatih menanamkan rasa kepercayaan diri pada anak dengan memberikan motivasi dan memuji anak

¹⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Saridin selaku Kepala Madrasah pada Tanggal 17 Juli 2021, pukul 08.20 WIB.

¹⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Diar selaku Pembina Ekstrakurikuler Bola Voli pada Tanggal 17 Juli 2021 pukul 12.30 WIB.

ketika mendapatkan prestasi atau bahkan saat mengalami kekalahan ketika pertandingan. Pelatih akan terus menunjukkan rasa bangga karena anak telah berusaha melakukan yang terbaik. Sedangkan motivasi yang diberikan pelatih ketika latihan selalu memberikan semangat dan jangan pernah putus asa ketika mengikuti latihan, selalu percaya akan kemampuan yang dimiliki. Biasanya pelatih melakukan pendekatan secara internal ketika anak kurang memiliki kepercayaan diri dan selalu dibimbing secara intens sehingga anak tersebut rasa kepercayaan dirinya akan muncul dan tidak merasa minder dengan teman-temannya yang lain. Dalam menumbuhkan rasa kepercayaan diri biasanya ada anak ketika mengikuti latihan merasa minder atau cenderung malu-malu hal ini menjadi tantangan bagi pelatih karena ketika mengikuti sebuah pertandingan harus memiliki mental dan rasa percaya diri yang tinggi dan harus yakin akan kemampuan yang dimilikinya¹⁴⁷.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan siswa kelas 6 bernama Nadhifa Amelia Garjita dapat diketahui bahwa menumbuhkan rasa kepercayaan diri berasal dari dalam diri sendiri sesuai dengan apa yang sering disampaikan oleh pelatih harus selalu percaya akan kemampuan yang dimiliki ketika mau berlatih dengan bersungguh-sungguh akan memberikan hasil yang maksimal dan dia awalnya tidak percaya akan kemampuan yang dimiliki ketika memilih untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Dengan berjalannya waktu kemampuan yang dimilikinya tumbuh dan bahkan bisa memperoleh prestasi di ajang perlombaan bola voli¹⁴⁸.

¹⁴⁷Hasil Wawancara dengan Bapak Atmo selaku Pelatih Ekstrakurikuler Bola Voli pada Tanggal 18 Juli 2021, pukul 09.30 WIB.

¹⁴⁸Hasil Wawancara dan Observasi dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 11.55 WIB.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, analisa yang peneliti lakukan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli, menumbuhkan rasa kepercayaan diri pada anak dapat dilakukan dengan memberikan sebuah pengarahan dan motivasi pada anak. Hal ini bertujuan untuk memotivasi anak agar tidak merasa minder. Menumbuhkan rasa kepercayaan diri pada anak juga dapat dilakukan dengan semangat dan jangan pernah putus asa ketika mengikuti latihan, selalu percaya akan kemampuan yang dimiliki karena kepercayaan diri muncul dari diri sendiri dan dengan rasa percaya diri akan bisa memperoleh sebuah prestasi.

Dari paparan diatas, peneliti dapat menganalisis secara umum bahwa, memperkenalkan anak pada kompetisi-kompetisi merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa, di mana siswa akan mendapatkan pengalaman-pengalaman yang berguna dalam mengembangkan potensi atau bakat di dalam kecerdasan kinestetik sendiri. Dengan memperkenalkan anak pada kompetisi-kompetisi akan memperkenalkan anak terhadap pengalaman olahraga dan akan menambah rasa kepercayaan diri pada anak. Memperkenalkan anak pada pengalaman olahraga dengan mengikuti kompetisi bola voli yang ada akan menambah pengalaman dan mental saat bertanding. Hal tersebut sangat penting karena akan menjadi bekal untuk anak-anak melanjutkan ke jenjang berikutnya. Jadi pengalaman yang diperoleh sebelumnya sangat diperlukan untuk menjadikan motivasi bagi anak untuk kedepannya. Hal ini juga akan menumbuhkan rasa kepercayaan diri pada anak sehingga anak yang awalnya tidak memiliki kepercayaan diri dapat dibentuk dengan memberikan semangat dan jangan pernah putus asa

ketika mengikuti latihan, selalu percaya akan kemampuan yang dimiliki.

Dapat peneliti simpulkan bahwa langkah pengembangan kecerdasan kinestetik memperkenalkan anak pada kompetisi bola voli yaitu dapat dilakukan dengan mengikuti kompetisi bola voli yang ada akan menambah pengalaman serta mental saat bertanding dan pengalaman yang telah dimiliki ketika mengikuti kompetisi akan membuat anak menjadi termotivasi untuk bekal kedepannya, percaya terhadap kemampuan yang dimiliki.

4. Memperkenalkan anak pada teknik-teknik dasar bola voli

Memperkenalkan anak pada teknik-teknik dasar bola voli merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa, dimana memperkenalkan anak pada teknik dasar bola voli merupakan hal yang sangat tidak bisa terpisahkan dalam sebuah permainan bola voli. Teknik menurut Suharno HP merupakan proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktek dengan baik yang bertujuan untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan bola voli yang meliputi gerak, kondisi fisik, taktik dan mental¹⁴⁹. Teknik dasar bola voli harus dikuasai oleh siswa terlebih dahulu sebelum masuk dalam permainan sehingga dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bola voli. Seorang anak yang bisa menguasai teknik dasar pasti dapat bermain secara efektif dan juga efisien, hal seperti itu sangatlah mendukung bagi tim ketika dalam pertandingan¹⁵⁰. Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli,

¹⁴⁹ Suharno HP, *Dasar-Dasar Permainan Bolavoli*, (Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta, 1979), hlm. 35.

¹⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Diar selaku Pembina Ekstrakurikuler Bola Voli pada Tanggal 17 Juli 2021 pukul 12.30 WIB.

dalam permainan tanpa adanya penguasaan teknik dasar yang baik, maka permainan bisa dikatakan tidak sempurna¹⁵¹. Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan:

a. Memperkenalkan anak pada teknik dasar tanpa bola

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan engumpulan data penelitian berupa interview dengan pelatih diperoleh data bahwalatihan teknik dasar tanpa bola dilakukan oleh pelatih sebelum anak diperkenalkan dengan teknik dasar menggunakan bola. Jadi bagaimana anak diperkenalkan dengan teknik *passing*, teknik *servis*, teknik *smash* dan teknik *block*. Pelatih memperkenalkan teknik dasar tanpa bola dengan mencontohkan terlebih dahulu. Pelatih mengajarkan teknik dasar tanpa bola meliputi gerak dasar maju dan gerak dasar maju saat melakukan *passing*, dan gerak meloncat ketika akan melakukan *smash* dan *block*. Pelatih juga mengajarkan dengan bagaimana posisi tangan dan posisi kaki yang benar ketika melakukan *passing* tanpa bola jadi anak akan terbiasa ketika melakukan teknik dasar dengan bola, karena jika langsung dikenalkan dengan bola anak-anak dengan teknik yang salah akan terbawa terus menerus yang nantinya akan susah dibentuk kembali, berbeda dengan anak yang mulai dari nol itu lebih mudah diajarkan teknik dasar tanpa bola yang betul. Pelatih mengajarkan teknik dasar tanpa bola kepada anak-anak dilakukan dengan serius karena merupakan teknik yang akan dipakai ketika melakukan latihan dengan bola. Jadi anak-anak mengikuti latihan dengan bersungguh-sungguh dan bersemangat¹⁵².

¹⁵¹ Nuril Ahmadi, *Panduan Olahraga Bola Voli*, (Solo: Era Pustaka Utama, 2007), hlm. 20.

¹⁵²Hasil Wawancara dengan Bapak Atmo selaku Pelatih Ekstrakurikuler Bola Voli pada Tanggal 18 Juli 2021, pukul 09.30 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan, siswa kelas 6 bernama Nadhifa Amelia Garjita dapat diketahui bahwa ketika mengikuti latihan hal yang pertama dia lakukan yaitu latihan teknik dasar tanpa bola setiap kali latihan sehingga ketika sudah menggunakan bola akan menjadi terbiasa¹⁵³. Hal itu juga disampaikan oleh siswa kelas 5 bernama Zahratu Sita, latihan teknik dasar tanpa bola dilakukan ketika saat pertama ikut mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli dan latihan teknik dasar tanpa bola dilakukan berulang-ulang sehingga dia akan menguasai dan tidak kaget ketika melakukan teknik dasar dengan bola¹⁵⁴. Latihan teknik dasar tanpa bola juga dilakukan oleh siswa kelas 6 bernama Rafeyfa Asyla, dia melakukan gerakan teknik dasar tanpa bola ketika mengikuti latihan dan diulang lagi ketika berada di rumah sehingga dia cepat terbiasa melakukannya dan dengan cepat bisa menyesuaikan ketika mengikuti latihan teknik dasar dengan bola¹⁵⁵.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, dapat dianalisa pada pelaksanaan kegiatan permainan atau ekstrakurikuler bola voli, memperkenalkan anak pada teknik dasar tanpa bola dapat dilakukan dengan melatih posisi tangan dan posisi kaki yang benar ketika melakukan passing tanpa bola jadi anak akan terbiasa ketika melakukan teknik dasar dengan bola, melakukan gerak dasar maju dan gerak dasar maju saat melakukan *passing*, dan gerak meloncat ketika akan melakukan *smash* dan *block*. Hal itu dilakukan karena jika langsung dikenalkan dengan bola anak-anak dengan teknik

WIB. ¹⁵³ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 11.55

WIB. ¹⁵⁴ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 11.00

WIB. ¹⁵⁵ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 10.10

yang salah akan terbawa terus menerus yang nantinya akan susah dibentuk kembali, berbeda dengan anak yang mulai dari nol itu lebih mudah diajarkan teknik dasar tanpa bola yang betul.

b. Memperkenalkan anak pada teknik dasar *servis*

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler dapat diketahui bahwa, teknik dasar *servis* bagi siswa sekolah dasar atau madrasah biasanya menggunakan *servis* bawah dan *servis* atas, sedangkan untuk *jump servis* merupakan teknik lanjutan. Teknik dasar *servis* dalam voli dilakukan untuk memulainya suatu pertandingan dan untuk sekarang teknik *servis* dilakukan sebagai serangan ke tim lawan ketika pertandingan¹⁵⁶.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler dapat diketahui bahwa, teknik *servis* yang benar yaitu pada saat melakukan *servis* posisi kaki membentuk sedikit kuda-kuda untuk mempunyai kekuatan bertumpu, posisi badan sedikit serong supaya memiliki power yang lebih dari kekuatan lengan kemudian fokus kepada bola dan fokus ke arah kemudian dilakukan *servis*. Pelatih memperkenalkan teknik *servis* pada anak-anak dengan memberikan pengarahan dan contoh bagaimana posisi kaki, tangan, badan, ayunan dan memukul bola yang benar saat akan melakukan *servis*. Biasanya pelatih mengajarkan teknik *servis* bawah terlebih dahulu kepada anak-anak dan jika sudah menguasai teknik *servis* bawah maka pelatih anak melanjutkan ke teknik *servis* atas. Pelatih meminta anak supaya mendengarkan dan melihat ketika pelatih memberikan contoh sehingga anak akan mengerti dan cepat bisa melakukan teknik *servis*. Pelatih

¹⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Diar selaku Pembina Ekstrakurikuler Bola Voli pada Tanggal 17 Juli 2021 pukul 12.30 WIB.

biasanya saat mengajarkan teknik *servis* banyak anak-anak yang berebut bola dikarenakan jumlah bola dan anak saat mengikuti latihan lebih banyak sehingga ada anak yang tidak bisa mempraktekkan teknik *servis*¹⁵⁷.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan, siswa kelas 6 bernama Nadhifa Amelia Garjita dapat diketahui bahwa saat mengikuti latihan rutin dia diajarkan oleh pelatih tentang teknik *servis* bola voli dan dia menguasai teknik dasar *servis* bawah¹⁵⁸. Hal itu juga disampaikan oleh siswa kelas 5 bernama Zahratus Sita saat mengikuti latihan dia diajarkan oleh pelatih teknik *servis* bola voli dan dia juga sama menguasai teknik *servis* bawah¹⁵⁹. Latihan teknik dasar *servis* juga dilakukan oleh siswa kelas 6 bernama Rafeyfa Asyla, dia sudah menguasai teknik *servis* bawah dan juga teknik *servis* atas¹⁶⁰.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, analisa yang peneliti lakukan pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli, memperkenalkan anak pada teknik dasar *servis* dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *servis* bawah dan teknik *servis* atas. Teknik *servis* diajarkan kepada anak-anak dengan memberikan pengarahan dan contoh bagaimana posisi kaki, tangan, badan, ayunan dan memukul bola yang benar saat akan melakukan *servis* sehingga dapat melakukan teknik *servis* yang baik dan benar.

c. Memperkenalkan anak pada teknik dasar *passing* bawah

¹⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Atmo selaku Pelatih Ekstrakurikuler Bola Voli pada Tanggal 18 Juli 2021, pukul 09.30 WIB.

¹⁵⁸ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 11.55 WIB.

¹⁵⁹ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 11.00 WIB.

¹⁶⁰ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 10.10 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler dapat diketahui bahwa, sama halnya dengan teknik *servis*. Teknik *passing* bawah merupakan teknik yang sangat penting bagi setiap anak yang berlatih bola voli. Jadi teknik *passing* bawah tujuannya untuk mengoper bola kepada teman satu regunya untuk dimainkan dilapangan sendiri atau menyeberangkan bola ke arah lapangan lawan¹⁶¹.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler dapat diketahui bahwa, dalam olahraga bola voli teknik *passing* bawah sangat penting dilakukan oleh anak-anak ketika berlatih bola voli. Sikap *passing* bawah yang biasa pelatih ajarkan ketika melatih anak-anak supaya anak betul melakukan *passing* adalah kedua kaki membentuk posisi kuda-kuda secara sejajar atau salah satu kaki berada lebih ke depan dan posisi badan lebih rendah dengan cara menekuk tungkai pada sendi lutut serta badan condong ke depan, kemudian konsentrasi dipusatkan pada bola. Pelatih mengajarkan *passing* bawah pada anak terlebih dahulu anak-anak disuruh melakukan gerakan *passing* bawah tanpa bola supaya ayunan lengan tangan dan juga kaki betul sehingga ketika dilakukan *passing* dengan bola perkenaannya sudah betul. Kemudian setelah gerakan *passing* sudah betul pelatih akan melanjutkan teknik *passing* dengan bola masing-masing anak diminta untuk berbaris ke belakang kemudian pelatih melempar bola ke anak untuk melakukan *passing* bawah, hal itu dilakukan secara bergantian dengan anak yang lainnya. Setelah itu pelatih meminta anak-anak untuk melakukan *passing* bawah 5 kali secara sendiri-sendiri, pelatih disini akan melihat dan mengecek anak-anak untuk memastikan bahwa anak-anak

¹⁶¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Diar selaku Pembina Ekstrakurikuler Bola Voli pada Tanggal 17 Juli 2021 pukul 12.30 WIB.

melakukan *passing* bawah dengan kontrol kaki dan punggung mereka serta mengecek anak-anak melakukan *passing* bawah dengan tangan lurus dan menahan posisi tangan sejajar. Pelatih juga meminta anak untuk melakukan *passing* bawah secara bersungguh-sungguh agar cepat bisa. Ketika melakukan teknik dasar *passing* bawah sebagian anak yang tidak mau mempraktekan gerakan *passing* bawah lebih cenderung bermain sendiri dan mengganggu teman yang lain hal itu menjadi tantangan dan hambatan bagi pelatih¹⁶².

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan siswa kelas 6 bernama Nadhifa Amelia Garjita dapat diketahui, menurut dia melakukan *passing* bawah awalnya cukup sulit. Dengan mengikuti latihan bola voli di sekolah dan mengikuti arahan dari pelatih sehingga akhirnya menguasai teknik *passing* bawah dengan baik dan benar¹⁶³. Hal itu juga disampaikan oleh siswa kelas 5 bernama Zahratus Sita saat mengikuti latihan bola voli terutama ketika latihan *passing* bawah dia merasa minder dan tidak bisa melakukan *passing* kemudian dengan arahan yang diberikan oleh pelatih akhirnya dia menguasai gerakan teknik *passing* bawah¹⁶⁴. Kemudian siswa kelas 6 bernama Rafeyfa Asyla dia menguasai teknik *passing* bawah dengan baik karena dia selalu mengulangi dan mempraktekkan gerakan *passing* bawah ketika dirumah¹⁶⁵.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, analisa yang peneliti lakukan pada pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli,

¹⁶²Hasil Wawancara dengan Bapak Atmo selaku Pelatih Ekstrakurikuler Bola Voli pada Tanggal 18 Juli 2021, pukul 09.30 WIB.

¹⁶³Hasil Wawancara dan Observasi dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 11.55 WIB.

¹⁶⁴Hasil Wawancara dan Observasi dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 11.00 WIB.

¹⁶⁵Hasil Wawancara dan Observasi dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 10.10 WIB.

memperkenalkan anak pada teknik dasar *passing* bawah dapat dilakukan dengan melakukan gerakan *passing* bawah tanpa bola, dan melakukan *passing* bawah 5 kali secara sendiri-sendiri. Dengan latihan teknik *passing* bawah meningkatkan kemampuan dan pengembangan kecerdasan kinestetik siswa.

d. Memperkenalkan anak pada teknik dasar *passing* atas

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler dapat diketahui bahwa, latihan teknik dasar *passing* atas dalam bola voli merupakan teknik dasar yang sama pentingnya dengan *passing* bawah. *Passing* atas merupakan teknik mengumpan bola dengan menggunakan dua lengan dan jari-jari tangan¹⁶⁶.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler dapat diketahui bahwa Teknik dasar *passing* atas dilakukan persis dengan teknik *passing* bawah yaitu dengan membentuk posisi kuda-kuda secara sejajar atau salah satu kaki berada lebih ke depan dan posisi badan lebih rendah dengan cara menekuk tungkai pada sendi lutut serta badan condong ke depan, kemudian kedua lengan ditekuk pada siku dan tangan berada di depan hidup dan mata, tempatkan badan dibawah bola sehingga bola berada di atas dahi, kemudian konsentrasi dipusatkan pada bola. Dalam latihan bola voli teknik *passing* atas diajarkan oleh pelatih ke anak-anak dengan memberikan arahan dan mencontohkan terlebih dahulu. Biasanya pelatih mengajarkan teknik *passing* atas ke anak-anak dengan latihan melempar bola dan kemudian menangkapnya. Hal ini dilakukan oleh pelatih untuk memperkenalkan teknik *passing* atas, kemudian biasanya pelatih mengajarkan anak untuk melakukan teknik *passing* atas

¹⁶⁶Hasil Wawancara dengan Bapak Diar selaku Pembina Ekstrakurikuler Bola Voli pada Tanggal 17 Juli 2021 pukul 12.30 WIB.

dengan memantulkan bola ke tembok dengan posisi dan sikap *passing* atas. Pelatih mengatakan ketika mengajarkan teknik *passing* atas sikap anak mengikuti dengan baik sesuai dengan yang diinstruksikan oleh pelatih. Ketika melatih teknik *passing* atas ada sebagian anak yang belum bisa melakukan teknik *passing* atas dikarenakan kurang kuatnya ayunan pada lengan tangan dan pada ruas jari anak-anak¹⁶⁷.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan siswa kelas 6 bernama Nadhifa Amelia Garjita dapat diketahui, ketika mengikuti latihan teknik *passing* atas dan *passing* bawah sama-sama sulit tetapi dengan ketekunan dan semangat akhirnya dia menguasai teknik *passing* atas¹⁶⁸. Hal itu juga disampaikan oleh siswa kelas 5 bernama Zahratus Sita saat mengikuti latihan bola voli terutama ketika latihan *passing* atas dia menguasai teknik *passing* atas dengan baik¹⁶⁹. Kemudian siswa kelas 6 bernama Rafeyfa Asyla dia juga menguasai teknik *passing* atas dengan baik dan benar¹⁷⁰.

Berdasarkan hasil pengumpulan data tersebut, analisa peneliti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli, memperkenalkan anak pada teknik *passing* atas dapat dilakukan dengan memberikan arahan dan mencontohkan terlebih dahulu, latihan melempar bola dan kemudian menangkapnya, dan dapat juga dilakukan dengan memantulkan bola ke tembok dengan posisi dan sikap *passing*

¹⁶⁷Hasil Wawancara dengan Bapak Atmo selaku Pelatih Ekstrakurikuler Bola Voli pada Tanggal 18 Juli 2021, pukul 09.30 WIB.

¹⁶⁸Hasil Wawancara dan Observasi dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 11.55 WIB.

¹⁶⁹Hasil Wawancara dan Observasi dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 11.00 WIB.

¹⁷⁰Hasil Wawancara dan Observasi dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 10.10 WIB.

atas dengan latihan teknik *passing* atas dapat meningkatkan kemampuan dan pengembangan kecerdasan kinestetik siswa.

e. Memperkenalkan anak pada teknik *smash*

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler dapat diketahui bahwa, teknik dasar *smash* merupakan teknik memukul bola dengan keras dan cepat yang bertujuan agar bola tidak dapat dihentikan dan masuk ke daerah lawan¹⁷¹.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler dapat diketahui bahwa, pelatih memperkenalkan teknik *smash* dalam olahraga bola voli ke anak-anak dapat dilakukan dengan melatih langkah kaki dan melatih lompatan. Pelatih mengajarkan langkah kaki dan lompatan ke anak terlebih dahulu supaya dapat melakukan *smash* dengan baik dan benar. Ketika mengajarkan teknik *smash* pelatih menerapkan sikap dan posisi siap menerima bola ke gerakan awal untuk lompatan, gerakan langkah kaki untuk melakukan awalan dan gerakan meloncat ke atas serta gerakan ayunan lengan saat melakukan gerakan memukul bola. Sikap anak ketika melakukan teknik dasar *smash* mengikuti dengan baik yang dicontohkan oleh pelatih sehingga ketika mengikuti latihan teknik *smash* pelatih tidak memiliki kesulitan yang berarti¹⁷².

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan siswa kelas 6 bernama Nadhifa Amelia Garjita dapat diketahui, ketika mengikuti latihan teknik *smash* dia menguasai teknik tersebut hal pertama yang dilakukan yaitu latihan melatih gerakan kaki, gerakan lompatan dan

¹⁷¹Hasil Wawancara dengan Bapak Diar selaku Pembina Ekstrakurikuler Bola Voli pada Tanggal 17 Juli 2021 pukul 12.30 WIB.

¹⁷²Hasil Wawancara dengan Bapak Atmo selaku Pelatih Ekstrakurikuler Bola Voli pada Tanggal 18 Juli 2021, pukul 09.30 WIB.

ayunan tangan saat memukul bola voli¹⁷³. Berbeda dengan yang disampaikan oleh siswa kelas 5 bernama Zahratu Sita ketika mengikuti latihan teknik *smash* dia belum menguasai dengan baik dikarenakan untuk langkah kaki dan lompatan belum benar¹⁷⁴. Kemudian siswa kelas 6 bernama Rafeyfa Asyla dia juga menguasai teknik *smash* dengan baik dan benar¹⁷⁵.

Berdasarkan hasil pengumpulan data tersebut, analisa yang peneliti lakukan pada pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli, memperkenalkan anak pada teknik *smash* bola merupakan hal yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa disini anak-anak dilatih untuk melakukan gerakan langkah kaki dan melatih lompatan ketika akan melakukan *smash*. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan anak-anak ketika berlatih bola voli.

f. Memperkenalkan anak pada teknik dasar *blocking*

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler dapat diketahui bahwa, teknik *block* merupakan teknik membendung ketika melakukan *smash* dari lawan di dekat net¹⁷⁶.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler bola voli dapat diketahui bahwa, pelatih mengajarkan teknik *block* ke anak-anak ketika mengikuti latihan bola voli yang digunakan agar dapat membendung serangan *smash* dari lawan di dekat net ketika mengikuti pertandingan. Pelatih mengajarkan teknik *block* dilakukan

¹⁷³Hasil Wawancara dan Observasi dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 11.55 WIB.

¹⁷⁴Hasil Wawancara dan Observasi dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 11.00 WIB.

¹⁷⁵Hasil Wawancara dan Observasi dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 10.10 WIB.

¹⁷⁶Hasil Wawancara dengan Bapak Diar selaku Pembina Ekstrakurikuler Bola Voli pada Tanggal 17 Juli 2021 pukul 12.30 WIB.

dengan cara anak-anak diperintahkan untuk memposisikan diri di dekat net kemudian kedua lengan ditekuk dan tangan berada di depan dada. Setelah itu pelatih menginstruksikan ke anak-anak untuk melakukan gerakan lompatan ke atas dengan tangan dijulurkan ke atas. Hal itu dilakukan berulang-ulang agar anak terbiasa ketika berada di depan net ketika pertandingan akan melakukan gerakan blocking. Pelatih sendiri mengatakan teknik *block* dalam bola voli selain digunakan untuk pertahanan tim juga digunakan sebagai serangan ketika seorang anak berhasil melakukan block tentunya akan menghasilkan poin bagi timnya sendiri. Pelatih juga mengiatkan kepada anak-anak untuk mengikuti materi yang disampaikan dengan bersungguh-sungguh sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal. Hal ini dilakukan oleh pelatih karena masih banyak anak yang belum bersungguh-sungguh dalam mengikuti latihan sehingga belum bisa memperoleh hasil yang maksimal¹⁷⁷.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas 6 bernama Nadhifa Amelia Garjita dapat diketahui, ketika mengikuti latihan bola voli dan diajarkan oleh pelatih tentang teknik dasar *blocking* dalam bola voli. Menurut dia belum menguasai teknik *blocking* dengan baik dikarenakan ketika melakukan lompatan dan ketika kedua tangan dijulurkan ke atas badan masih sering menabrak net bola voli¹⁷⁸. Hal itu juga disampaikan oleh siswa kelas 5 bernama Zahratu Sita dia juga belum menguasai teknik *blocking* dengan baik dikarenakan ketika melakukan lompatan belum maksimal¹⁷⁹. Hal berbeda

¹⁷⁷Hasil Wawancara dengan Bapak Atmo selaku Pelatih Ekstrakurikuler Bola Voli pada Tanggal 18 Juli 2021, pukul 09.30 WIB.

¹⁷⁸ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 11.55 WIB.

¹⁷⁹ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 11.00 WIB.

disampaikan oleh siswa kelas 6 bernama Rafeyfa Asyla dia sudah menguasai teknik *blocking* dengan baik¹⁸⁰.

Berdasarkan hasil pengumpulan data di atas, analisa peneliti pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli memperkenalkan anak pada teknik *blocking* yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa. Di karenakan ketika latihan gerakan teknik *blocking* diajarkan cara melakukan gerakan melompat ke atas dan menjulurkan kedua tangan ke atas. Hal ini dapat meningkatkan kinestetik pada anak dan dapat meningkatkan kemampuan anak-anak dalam bermain bola voli.

Dari hasil data diatas, peneliti hendak menganalisis secara umum bahwasanya memperkenalkan anak pada teknik dasar bola voli merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa serta memperkenalkan anak pada teknik dasar bola voli merupakan bagian yang penting ketika mengikuti ekstrakurikuler bola voli, dimana ketika anak ingin bermain bola voli dengan baik dan benar harus menguasai teknik-teknik dasar terlebih dahulu. Hal itu dapat dilatih dengan mengajarkan teknik dasar tanpa bola terlebih dahulu supaya anak mengerti dengan posisi tangan dan posisi kaki yang benar ketika melakukan passing tanpa bola jadi anak akan terbiasa ketika melakukan teknik dasar dengan bola, karena jika langsung dikenalkan dengan bola anak-anak dengan teknik yang salah akan terbawa terus menerus yang nantinya akan susah dibentuk kembali. Setelah itu anak di ajarkan tentang teknik servis dengan dijelaskan tentang posisi kaki membentuk sedikit kuda-kuda untuk mempunyai kekuatan bertumpu,

¹⁸⁰ Hasil Wawancara dan Observasi dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 10.10 WIB.

posisi badan sedikit serong supaya memiliki power yang lebih dari kekuatan lengan kemudian fokus kepada bola dan fokus ke arah kemudian dilakukan *servis*. Kemudian anak diajarkan teknik dasar yang paling fundamental dalam bola voli yaitu teknik *passing* bawah dan teknik *passing* atas. Saat melakukan *passing* adalah kedua kaki membentuk posisi kuda-kuda secara sejajar atau salah satu kaki berada lebih ke depan dan posisi badan lebih rendah dengan cara menekuk tungkai pada sendi lutut serta badan condong ke depan dengan tujuan ketika bermain bola voli di suatu pertandingan seorang anak akan dapat memberikan umpan berupa *passing* bawah atau atas ke teman satu timnya. Selain teknik tanpa bola, teknik *servis* dan teknik *passing* anak juga diperkenalkan teknik dasar *smash* dan teknik *blocking*. Hal ini dapat berguna bagi tim ketika mengikuti perlombaan karena teknik *smash* dan teknik *block* merupakan bagian dari serangan ke tim lawan ketika pertandingan. Dari hasil pemaparan di atas dapat di analisis bahwa, ekstrakurikuler bola voli di Min 1 Banyumas juga mengajarkan bentuk latihan teknik dasar bola voli dengan praktek secara langsung.

Dapat peneliti simpulkan bahwa langkah pengembangan kecerdasan kinestetik dengan memperkenalkan anak pada teknik-teknik dasar bola voli yang dilakukan pada ekstrakurikuler bola voli yaitu dengan melatih gerakan teknik dasar tanpa bola, gerakan teknik *passing* bawah dan *passing* atas, gerakan teknik *servis*, gerakan teknik *smash* dan gerakan teknik *blocking*.

5. Mengikutkan anak pada kursus bola voli

Mengikutsertakan anak pada pelatihan kursus adalah aktivitas yang dapat dilakukan dalam mengembangkan kecerdasan

kinestetik pada anak¹⁸¹. Dengan mengikuti kursus bola voli kecerdasan kinestetik yang dimiliki anak akan tersalurkan dan dapat dikembangkan dengan baik. Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan:

a. Mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dapat diketahui bahwa. Ekstrakurikuler bola voli merupakan ekstrakurikuler pilihan olahraga di MIN 1 Banyumas. Menurut beliau ekstrakurikuler bola voli menjadi pilihan di MIN 1 Banyumas dikarenakan antusiasme anak-anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli cukup banyak dan ketika memilih ekstrakurikuler bola voli dari pihak madrasah membagikan surat pemberitahuan yang ditujukan untuk wali murid supaya memilih kegiatan pengembangan diri diluar jam pelajaran.pada ekstrakurikuler bol voli mendatangkan pelatih khusus bola voli untuk mendukung dan menunjang kemampuan yang dimiliki oleh anak-anak¹⁸².

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler dapat diketahui bahwa, ekstrakurikuler bola voli di MIN 1 Banyumas memiliki program latihan satu minggu satu kali latihan dan bagi pembina sekaligus guru olahraga untuk latihan satu kali dalam seminggu dirasa kurang jadi beliau berinisiatif melakukan tambahan latihan diluar jadwal ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler bola voli di Min 1 Banyumas diikuti oleh siswa dari kelas 3 sampai dengan kelas 6 dan untuk kelas 6 biasanya fokus ke persiapan ujian. Jadi untuk siswa kelas 6 dikhususkan untuk kejuaraan dan dilihat dari umurnya anak jika masih masuk maka akan mengikuti

¹⁸¹ May Lwin dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Yogyakarta: Indeks, 2008), hlm. 179-180.

¹⁸² Hasil Wawancara dengan Bapak Saridin selaku Kepala Madrasah pada Tanggal 17 Juli 2021, pukul 08.20 WIB.

latihan ekstrakurikuler bola voli. Sebelum ada pandemi covid-19, ekstrakurikuler bola voli terjadwal pada hari sabtu pada pukul 10.00 WIB. Pembina ekstrakurikuler bola voli sekaligus sebagai guru olahraga jadi ketika melakukan pengawasan ke anak-anak ketika mengikuti latihan, pembina ikut secara langsung mengawasi dan ikut membantu melatih serta pengawasan dilakukan dengan melihat daftar hadir anak-anak ketika mengikuti latihan bola voli¹⁸³.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler dapat diketahui bahwa, pelatih biasanya menyusun program latihan ekstrakurikuler bola voli bekerja sama dengan pembina ekstrakurikuler untuk menyiapkan program apa saja yang dilakukan di ekstrakurikuler bola voli. Pelatih memiliki program latihan rutin dan mengikuti sebuah pertandingan. Tahapan yang dilakukan yaitu latihan rutin untuk meningkatkan kemampuan anak-anak ketika bermain bola voli dan tujuan dari latihan rutin yaitu mengikuti sebuah pertandingan dan dapat memperoleh prestasi untuk anak-anak dan juga madrasah. Pelatih ketika melatih anak-anak biasanya ada pengelompokan yang dilakukan yang bertujuan ketika anak sudah memiliki kemampuan bola voli akan dilatih dan diajarkan ke teknik selanjutnya berbeda dengan anak yang masih belum memiliki kemampuan bola voli akan diajarkan teknik-teknik dasar terlebih dahulu. Pelatih melakukan pengelompokan agar nanti ada regenerasi berikutnya untuk menggantikan anak-anak yang sudah lulus dari madrasah. Ketika melatih pasti ada hambatan hal itu juga dirasakan oleh pelatih hambatan yang paling dialami ketika melatih yaitu banyaknya anak yang mengikuti ekstrakurikuler sehingga

¹⁸³ Hasil Wawancara dengan Bapak Diar selaku Pembina Ekstrakurikuler Bola Voli pada Tanggal 17 Juli 2021 pukul 12.30 WIB.

mengakibatkan jumlah bola berkurang dan banyak anak yang belum memiliki dasar bola voli. Hal ini disiasati oleh pelatih dengan membagi anak ke dua kelompok secara bergantian dan untuk anak yang belum memiliki dasar akan dilatih oleh guru olahraga. Pelatih juga melakukan evaluasi setiap selesai latihan, evaluasi dilakukan seperti memberikan pengarahan ke anak-anak serta jika ada kekurangan yang dimiliki oleh anak pelatih akan langsung memberitahu anak tersebut. Pelatih juga menyampaikan materi yang telah disampaikan saat latihan harus juga dilakukan dirumah supaya kemampuan anak-anak meningkat dan memberikan hasil yang positif¹⁸⁴.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas 6 bernama Nadhifa Amelia Garjita dapat diketahui, dia memilih ekstrakurikuler bola voli disekolah agar menambah wawasan dan supaya sehat serta menambah banyak teman. Ketika mengikuti ekstrakurikuler dia merasa senang dikarenakan bertemu dengan teman-teman yang lain. Dia mengalami kesulitan ketika baru mengikuti ekstrakurikuler dan ketika ada materi baru yang diberikan oleh pelatih¹⁸⁵. Hal itu juga disampaikan oleh siswa kelas 5 bernama Zahratus Sita dia memilih ekstrakurikuler bola voli dikarenakan dia suka dan berminat di olahraga bola voli dan ketika mengikuti bola voli juga menyenangkan karena banyak teman dan dia tidak mengalami kesulitan ketika berlatih ekstrakurikuler bola voli¹⁸⁶. Kemudian siswa kelas 6 bernama Rafeyfa Asyla juga mengatakan dia memilih ekstrakurikuler bola voli karena dia suka olahraga bola voli dan mendapat teman baru¹⁸⁷.

¹⁸⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Atmo selaku Pelatih Ekstrakurikuler Bola Voli pada Tanggal 18 Juli 2021, pukul 09.30 WIB.

¹⁸⁵ Hasil Wawancara dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 11.55 WIB.

¹⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 11.00 WIB.

¹⁸⁷ Hasil Wawancara dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 10.10 WIB.

Berdasarkan hasil pengumpulan data tersebut, analisa peneliti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli mengikuti latihan bola voli di madrasah merupakan ekstrakurikuler pilihan olahraga di madrasah. Dengan mengikuti ekstrakurikuler bola voli dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki karena ada pelatih khusus bola voli. Hal ini juga ditunjang oleh program-program latihan yang terstruktur sehingga anak-anak akan memperoleh hasil maksimal ketika mengikuti pertandingan.

b. Mengikuti latihan di klub bola voli

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dapat diketahui bahwa, dari pihak madrasah belum memiliki kerjasama dengan klub bola voli disekitar, tetapi dari pihak madrasah memberikan kepada setiap siswa untuk ikut dan bergabung di klub bola voli yang ada¹⁸⁸.

Berdasarkan hasil interview bersama pembina ekstrakurikuler dapat diketahui bahwa, sebagai pembina dan guru olahraga ada sebagian anak yang mengikuti latihan di klub bola voli yang ada. Hal ini bertujuan untuk menambah kemampuan anak dan nantinya akan dapat memberikan semangat kepada anak-anak yang lain ketika latihan dimadrasah sehingga akan memperoleh hasil yang maksimal ketika pertandingan dan tentunya akan menambah prestasi untuk madrasah itu sendiri. Pengawasan dilakukan oleh pembina dengan ikut langsung memantau latihan anak-anak di klub hal ini dapat dilakukan karena pembina kenal dekat dengan pelatih yang melatih klub tersebut¹⁸⁹.

¹⁸⁸Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Saridin pada tanggal 17 Juli 2021, pukul 08.20 WIB.

¹⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Diar selaku Pembina Ekstrakurikuler Bola Voli pada Tanggal 17 Juli 2021 pukul 12.30 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler dapat diketahui bahwa, pelatih menyampaikan sebagian anak ada yang mengikuti latihan di klub bola voli diluar madrasah. Pengawasan dilakukan secara langsung karena sebagian anak ikut di klub bola voli yang dibina oleh pelatih itu sendiri. Hal ini akan terlihat perbedaan anak yang ikut bola voli di klub dan anak yang hanya ikut latihan ekstrakurikuler di sekolah. Dengan tujuan akan memberikan pengaruh positif kepada anak-anak lain supaya lebih semangat ketika berlatih¹⁹⁰.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas 6 bernama Nadhifa Amalia Garjita dapat diketahui bahwa, dia tidak mengikuti latihan di klub bola voli diluar madrasah dan hanya ikut latihan ketika ekstrakurikuler bola voli¹⁹¹. Hal itu juga disampaikan oleh siswa kelas 5 bernama Zahratu Sita dia tidak mengikuti latihan di klub lain dan hanya ikut latihan ekstrakurikuler bola voli¹⁹². Berbeda dengan siswa kelas 6 bernama Rafefya Asyla dia mengikuti latihan di klub bola voli agar kemampuan yang dimiliki meningkat dan dapat memberikan pengaruh di tim sekolah ketika melakukan pertandingan dan memperoleh juara¹⁹³.

Berdasarkan hasil pengumpulan data diatas, Analisa yang peneliti lakukan pada pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli mengikuti latihan di klub bola voli dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki anak ketika bermain bola voli dan juga dapat memberikan dampak positif bagi anak-anak yang lain dan juga bermanfaat bagi tim ketika saat pertandingan.

¹⁹⁰Hasil Wawancara dengan Bapak Atmo selaku Pelatih Ekstrakurikuler Bola Voli pada tanggal 18 Juli 2021, pukul 09.30 WIB.

¹⁹¹ Hasil Wawancara dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 11.55 WIB.

¹⁹² Hasil Wawancara dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 11.00 WIB.

¹⁹³ Hasil Wawancara dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 10.10 WIB.

Dari penjelasan di atas, peneliti dapat menganalisis secara umum bahwa, mengikuti kursus latihan bola voli dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik pada siswa karena dengan mengikuti kegiatan ekstra bola voli di sekolah dan memiliki program-program khusus bola voli yang tentunya akan meningkatkan kemampuan kinestetik anak. Program yang dilakukan yaitu latihan rutin dan mengikuti sebuah pertandingan. Dengan adanya latihan rutin kecerdasan kinestetik pada anak akan terus berkembang dan meningkat sehingga akan bisa mengikuti sebuah pertandingan dan akan memberikan hasil yang maksimal. Mengikuti kursus bola voli juga dapat dilakukan dengan ikut di klub bola voli. Hal ini bertujuan untuk menambah kemampuan anak dan nantinya akan dapat memberikan semangat kepada anak-anak yang lain ketika latihan di madrasah sehingga akan memperoleh hasil yang maksimal ketika pertandingan dan tentunya akan menambah prestasi untuk madrasah itu sendiri

Dapat peneliti simpulkan bahwa langkah pengembangan kecerdasan kinestetik dengan mengikuti kursus bola voli yaitu dengan mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli dan mengikuti latihan bola voli di klub sehingga dengan mengikuti kursus bola voli terdapat program latihan yang rutin dan mengikuti sebuah pertandingan.

6. Melakukan kegiatan latihan tanding (*sparing*)

Melakukan latihan tanding (*sparing*) merupakan alternatif yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kinestetik yang dimiliki oleh siswa, dimana melakukan kegiatan latihan tanding dapat menambah mental anak dan sebagai implementasi ketika latihan teknik dasar bola voli. Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan:

a. Melakukan kegiatan latihan tanding secara *intern*

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dapat diketahui bahwa, dari pihak madrasah sering melaksanakan kegiatan latihan tanding ekstrakurikuler di lingkup madrasah. Hal ini dilakukan dengan tujuan mengembangkan kinestetik pada diri siswa. Beliau menyampaikan kegiatan latihan tanding biasanya dilakukan saat kegiatan ekstrakurikuler dimadrasah¹⁹⁴.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dengan pembina ekstrakurikuler diketahui bahwa latihan tanding bola voli secara *intern* penting dilakukan karena anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli banyak sehingga anak ingin sekali merasakan bagaimana sebuah pertandingan. Pertandingan secara *intern* dilakukan ketika materi yang diajarkan oleh pelatih telah selesai dan setelah itu diadakannya pertandingan permainan bola voli¹⁹⁵.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler dapat diketahui bahwa, pelatih melakukan latihan tanding harus sudah bisa menguasai paling tidak teknik *passing* atas dan bawah serta teknik *servis*. Pelatih biasanya melakukan latihan tanding yang lawannya teman sendiri dengan tujuan terciptanya koordinasi dan kekompakan di tim tersebut ketika nanti mengikuti pertandingan yang sesungguhnya. Ketika melakukan latihan tanding pelatih akan membagi anak-anak ke dalam dua kelompok dan dilakukan secara bergantian dengan melihat kemampuan yang telah dimiliki oleh masing-masing anak tersebut. Hal ini dilakukan

¹⁹⁴ Hasil Wawancara dengan kepala Madrasah Bapak Saridin pada tanggal 17 Juli 2021, pukul 08.20 WIB.

¹⁹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Diar selaku Pembina Ekstrakurikuler Bola Voli pada Tanggal 17 Juli 2021 pukul 12.30 WIB.

oleh pelatih ketika anak sudah menguasai teknik-teknik dasar bola voli¹⁹⁶.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas 6 bernama Nadhifa Amalia Garjita dapat diketahui bahwa ketika mengikuti latihan dia sering melakukan latihan tanding bola voli dengan teman-teman yang lain¹⁹⁷. Hal yang sama juga disampaikan oleh siswa kelas 5 bernama Zahratus Sita¹⁹⁸ dan siswa kelas 6 bernama Rafefya Asyla¹⁹⁹, mereka berdua ketika mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli setelah materi yang diberikan oleh pelatih selanjutnya dia mengikuti latihan tanding bola voli dengan teman-teman.

Berdasarkan hasil pengumpulan data-data diatas peneliti dapat menganalisis bahwa, mengikuti latihan tanding secara *intern* sangat berguna bagi anak untuk mengimplementasikan materi yang telah disampaikan oleh pelatih dan akan terciptanya koordinasi dan kekompakan di tim tersebut ketika nanti mengikuti pertandingan yang sesungguhnya.

b. Melakukan latihan tanding secara *ekstern*

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dapat diketahui bahwa, pihak madrasah sering mengikutkan peserta didik yang berbakat dan berpotensi untuk mengikuti pertandingan yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan maupun oleh kementerian agama. Dengan mengikuti berbagai pertandingan dan memenangkan pertandingan tersebut akan membawa nama baik madrasah²⁰⁰.

¹⁹⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Atmo selaku Pelatih Ekstrakurikuler Bola Voli, Pada Tanggal 18 Juli 2021, Pukul 09.30 WIB.

¹⁹⁷ Hasil Wawancara dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 11.55 WIB.

¹⁹⁸ Hasil Wawancara dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 11.00 WIB.

¹⁹⁹ Hasil Wawancara dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 10.10 WIB.

²⁰⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Saridin selaku Kepala Madrasah pada Tanggal 17 Juli 2021, pukul 08.20 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina ekstrakurikuler bola voli dapat diketahui bahwa, ekstrakurikuler bola voli setiap ada pertandingan pasti mengikuti pertandingan tersebut. Pertandingan yang diikuti biasanya pertandingan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) mengirimkan perwakilan putra dan putri. Kemudian ada Kompetisi Olahraga Siswa Nasional (KOSN) disini setiap tahun ada sebagian besar siswa MIN 1 Banyumas yang ikut mewakili dari Kecamatan Purwokerto Timur karena anak-anak MIN 1 Banyumas kemampuan kecerdasan kinestetik yang luar biasa. Kemudian pertandingan Ajang Kompetisi Seni dan Olahraga Madrasah (AKSIOMA). Prestasi kejuaraan terbaru yang diraih yaitu Juara 1 Bola Voli Putri pada ajang AKSIOMA Kabupaten Banyumas Tahun 2020 beberapa hari sebelum ada pandemi *covid-19*. Dengan mengikuti sebuah pertandingan akan menambah pengalaman dan mental bertanding pada anak dan memperoleh prestasi²⁰¹.

Hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler dapat dapat dijelaskan bahwa mengikuti pertandingan atau sebuah kompetisi harus benar-benar diperlukan persiapan yang matang sebelum pertandingan itu dilaksanakan maka jauh-jauh hari pelatih mempersiapkan kondisi anak-anak agar siap mengikuti pertandingan. Pelatih akan menambah jadwal latihan ketika akan mengikuti pertandingan. Jadi ketika mengikuti sebuah pertandingan seorang anak harus menguasai kemampuan teknik dasar bola voli dan bisa bermain bola voli dengan teman satu timnya. Biasanya ketika mengikuti pertandingan ada hambatan yang dialami oleh pelatih biasanya ada seorang anak yang sudah dipilih untuk mengikuti pertandingan berhalangan

²⁰¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Diar selaku Pembina Ekstrakurikuler Bola Voli pada Tanggal 17 Juli 2021 pukul 12.30 WIB.

hadir untuk mengikuti pematatan latihan. Hal ini dilakukan supaya kompak ketika mengikuti bertanding. Pelatih melakukan evaluasi ketika pertandingan telah selesai dilakukan dengan memberikan arahan dan masukan ke setiap anak²⁰².

Berdasarkan catatan interview dengan peserta didik kelas 6 bernama Nadhifa Amalia Garjita dapat diketahui bahwa, dia belum pernah untuk mengikuti pertandingan²⁰³. Berbeda oleh siswa kelas 6 bernama Rafeyfa Asyla, dia selalu mengikuti pertandingan bola voli dan bisa memperoleh juara²⁰⁴. Hal berbeda disampaikan oleh siswa kelas 5 bernama Zahratu Sita dia pernah mengikuti pertandingan bola voli tetapi dia belum pernah memperoleh juara²⁰⁵.

Berdasarkan hasil pengumpulan data-data diatas peneliti dapat menganalisis bahwa, mengikuti latihan tanding secara ekstern dilakukan persiapan dan latihan yang matang sebelum pertandingan itu dilaksanakan sehingga ketika mengikuti pertandingan anak-anak akan kompak. Pertandingan secara ekstern dilakukan supaya menambah pengalaman bertanding serta melatih mental anak-anak dan hasil akhirnya dari sebuah pertandingan yang dilakukan secara ekstern yaitu memperoleh juara atau prestasi untuk diri sendiri dan membawa nama baik madrasah.

Dari penjelasan di atas, peneliti dapat menganalisis secara umum bahwa, melakukan kegiatan latihan tanding (*sparing*) dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa karena dengan mengikuti latihan tanding anak dapat merasakan pertandingan yang sesungguhnya. Hal ini akan

²⁰²Hasil Wawancara dengan Bapak Atmo selaku Pelatih Ekstrakurikuler Bola Voli pada Tanggal 18 Juli 2021, pukul 09.30 WIB.

²⁰³ Hasil Wawancara dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 11.55 WIB.

²⁰⁴ Hasil Wawancara dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 10.10 WIB.

²⁰⁵ Hasil Wawancara dengan Siswa pada tanggal 19 Juli 2021, pukul 11.00 WIB.

membentuk terciptanya koordinasi dan kekompakan dalam tim. Dengan mengikuti latihan tanding akan menambah pengalaman dan mental bertanding pada anak sehingga bisa memperoleh prestasi. Kegiatan evaluasi juga dilakukan setelah pertandingan selesai dilakukan dengan memberikan arahan dan masukan ke setiap anak.

Dapat peneliti simpulkan bahwa langkah pengembangan kecerdasan kinestetik dengan mengikuti latihan tanding (*sparing*) dapat dilakukan dengan melakukan latihan tanding dengan teman sendiri atau latihan tanding secara *intern* dan mengikuti latihan tanding dengan sekolah lain atau yg disebut pertandingan atau kompetisi.

Berdasarkan pemaparan secara keseluruhan langkah-langkah pengembangan kinestetik diatas, peneliti dapat menyatakan di MIN 1 Banyumas sudah melakukan langkah langkah dalam pengembangan kinestetik pada anak melalui kegiatan diluar jam pelajaran yakni dengan ekstrakurikuler bola voli. Analisa yang telah dilakukan, peneliti berkiblat pada teori menurut Thomas Amstrong, Andi W. Gunawan, May Lwin dkk, Andin Sefrina dan teori dari pendapat ahli lain yang telah dipaparkan di bab 2. Dari analisa yang sudah peneliti lakukan peneliti menyimpulkan bahwa dalam mengembangkan kinestetik siswa dilakukan pada kegiatan luar pembelajaran yakni melalui ekstrakurikuler bola voli secara sistematis dapat dilakukan melalui mempelajari dan mempraktekkan teknik-teknik dasar bola voli, melakukan latihan fisik bola voli, menirukan gerakan bola voli sesuai dengan instruksi, memperkenalkan anak terhadap berbagai pengalaman olahraga dan kompetisi-kompetisi, mengikuti ekstrakurikuler bola voli dan klub bola voli, melakukan latihan tanding (*sparing*) dan mengikuti pertandingan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan beberapa aspek pendukung maupun penghambat dalam megembangkan kinestetik pada siswa pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Adapaun aspek atau faktor tersebut antara lain:

1. Faktor Pendukung

- a. Dukungan yang besar dari kepala madrasah dan guru-guru kepada siswa.
- b. Antusiame yang besar dari siswa dan wali murid dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli
- c. Memiliki pelatih khusus bola voli yang berkompeten, berkualitas dan berpengalaman
- d. Sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli

2. Faktor Penghambat

- a. Masih adanya siswa yang malas mengikuti ekstrakurikuler bola voli
- b. Masih terbatasnya kuantitas pelatih dalam melatih siswa
- c. Masih ada siswa yang kurang serius dan sering bermain sendiri ketika mengikuti latihan ekstrakurikuler

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data yang peneliti kumpulkan serta dilakukan identifikasi dan analisis data tersebut maka peneliti dapat disimpulkan bahwa pengembangan kecerdasan kinestetik pada ekstrakurikuler bola voli di MIN 1 Banyumas sudah berkembang dengan baik. Hal tersebut terlihat dengan kegiatan siswa yang aktif dan mampu mengembangkan keterampilan fisik seperti gerak fisik koordinasi, kelincahan, daya tahan, keluwesan (lentur) dan ketepatan (akurat) dalam menerima rangsah, sentuhan dan respon.

Langkah-langkah yang dilakukan pihak sekolah dalam menciptakan kecerdasan kinestetik pada ekstrakurikuler bola voli di MIN 1 Banyumas antara lain melakukan latihan bola voli sesuai dengan instruksi, memperkenalkan anak terhadap berbagai pengalaman olahraga dan kompetisi-kompetisi, mengikuti ekstrakurikuler bola voli dan klub bola voli, melakukan tanding (sparing) dan mengikuti pertandingan.

Adapun faktor yang mendukung terlaksanakannya pengembangan kecerdasan kinestetik pada ekstrakurikuler bola voli adalah terdapat dukungan yang besar dari Kepala Madrasah, guru-guru dan pihak sekolah kepada siswa, antusiasme yang besar dari siswa dan wali murid dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli, memiliki pelatih khusus bola voli yang berkompeten, berkualitas dan berpengalaman dan sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Akan tetapi dalam pelaksanaan pengembangan kecerdasan kinestetik dalam ekstrakurikuler bola voli di MIN 1 Banyumas memiliki faktor penghambat seperti kuantitas pelatih yang masih terbatas dan rendahnya keseriusan siswa dalam melakukan latihan.

B. Saran

Dalam penelitian ini peneliti memiliki beberapa saran antara lain:

1. Bagi Observer lain

Peneliti berharap agar riset penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengembangan kecerdasan kinestetik pada siswa atau melakukan kajian ulang mengenai bagaimana mengembangkan kinestetik pada siswa melalui ekstrakurikuler bola voli.

2. Bagi Siswa

Siswa yang ikut serta pada kegiatan ekstra Bola Voli diharapkan terus berlatih giat, dan fokus pada saat pelaksanaan kegiatan agar dapat memiliki kemampuan serta bakat yang dimilikinya.

3. Bagi Pembina Ekstrakurikuler Bola Voli

Pembina Ekstrakurikuler Bola Voli, diharapkan selalu dapat memantau perkembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui ekstrakurikuler bola voli dengan memperhatikan indikator dan langkah-langkah pengembangannya. Serta senantiasa memantau perkembangan potensi dan bakat yang dimiliki pada siswa dengan selalu berkerjasama dengan pelatih dan meningkatkan jumlah kualitas serta kuantitas agar kegiatan tersebut dapat dilaksanakan secara optimal.

4. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik pada siswa dengan memperhatikan aktivitas-aktivitas yang harus dilakukan agar kecerdasan kinestetik pada siswa dapat berkembang secara maksimal.

C. Penutup

Alhamdulillah, teramat syukur pada Dzat pemberi jalan keluar yang memberi kelancaran dalam menyelesaikan karya ilmiah ini berupa skripsi. Terimakasih setulus hati kepada Bapak Dr. Novan Ardy Wiyani., M.Pd.I. yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti dengan penuh kesabaran. Dalam penyusunan karya ilmiah ini, peneliti menyadari masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun peneliti harapkan untuk perbaikan yang akan datang.

Ucapan terimakasih peneliti haturkan kepada pihak yang telah membantu dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Harapan dari peneliti semoga karya ilmiah ini dapat memberi manfaat bagi orang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Ahmad Rithaudin dan Bernadicta Sri Hartati, *Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Permainan Bola Voli dengan Permainan Bola Pantul pada Siswa Kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel Sleman Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Vol. 12 No 1. 2016, hlm. 52, <http://www.journal.uny.ac.id>.
- Amstong, Thomas.2003. *Setiap anak cerdas! : Panduan Membantu Anak Belajar dengan Memanfaatkan Multiple intelligences-nya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Andreas Teguh Raharjo, *Hubungan Antara Multiple Intelligence Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 10 Malang*, Jurnal Psikologi, Vol. 5 No. 2, 2010, hlm. 312-313, <http://media.neliti.com>
- Arikunto, Suharsimi.2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Azis, Donny Khoirul dan Ummul Musyadah. "Implementasi Kecerdasan Kinestetik pada Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli". *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol.3 No.2, 2019.
- Campbell, Linda,dkk. 2006. *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Depok: Intuisi Press.
- Chatib, Munif. 2009. *Sekolahnya Manusia*. Bandung: Kaifa.
- Creswell, John W(Penerjemah Achmad Fawaid dan Rinayanti Kusmini Pancasari). 2006. *Research Design "Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan Cet 1,*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif,*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Davis, Gary A. 2012. *Anak Berbakat dan Pendidikan Keberbakatan*. Jakarta: PT Indeks.
- Desmita,. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik,*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Dimas, Muhammad Rasyid. 2006. *Cara Mempengaruhi Jiwa dan Akal Anak*, . Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Efendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Fakhrudin, Asef Umar. 2008. *Sukses Menjadi Guru PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fantiro, Frendi Aru. "Pengembangan Permainan Kinestetik untuk Siswa Sekolah Dasar (SDN 2 Sitirejo Wagir Malang)". *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*. Vol.6 No.2, 2018.
- Gardner, Howard. 2003. *Multiple Intellegences: Kecerdasan Majemuk Teori dalam Praktek*. Batam: Interaksa.
- Gunawan, Andi W. 2003. *Genius Learning Strategi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hamzah dan Masri Kuadrat Umar. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasil wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Bola Voli. Pada tanggal 14 Maret 2020 pukul 09.00 WIB.
- Isjoni. 2010. *KTSP Sebagai Pembelajaran Visioner*. Bandung: Alfabeta.
- Kompri. 2016. *Manajemen Pendidikan*,. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kosasih, Nandang. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Lwin, May dkk. 2008. *Cara membangun Berbagai Komponen Kecerdasan*. Yogyakarta: Indeks.
- Margono, s. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rieneka Cipta.
- Muhajir. 2006. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*,. Jakarta: Erlangga.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Nenden. 2009. *Bermain Bola Voli, Yuk!*. Bekasi: Ananda Baika.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*,. Bandung: Alfabeta.
- PP. PBVSI,. 2004. *Peraturan Permainan Bola Voli*. Jakarta.

- Sefrina , Andi. 2013. *Deteksi Minat Bakat Anak Optimalkan 10 Kecerdasan pada Anak!*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Sholeh, Khabib dkk. 2016. *Kecerdasan Majemuk Berorientasi Pada Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiarto. 2011. *Langkah Menjadi Pemain Voli Hebat*. Bekasi: PT Terima Media Grafika.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo. 2018. *Kemampuan Dasar Dalam Bola Voli Mini*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suhadi. 2004. *Pengaruh Pembelajaran Bola Voli*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suharno HP. 1979. *Dasar-Dasar Permainan Bolavoli*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*, (Purwokerto: STAIN Press.
- Suparlan. 2011. *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum & Materi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tim Penyusun, UU RI No. 14 Tahun 2005 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 11 Tahun 2011 tentang Guru dan Dosen. Bandung: Citra Umbara.
- . Viera, Barbara L. dan Bonie J. Ferguso. 2000. *Bolavoli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widayati Sri dan Utami Widjati. 2008. *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*. Yogyakarta: Luna Publisher,.
- Wijaya, I KomangWisnu Budi. "Mengembangkan Kecerdasan Majemuk Siswa di Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan

- Mutu Lulusan Sekolah Dasar". *Jurnal Penjaminan Mutu*. Vol.4 No.2, 2018.
- Winataputra Udin S. 2021. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*,. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis IMAN dan TAQWA*. Yogyakarta: Teras.
- Wiyani, Novan Ardy, *Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Bagi Anak Usia Dini Menurut Abdullah Nashih Ulwan*, Jurnal Thuvula, Vol. 4, No. 2, Juli-Desember, 2006,
- Wiyani, Novan Ardy, *Perencanaan Strategik Pembentukan karakter Anak usia Dini di TK Islam al-Irsyad Purwokerto*, Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 3, No 2, September, 2017, hlm. 11..
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Konsep, Praktek, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini, Panduan Orangtua & Guru dalam Membentuk Kemandirian & Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD: Konsep, Praktek & Strategi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Yaumi, Muhammad. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Yaumi, Muhammad dan Nurdin Ibrahim. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intellegences)*,. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Yusuf , Syamsu dan Juntika Nurihsan. 2014. *Landasan Bimbingan Konseling*,. Bandung: PTRemaja Rosdakarya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1Foto Kegiatan dan wawancara



Pemanasan



Latihan Passing Bawah

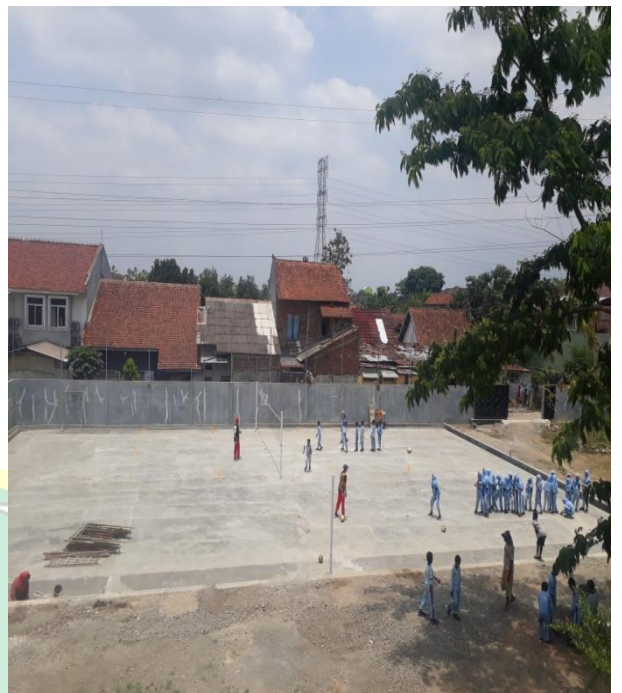


Latihan Passing Atas





Gerak Passing Bawah



Gerak Servis Bawah



Gerak Servis Atas



Gerak Passing Bawah



Gerak Passing Atas



Wawancara Kepala Sekolah



Wawancara dengan Pembina Olahraga



Wawancara dengan Siswa

Lampiran 2

Pedoman Wawancara Kepala Madrasah MIN 1 Banyumas

**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA MADRASAH
MIN 1 BANYUMAS**

Informan : Bapak H. Saridin, S.Ag., M.Pd.I

Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Juli 2021

Waktu : Pukul 08.20 WIB

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Sub Fokus Penelitian	Pertanyaan
Mengajak anak untuk menirukan gerakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat bapak mengenai pentingnya mengajak anak untuk menirukan gerakan dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa di Min 1 Banyumas ? 2. Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler yang mengajak anak dalam menirukan gerakan khususnya untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa ?
Perkenalkan anak pada kompetisi-kompetisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Madrasah bapak selalu mengikuti kompetisi-kompetisi ? 2. Kompetisi apa saja yang pernah diikuti? 3. Sebagai kepala madrasah bagaimana bapak memberi pengarahan kepada diri anak?
Mengikuti kursus bola voli	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ekstrakurikuler bola voli merupakan ekstra wajib atau pilihan di madrasah bapak? 2. Mengapa di Madrasah bapak memilih ekstrakurikuler bola voli ? 3. Adakah pelatih khusus dalam ekstrakurikuler bola voli? 4. Apakah di Madrasah Bapak memiliki kerja sama dengan Klub bola voli sekitar?
Melakukan kegiatan latihan tanding (<i>sparing</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah di madrasah bapak melaksanakan pertandingan ekstrakurikuler dalam lingkup

	<p>madrasah?</p> <p>2. Apa tujuan diadakan kegiatan pertandingan ekstrakurikuler bola voli pada lingkup madrasah?</p> <p>3. Kapan diadakannya pertandingan ekstrakurikuler bola voli lingkup madrasah?</p> <p>4. Apakah ekstra voli di Madrasah bapak sudah pernah mengikuti pertandingan di luar madrasah?</p>
--	---

Pedoman Wawancara Pembina Ekstrakurikuler Bola Voli di MIN 1 Banyumas

**PEDOMAN WAWANCARA PEMBINA
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI
MIN 1 BANYUMAS**

Informan : Bapak Dwiharso Listiawan S.Pd

Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Juli 2021

Waktu : Pukul 12.30 WIB

Tempat : Ruang Guru

Sub Fokus Penelitian	Pertanyaan
Mengajak anak untuk menirukan gerakan	<p>1. Bagaimana pendapat bapak selaku guru olahraga sekaligus menjadi pembina ekstrakurikuler bola voli mengenai pentingnya mengajak anak untuk menirukan gerakan dalam ekstrakurikuler bola voli ?</p> <p>2. Apa saja tugas bapak sebagai pembina ekstrakurikuler bola voli ?</p> <p>3. Bagaimana bapak memantau perkembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui ekstrakurikuler bola voli ?</p>
Melakukan aktivitas fisik	<p>1. Apa yang bapak ketahui mengenai aktivitas fisik untuk melatih kekuatan, kelenturan, ketahanan dan kecepatan?</p> <p>2. Menurut bapak apa saja aktivitas fisik untuk</p>

	latihan kekuatan, kelenturan, ketahanan dan kecepatan yang dapat digunakan dalam ekstrakurikuler bola voli ?
Perkenalkan anak pada kompetisi-kompetisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Madrasah bapak selalu mengikuti kompetisi bola voli? 2. Kompetisi apasaja yang pernah diikuti? 3. Bagaimana cara bapak memperkenalkan anak dengan pengalaman olahraga? 4. Bagaimana bapak memberi motivasi kepada diri anak?
Perkenalkan anak pada teknik dasar bola voli	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak mengetahui teknik dasar bola voli? 2. Bagaimana pendapat bapak mengenai teknik dasar tanpa bola? 3. Bagaimana pendapat bapak mengenai teknik dasar servis? 4. Bagaimana pendapat bapak mengenai teknik dasar passing bawah? 5. Bagaimana pendapat bapak mengenai teknik dasar Passing atas? 6. Bagaimana pendapat bapak mengenai teknik dasar Smash? 7. Bagaimana pendapat bapak mengenai teknik dasar block?
Mengikuti kursus bola voli	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana program ekstrakurikuler bola voli di madrasah bapak? 2. Siapa saja sasaran yang dapat mengikuti ekstra bola voli? 3. Kapan dilaksanakannya ekstrakurikuler bola voli? 4. Bagaimana cara bapak melakukan pengawasan dalam pelaksanaan ekstra bola voli? 5. Apakah semua siswa anggota ekstrakurikuler bola voli di madrasah mengikuti klub bola voli diluar madrasah? 6. Bagaimana cara melakukan controlling atau pengawasan pada siswa yang mengikuti klub diluar madrasah?

Melakukan kegiatan latihan tanding (<i>sparing</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah di madrasah bapak melaksanakan pertandingan ekstrakurikuler bola voli dalam lingkup madrasah? 2. Apa tujuan diadakan kegiatan pertandingan bola voli pada lingkup madrasah? 3. Kapan diadakannya pertandingan bola voli lingkup madrasah? 4. Apakah ekstrakurikuler voli sudah mengikuti pertandingan di luar madrasah? 5. Pertandingan apa saja yang pernah diikuti pada ekstrakurikuler bola voli? 6. Prestasi apa saja yang pernah diraih dalam ekstrakurikuler bola voli? 7. Apa tujuan dari mengikutsertakan siswa dalam sparing ekstern ?
---	---

Pedoman Wawancara Pelatih Ekstrakurikuler Bola Voli di MIN 1 Banyumas

**PEDOMAN WAWANCARA PELATIH
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI
MIN 1 BANYUMAS**

Informan : Bapak Atmo

Hari/Tanggal : Minggu, 18 Juli 2021

Waktu : Pukul 09.30 WIB

Tempat : Rumah Pelatih

Sub Fokus Penelitian	Pertanyaan
Mengajak anak untuk menirukan gerakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang bapak ketahui tentang gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulatif? 2. Sebutkan beberapa contoh gerakan lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif yang dipakai dalam olahraga bola voli ? 3. Bagaimana cara bapak mengajarkan gerakan lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif pada siswa? 4. Bagaimana sikap anak ketika meniru gerak

	<p>lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif yang bapak ajarkan ?</p>
<p>Melakukan aktivitas fisik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang bapak ketahui mengenai aktivitas fisik ? 2. Apa saja aktifitas fisik yang bapak ajarkan kepada siswa untuk melatih kekuatan dalam ekstrakurikuler bola voli ? 3. Bagaimana cara bapak mengajarkan latihan kekuatan, kelenturan, kecepatan, dan daya tahan fisik pada siswa? 4. Bagaimana sikap siswa dalam melakukan aktifitas fisik latihan kekuatan, kelenturan, kecepatan, dan daya tahan fisik pada siswa 5. Hambatan apa yang sering dialami bapak dalam mengajarkan aktivitas fisik latihan kekuatan kelenturan, kecepatan, dan daya tahan fisik pada siswa kepada siswa ?
<p>Perkenalkan anak pada kompetisi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Madrasah bapak selalu mengikuti kompetisi bola voli? 2. Pengalaman apasaja yang bapak kenalkan pada anak mengenai olahraga terutama bola voli? 3. Bagaimana cara bapak untuk memperkenalkan pengalaman olahraga pada anak terutama pengalaman olahraga bola voli ? 4. Bagaimana cara bapak untuk menanamkan kepercayaan pada diri anak? 5. Apasaja motivasi yang bapak lakukan untuk menumbuhkan kepercayaan pada anak? 6. Bagaimana sikap bapak pada anak yang kurang memiliki kepercayaan pada diri mereka? 7. Kesulitan apa saja yang dialami bapak dalam menumbuhkan kepercayaan pada anak?

<p>Perkenalkan anak pada teknik dasar bola voli</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak mengetahui teknik dasar tanpa bola, teknik servis, teknik passing bawah, passing atas, teknik smash dan block dalam olahragabola voli ? 2. Bagaimana cara bapak untuk memperkenalkan teknik dasar tanpa bola, teknik servis teknik passing bawah, passing atas, teknik smash dan teknik block pada anak ? 3. Bagaimana sikap anak pada saat melakukan teknik dasar tanpa bola, teknik servis, teknik passing bawah, teknik passing atas, teknik smash dan teknik block pada anak ? 4. Hambatan apa yang sering dialami bapak ketika mengajarkan teknik-teknik dasar bola voli?
<p>Mengikuti kursus bola voli</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dilakukan sebelum melaksanakan program ekstrakurikuler bola voli? 2. Bagaimana tahapan dalam pelaksanaan program ekstra bola voli? 3. Adakah pengelompokan dalam pelaksanaan program ekstra bola voli? 4. Hambatan apa saja yang dialami dalam melatih siswa pada ekstra bola voli dan serta bagaimana dalam mengatasi hambatan tersebut? 5. Bagaimana tindak lanjut dan evaluasi yang dilakukan setelah melakukan kegiatan ekstra bola voli? 6. Apakah semua siswa anggota ekstra bola Voli di madrasah mengikuti klub bla voli diluar madrasah? 7. Bagaimana cara melakukan controlling atau pengawasan pada siswa yang mengikuti klub diluar madrasah? 8. Perbedaan apa saja yang dialami oleh siswa

	yang mengikuti klub dengan siswa yang hanya mengikuti ekstra voli dari madrasah?
Melakukan kegiatan latihan tanding (<i>sparing</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dilakukan sebelum pelaksanaan sparing? 2. Tujuan apakah yang hendak dicapai saat melaksanakan sparing intern dan ekstern? 3. Bagaimana cara bapak mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam bermain bola voli? 4. Kriteria apa saja yang harus dimiliki oleh anak untuk dapat mengikuti sparing? 5. Hambatan apa saja yang pernah dialami ketika melakukan sparing intern dan sparing ekstern? 6. Bagaimana tindak lanjut dan evaluasi pasca sparing intern dan ekstern?

Pedoman Wawancara Siswa MIN 1 Banyumas

**PEDOMAN WAWANCARA SISWA
MIN 1 BANYUMAS**

Informan : Rafeyfa Asyla

Hari/Tanggal : Senin, 19 Juli 2021

Waktu : Pukul 10.10 WIB

Tempat : Rumah Siswa

Sub Fokus Penelitian	Pertanyaan
Mengajak anak untuk menirukan gerakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mengetahui tentang gerak lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif? 2. Sebutkan contoh gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif yang kamu ketahui? 3. Gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif apa saja yang kamu lakukan ketika mengikuti ekstrakurikuler bola voli ?
Melakukan aktivitas fisik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu mengetahui aktivitas

	<p>fisik untuk latihan kekuatan, latihan kelenturan, dalam ekstrakurikuler bola voli ?</p> <p>2. Sebutkan gerakan fisik yang kamu lakukan untuk melatih kekuatan, kelenturan, kecepatan, dan latihan daya tahan,dalam ekstrakurikuler bola voli ?</p>
Perkenalkan anak pada kompetisi-kompetisi	<p>1. Apasaja pengalamanmu dalam bidang olahraga terutama bola voli?</p> <p>2. Apakah kamu percaya terhadap kemampuan yang kamu miliki?</p>
Perkenalkan anak pada teknik dasar bola voli	<p>1. Apakah kamu menguasai teknik dasar bola voli tanpa bola?</p> <p>2. Apakah kamu menguasai teknik dasar servis?</p> <p>3. Apakah kamu menguasai teknik dasar passing bawah?</p> <p>4. Apakah kamu menguasai teknik dasar passing atas?</p> <p>5. Apakah kamu mengetahui tentang teknik dasar Smash?</p> <p>6. Apakah kamu menguasai teknik dasar block?</p>
Mengikuti kursus bola voli	<p>1. Apa alasanmu memilih ekstrakurikuler bola voli daripada ekstrakurikuler lainnya?</p> <p>2. Apakah ekstrakurikuler bola voli menyenangkan ?</p> <p>3. Apakah kamu mengalami kesulitan ketika mengikuti ekstrakurikuler bola voli?</p> <p>4. Apakah kamu mengikuti klub diluar madrasah?</p> <p>5. Mengapa kamu mengikuti latihan bola di klub Bola voli?</p>
Melakukan kegiatan latihan tanding (<i>sparing</i>)	<p>1. Apakah kamu ketika mengikuti ekstrakurikuler bola voli sering mengikuti latihan tanding dengan teman-teman lain?</p>

	<p>2. Apakah kamu pernah mengikuti lomba bola voli?</p> <p>3. Apakah kamu pernah mendapatkan juara dalam lomba bola voli?</p>
--	---

PEDOMAN WAWANCARA SISWA MIN 1 BANYUMAS

Informan : Zahratus Sita

Hari/Tanggal : Senin, 19 Juli 2021

Waktu : Pukul 11.00 WIB

Tempat : Rumah Siswa

Sub Fokus Penelitian	Pertanyaan
Mengajak anak untuk menirukan gerakan	<p>3. Apakah kamu mengetahui tentang gerak lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif?</p> <p>4. Sebutkan contoh gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif yang kamu ketahui?</p> <p>3. Gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif apa saja yang kamu lakukan ketika mengikuti ekstrakurikuler bola voli ?</p>
Melakukan aktivitas fisik	<p>3. Apakah kamu mengetahui aktivitas fisik untuk latihan kekuatan, latihan kelenturan, dalam ekstrakurikuler bola voli ?</p> <p>4. Sebutkan gerakan fisik yang kamu lakukan untuk melatih kekuatan, kelenturan, kecepatan, dan latihan daya tahan, dalam ekstrakurikuler bola voli ?</p>
Perkenalkan anak pada kompetisi-kompetisi	<p>1. Apasaja pengalamanmu dalam bidang olahraga terutama bola voli?</p> <p>2. Apakah kamu percaya terhadap kemampuan yang kamu miliki?</p>

Perkenalkan anak pada teknik dasar bola voli	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu menguasai teknik dasar bola voli tanpa bola? 2. Apakah kamu menguasai teknik dasar servis? 3. Apakah kamu menguasai teknik dasar passing bawah? 4. Apakah kamu menguasai teknik dasar passing atas? 5. Apakah kamu mengetahui tentang teknik dasar Smash? 6. Apakah kamu menguasai teknik dasar block?
Mengikuti kursus bola voli	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa alasanmu memilih ekstrakurikuler bola voli daripada ekstrakurikuler lainnya? 2. Apakah ekstrakurikuler bola voli menyenangkan ? 3. Apakah kamu mengalami kesulitan ketika mengikuti ekstrakurikuler bola voli? 4. Apakah kamu mengikuti klub diluar madrasah? 5. Mengapa kamu mengikuti latihan bola di klub Bola voli?
Melakukan kegiatan latihan tanding (<i>sparing</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu ketika mengikuti ekstrakurikuler bola voli sering mengikuti latihan tanding dengan teman-teman lain? 2. Apakah kamu pernah mengikuti lomba bola voli? 3. Apakah kamu pernah mendapatkan juara dalam lomba bola voli?

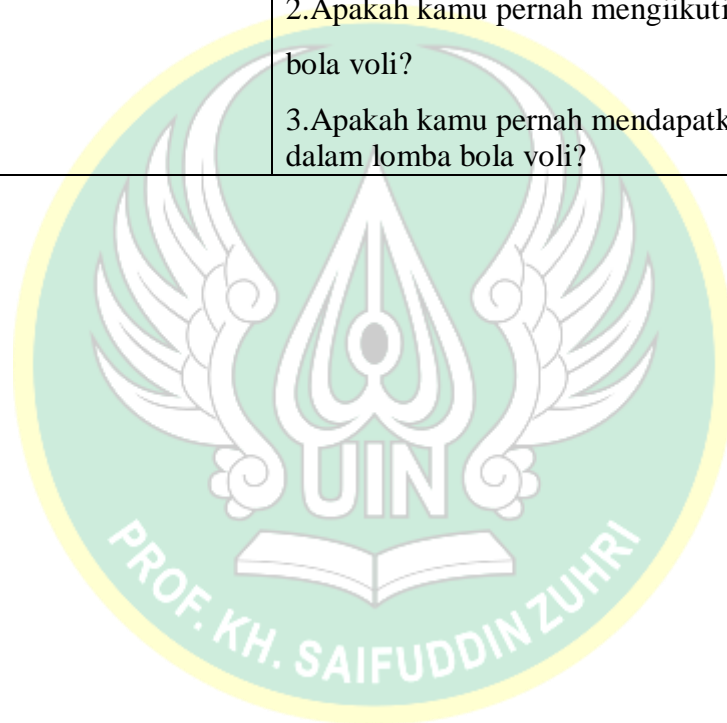
**PEDOMAN WAWANCARA SISWA
MIN 1 BANYUMAS**

Informan : Nadhifa Amelia Garjita
 Hari/Tanggal : Senin, 19 Juli 2021
 Waktu : Pukul 11.55 WIB
 Tempat : Rumah Siswa

Sub Fokus Penelitian	Pertanyaan
Mengajak anak untuk	5. Apakah kamu mengetahui tentang gerak

menirukan gerakan	<p>lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif?</p> <p>6. Sebutkan contoh gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif yang kamu ketahui?</p> <p>3. Gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif apa saja yang kamu lakukan ketika mengikuti ekstrakurikuler bola voli ?</p>
Melakukan aktivitas fisik	<p>5. Apakah kamu mengetahui aktivitas fisik untuk latihan kekuatan, latihan kelenturan, dalam ekstrakurikuler bola voli ?</p> <p>6. Sebutkan gerakan fisik yang kamu lakukan untuk melatih kekuatan, kelenturan, kecepatan, dan latihan daya tahan, dalam ekstrakurikuler bola voli ?</p>
Perkenalkan anak pada kompetisi-kompetisi	<p>1. Apasaja pengalamanmu dalam bidang olahraga terutama bola voli?</p> <p>2. Apakah kamu percaya terhadap kemampuan yang kamu miliki?</p>
Perkenalkan anak pada teknik dasar bola voli	<p>1. Apakah kamu menguasai teknik dasar bola voli tanpa bola?</p> <p>2. Apakah kamu menguasai teknik dasar servis?</p> <p>3. Apakah kamu menguasai teknik dasar passing bawah?</p> <p>4. Apakah kamu menguasai teknik dasar passing atas?</p> <p>5. Apakah kamu mengetahui tentang teknik dasar Smash?</p> <p>6. Apakah kamu menguasai teknik dasar block?</p>
Mengikuti kursus bola voli	<p>1. Apa alasanmu memilih ekstrakurikuler bola voli daripada ekstrakurikuler lainnya?</p>

	<p>2. Apakah ekstrakurikuler bola voli menyenangkan ?</p> <p>3. Apakah kamu mengalami kesulitan ketika mengikuti ekstrakurikuler bola voli?</p> <p>4. Apakah kamu mengikuti klub diluar madrasah?</p> <p>5. Mengapa kamu mengikuti latihan bola di klub Bola voli?</p>
Melakukan kegiatan latihan tanding (<i>sparing</i>)	<p>1. Apakah kamu ketika mengikuti ekstrakurikuler bola voli sering mengikuti latihan tanding dengan teman-teman lain?</p> <p>2. Apakah kamu pernah mengikuti lomba bola voli?</p> <p>3. Apakah kamu pernah mendapatkan juara dalam lomba bola voli?</p>



Lampiran 3
Pedoman Observasi

1. Identitas Observasi
 - a. Lembaga yang diamati : MIN 1 Banyumas
 - b. Hari, Tanggal : Sabtu, 10 Juli 2021
 - c. Waktu : Puku 10.00 WIB
2. Aspek-Aspek yang diamati
 - a. Sarana dan prasarana pendukung indikator kecerdasan kinestetik dalam ekstrakurikuler bola voli.
 - b. Indikator Pengembangan Kecerdasan Kinestetik dalam ekstrakurikuler bola voli.
3. Lembar Observasi
 - a. Sarana dan Prasarana

No.	Sarana Prasarana	Ada	Tidak
1.	Ruang Kelas, Ruang Guru, Ruang Kamad		
2.	Daftar Guru		
3.	Daftar Ekstrakurikuler		
4.	Tempat latihan ekstrakurikuler bola voli		
5.	Perlengkapan pendukung latihan (Bola Voli dan Net)		
6.	Piala Prestasi Ekstrakurikuler Bola Voli		

- b. Indikator Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Ekstrakurikuler Bola Voli

NO.	Aspek Yang Diamati	Ada	Tidak Ada
1.	Siswa melakukan gerakan latihan kekuatan seperti push up, sit up dan back up.		
2.	Siswa melakukan gerakan pemanasan sebelum latihan.		
3.	Siswa melakukan latihan daya tahan seperti latihan lari selama 12 menit.		
4.	Siswa melakukan gerakan lari sprint 60 meter, lari zig zag dan lari naik turun tangga.		
5.	Siswa melakukan latihan gerakan dasar permainan bola voli.		
6.	Siswa melakukan latihan gerakan lokomotor.		
7.	Siswa melakukan latihan gerakan non-lokomotor.		
8.	Siswa melakukan latihan gerakan manipulatif.		
9.	Pelatih memperkenalkan siswa pada kompetisi-kompetisi bola voli.		
10.	Siswa melakukan latihan tanding secara bergantian dengan teman yang lain.		
11.	Siswa melakukan latihan tanding secara ekstern dengan sekolah lain.		
12.	Siswa mengikuti kompetisi bola voli.		

Lampiran 4
Catatan Hasil Wawancara

**HASIL WAWANCARA KEPALA MADRASAH
MIN 1 BANYUMAS**

Informan : Bapak H. Saridin, S.Ag., M.Pd.I

Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Juli 2021

Waktu : Pukul 08.20 WIB

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Sub Fokus Penelitian	Subyek	Pertanyaan
Mengajak anak untuk menirukan gerakan	Peneliti	<p>1. Bagaimana pendapat bapak mengenai pentingnya mengajak anak untuk menirukan gerakan dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa di Min 1 Banyumas ?</p> <p>2. Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler yang mengajak anak dalam menirukan gerakan khususnya untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa ?</p>
	Informan	<p>1. Mengajak anak untuk menirukan gerakan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa.</p> <p>2. Ada kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MIN 1 Banyumas diikutkan untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa salah satunya bola voli.</p>

Perkenalkan anak pada kompetisi-kompetisi	Peneliti	<p>1. Apakah Madrasah bapak selalu mengikuti kompetisi-kompetisi ?</p> <p>2. Kompetisi apa saja yang pernah diikuti?</p> <p>3. Sebagai kepala madrasah bagaimana bapak memberi pengarahan kepada diri anak?</p>
	Informan	<p>1. Dari pihak madrasah selalu mengikutkan peserta didik yang memiliki kemampuan di bidangnya untuk mengikuti kompetisi-kompetisi yang ada.</p> <p>2. Kompetisi yang diikuti biasanya yang diselenggarakan oleh kementerian agama dan dinas pendidikan di kabupaten banyumas.</p> <p>3. Memberikan sebuah pengarahan dan motivasi kepada anak-anak serta dari pihak madrasah selalu mendukung kegiatan yang dilakukan sehingga akan menambah kepercayaan diri yang dimiliki oleh anak supaya lebih semangat ketika mengikuti latihan dan pertandingan.</p>
Mengikuti kursus bola voli	Peneliti	<p>1. Apakah ekstrakurikuler bola voli merupakan ekstra wajib atau pilihan di madrasah bapak?</p> <p>2. Mengapa di Madrasah bapak memilih ekstrakurikuler bola voli ?</p> <p>3. Adakah pelatih khusus dalam ekstrakurikuler bola voli?</p> <p>4. Apakah di Madrasah Bapak memiliki kerjasama dengan Klub bola voli sekitar?</p>
	Informan	<p>1. Ekstrakurikuler bola voli merupakan ekstrakurikuler pilihan olahraga di Min 1 Banyumas.</p>

		<p>2. Dikarenakan antusiasme anak-anak mengikuti ekstrakurikuler bola voli cukup banyak dan ketika memilih ekstrakurikuler bola voli.</p> <p>3. Ada pelatih khusus bola voli didatangkan dari pihak madrasah untuk melatih siswa.</p> <p>4. Dari pihak madrasah belum memiliki kerjasama dengan klub bola voli disekitar, tetapi dari pihak madrasah memberikan kebebasan kepada setiap siswa untuk ikut dan bergabung di klub bola voli yang ada.</p>
Melakukan kegiatan latihan tanding (<i>sparing</i>)	Peneliti	<p>1. Apakah di madrasah bapak melaksanakan pertandingan ekstrakurikuler dalam lingkup madrasah?</p> <p>2. Apa tujuan diadakan kegiatan pertandingan ekstrakurikuler bola voli pada lingkup madrasah?</p> <p>3. Kapan diadakannya pertandingan ekstrakurikuler bola voli lingkup madrasah?</p> <p>4. Apakah ekstra voli di Madrasah bapak sudah pernah mengikuti pertandingan di luar madrasah?</p>
	Informan	<p>1. Pihak madrasah sering melaksanakan kegiatan latihan tanding ekstrakurikuler di lingkup madrasah.</p> <p>2. Tujuannya mengembangkan kinestetik pada diri siswa dan supaya</p>

		<p>siswa tidak bosan dengan materi latihan.</p> <p>3.Saat kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang diberikan langsung oleh pelatih dan pembina.</p> <p>4.Alhamdulillah MIN 1 Banyumas selalu mengirimkan siswa-siswi yang memiliki kemampuan di bidang bola voli untuk mengikuti ajang perlombaan yang diselenggarakan</p>
--	--	---

HASIL WAWANCARA PEMBINA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI MIN 1 BANYUMAS

Informan : Bapak Dwiharso Listiawan S.Pd.

Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Juli 2021

Waktu : Pukul 12.30 WIB

Tempat : Ruang Guru

Sub Fokus Penelitian	Subyek	Pertanyaan
Mengajak anak untuk menirukan gerakan	Peneliti	<p>1.Bagaimana pendapat bapak selaku guru olahraga sekaligus menjadi pembina ekstrakurikuler bola voli mengenai pentingnya mengajak anak untuk menirukan gerakan dalam ekstrakurikuler bola voli ?</p> <p>2.Apa saja tugas bapak sebagai pembina ekstrakurikuler bola voli ?</p> <p>3.Bagaimana bapak memantau perkembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui ekstrakurikuler bola voli ?</p>
	Informan	1. Mengajak anak untuk menirukan gerakan dalam bola voli digunakan

		<p>untuk meningkatkan kemampuan kinestetik yang dimiliki oleh anak.</p> <p>2. Tugas saya sebagai pembina sekaligus guru olahraga yaitu memantau perkembangan siswa pada saat siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli.</p> <p>3. Biasanya saya, ikut terlibat secara langsung ketika siswa berlatih bola voli mas.</p>
Melakukan aktivitas fisik	Peneliti	<p>1. Apa yang bapak ketahui mengenai aktivitas fisik untuk melatih kekuatan, kelenturan, ketahanan dan kecepatan?</p> <p>2. Menurut bapak apa saja aktivitas fisik untuk latihan kekuatan, kelenturan, ketahanan dan kecepatan yang dapat digunakan dalam ekstrakurikuler bola voli ?</p>
	Informan	<p>1. Aktivitas fisik yang dilakukan dalam bermain bola voli akan memperkuat tubuh bagian atas, lengan, dan bahu serta otot-otot tubuh bagian bawah khususnya latihan kekuatan, kelenturan, ketahanan dan kecepatan.</p> <p>2. Untuk aktivitas fisik latihan kekuatan biasanya dilakukan dengan push up, sit up dan back up. Latihan kelenturan bisa dilakukan dengan melakukan gerakan pemanasan untuk kecepatan sendiri biasa dilakukan dengan lari sprint 60meter, sedangkan latihan ketahanan dilakukan dengan interval training.</p>
Perkenalkan anak pada kompetisi-kompetisi	Peneliti	<p>1. Apakah Madrasah bapak selalu mengikuti kompetisi bola voli?</p> <p>2. Kompetisi apa saja yang pernah diikuti?</p> <p>3. Bagaimana cara bapak memperkenalkan anak dengan pengalaman olahraga?</p>

		4. Bagaimana bapak memberi kepercayaan kepada diri anak?
	Informan	<p>1. Alhamdulillah mas, Min 1 Banyumas selalu mengikuti pertandingan yang diadakan dari dinas pendidikan dan kementerian agama.</p> <p>2. Kompetisi khususnya bola yang diikuti biasanya Biasanya kompetisi bola voli yang ikuti dari tingkat kabupaten itu ada Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA), Kompetisi Olahraga Siswa Nasional (KOSN) yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten dan juga ada Ajang Kompetisi Seni dan Olahraga Madrasah (AKSIOMA) yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama.</p> <p>3. Dengan mengikuti kompetisi bola voli yang ada akan menambah pengalaman dan mental saat bertanding.</p> <p>4. Dapat dilakukan dengan memberikan motivasi pada anak untuk bekal mereka kedepannya bukan hanya hal-hal yang menyangkut kognitif tetapi psikomotor juga diperlukan</p>

		mas.
Perkenalkan anak pada teknik dasar bola voli	Peneliti	<p>1. Apakah bapak mengetahui teknik dasar bolaVoli?</p> <p>2. Bagaimana pendapat bapak mengenai teknikdasar tanpa bola?</p> <p>3. Bagaimanapendapat bapak mengenai teknikdasar servis?</p> <p>4. Bagaimana pendapat bapak mengenai teknik dasar passing bawah?</p> <p>5. Bagaimana pendapat bapak mengenai teknikdasar Passing atas?</p> <p>6. Bagaimanapendapat bapak mengenai teknik dasar Smash?</p> <p>7. Bagaimana pendapat bapak mengenai teknik dasar block?</p>
	Informan	<p>1. Teknik dasar bola voli sangat diperlukan karena seorang anak yang bisa menguasai teknik dasar pasti dapat bermain secara efektif dan juga efisien, hal seperti itu sangatlah mendukung bagi tim ketika dalam pertandingan.</p> <p>2. Teknik dasar tanpa bola dilakukan oleh pelatih sebelum anak diperkenalkan dengan teknik dasar menggunakan bola.</p> <p>3. Teknik dasar <i>servis</i> dalam voli dilakukan untuk memulainya suatu pertandingan dan untuk sekarang teknik <i>servis</i> dilakukan sebagai serangan ke tim lawan ketika pertandingan.</p> <p>4. Teknik <i>passing</i> bawah merupakan</p>

		<p>teknik yang sangat penting bagi setiap anak yang berlatih bola voli.</p> <p>Teknik <i>passing</i> bawah tujuannya untuk mengoper bola kepada teman satu regunya untuk dimainkan dilapangan sendiri atau menyeberangkan bola ke arah lapangan lawan.</p> <p>5. Teknik <i>passing</i> atas merupakan teknik mengumpan bola dengan menggunakan dua lengan dan jari-jari tangan.</p> <p>6. Teknik dasar <i>smash</i> merupakan teknik memukul bola dengan keras dan cepat yang bertujuan agar bola tidak dapat dihentikan dan masuk ke daerah lawan.</p> <p>7. Teknik <i>block</i> merupakan teknik membendung ketika melakukan <i>smash</i> dari lawan di dekat net</p>
Mengikuti bola voli	kursus Peneliti	<p>1. Bagaimana program ekstrakurikuler bola voli di madrasah bapak?</p> <p>2. Siapa saja sasaran yang dapat mengikuti ekstrakurikuler bola voli?</p> <p>3. Kapan dilaksanakannya ekstrakurikuler bola voli?</p> <p>4. Bagaimana cara bapak melakukan pengawasan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli?</p> <p>5. Apakah semua siswa anggota ekstrakurikuler bola voli di madrasah</p>

		<p>mengikuti klub bola volidiluar madrasah?</p> <p>6. Bagaimana cara melakukan controlling atau pengawasan pada siswa yang mengikuti klub diluar madrasah?</p>
	Informan	<p>1. Ekstrakurikuler bola voli di MIN 1 Banyumas memiliki program latihan satu minggu satu kali latihan bagi pembina sekaligus guru olahraga untuk latihan satu kali dalam seminggu dirasa kurang jadi beliau berinisiatif melakukan tambahan latihan diluar jadwal ekstrakurikuler</p> <p>2. Ekstrakurikuler bola voli di Min 1 Banyumas diikuti oleh siswa dari kelas 3 sampai dengan kelas 6 dan untuk kelas 6 biasanya fokus ke persiapan ujian.</p> <p>3. Sebelum ada pandemi covid-19, ekstrakurikuler bola voli dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 10.00 WIB.</p> <p>4. Sebagai pembina ikut secara langsung mengawasi dan ikut membantu melatih serta pengawasan dilakukan dengan melihat daftar hadir anak-anak ketika mengikuti latihan bola voli.</p> <p>5. Ada sebagian anak yang mengikuti latihan di klub bola voli yang ada. Hal ini bertujuan untuk menambah kemampuan anak dan nantinya akan dapat memberikan semangat kepada anak-anak yang lain ketika latihan dimadrasah.</p> <p>6. Pengawasan dilakukan oleh pembina dengan ikut langsung memantau latihan anak-anak di klub hal ini dapat dilakukan karena pembina kenal dekat dengan pelatih yang melatih klub tersebut.</p>
Melakukan kegiatan latihan tanding (<i>sparing</i>)	Peneliti	<p>1. Apakah di madrasah bapak melaksanakan pertandingan</p>

		<p>ekstrakurikuler bola voli dalam lingkup madrasah?</p> <p>2. Apa tujuan diadakan kegiatan pertandingan bola voli pada lingkup madrasah?</p> <p>3. Kapan diadakannya pertandingan bola voli lingkup madrasah?</p> <p>4. Apakah ekstrakurikuler voli sudah mengikuti pertandingan di luar madrasah?</p> <p>5. Pertandingan apa saja yang pernah diikuti pada ekstrakurikuler bola voli?</p> <p>6. Prestasi apa saja yang pernah diraih dalam ekstrakurikuler bola voli?</p> <p>7. Apa tujuan dari mengikuti sertakan siswa dalam sparing ekstern ?</p>
	Informan	<p>1. Latihan tanding bola voli ketika ekstrakurikuler bola voli sering melakukan latihan tanding dengan teman yang lain</p> <p>2. Secara <i>intern</i> penting dilakukan karena anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli banyak sehingga anak ingin sekali merasakan bagaimana sebuah pertandingan.</p> <p>3. Pertandingan secara <i>intern</i> dilakukan ketika materi yang diajarkan oleh pelatih telah selesai dan setelah itu diadakannya pertandingan permainan bola voli.</p> <p>4. Pasti mas, ekstrakurikuler bola voli setiap ada pertandingan pasti mengikuti pertandingan tersebut.</p> <p>5. Pertandingan yang sering diikuti yaitu POPDA, KOSN, AKSIOMA dengan mengirimkan tim putra dan putri dikarenakan siswa MIN 1</p>

		<p>Banyumas memiliki kecerdasan kinestetik yang luar biasa.</p> <p>6.Prestasi yang diraih dan paling terbaru yaitu Juara 1 Bola Voli Putri tingkat Kab.Banyumas diajang AKSIOMA pada tahun 2020 beberapa hari sebelum ada pandemi covid-19.</p> <p>7.Dengan mengikuti sebuah pertandingan akan menambah pengalaman dan mental bertanding pada anak dan memperoleh prestasi.</p>
--	--	---

HASIL WAWANCARA PELATIH EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI MIN 1 BANYUMAS

Informan : Bapak Atmo
 Hari/Tanggal : Minggu, 18 Juli 2021
 Waktu : Pukul 09.30 WIB
 Tempat : Rumah Pelatih

Sub Fokus Penelitian	Subyek	Pertanyaan
Mengajak anak untuk menirukan gerakan	Peneliti	<p>1.Apa yang bapak ketahui tentang gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulatif?</p> <p>2.Sebutkan beberapa contoh gerakan lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif yang dipakai dalam olahraga bola voli ?</p> <p>3.Bagaimana cara bapak mengajarkan gerakan lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif pada siswa?</p> <p>4.Bagaimana sikap anak ketika meniru gerak lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif yang bapak ajarkan ?</p>
	Informan	1.Gerakan lokomotor merupakan gerakan yang menyebabkan perpindahan tubuh dari satu tempat

		<p>ke tempat lain, Gerakan non-lokomotor merupakan gerakan yang tidak disertai dengan perpindahan tempat, Gerakan manipulatif merupakan gerakan yang melibatkan penguasaan pada sebuah objek atau gerakan yang melibatkan suatu alat.</p> <p>2. Contoh gerakan lokomotor gerakan lari memutar lapangan saat pemanasan setelah itu siswa melakukan lari bolak balik dari garis lapangan belakang ke garis lapangan depan dan selain itu ada juga yang gerakan loncat berpindah tempat, contoh gerakan non-lokomotor gerakan pemanasan sebelum latihan inti dimulai, serta vertikal jump untuk melakukan blocking dan gerakan dasar passing bawah tanpa bola, contoh gerakan manipulatif menangkap, melempar, memukul dan memantulkan bola.</p> <p>3. Saya mengajarkan setiap gerakan kepada anak-anak dengan memberikan contoh terlebih dahulu sehingga anak bisa mengikuti gerakan dengan baik dan benar.</p> <p>4. Alhamdulillah mas, anak-anak mengikuti latihan dan melaksanakan instruksi yang diberikan saya dengan baik.</p>
Melakukan aktivitas fisik	Peneliti	<p>1. Apa yang bapak ketahui mengenai aktivitas fisik ?</p> <p>2. Apa saja aktifitas fisik yang bapak ajarkan kepada siswa untuk melatih kekuatan dalam ekstrakurikuler bola voli ?</p> <p>3. Bagaimana cara bapak mengajarkan latihan kekuatan, kelenturan, kecepatan, dan daya tahan fisik pada siswa?</p>

		<p>4. Bagaimana sikap siswa dalam melakukan aktifitas fisik latihan kekuatan, kelenturan, kecepatan, dan daya tahan fisik pada siswa</p> <p>5. Hambatan apa yang sering dialami bapak dalam mengajarkan aktivitas fisik latihan kekuatan kelenturan, kecepatan, dan daya tahan fisik pada siswa kepada siswa ?</p>
	Informan	<p>1. Aktivitas fisik merupakan aktivitas yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan otot-otot pada anak.</p> <p>2. Untuk latihan kekuatan merupakan aktivitas fisik yang dominan dalam bola voli untuk kekuatan di bagian lengan, perut, tungkai kaki dan bahu biasanya dilakukan dengan <i>weight training</i> bisa menggunakan alat dan selanjutnya gerakan <i>push up, sit up, back up</i> dan <i>squat</i>.</p> <p>3. Latihan kekuatan dilakukan dengan memberikan contoh terlebih dahulu, latihan kelenturan biasanya siswa disuruh membuat lingkaran besar dan pelatih berada di tengah lingkaran agar dapat dilihat oleh siswa, latihan kecepatan dilakukan dengan memberikan instruksi kepada anak-anak, sedangkan latihan daya tahan dilakukan dengan memberikan instruksi.</p> <p>4. Sikap anak ketika mengikuti latihan</p>

		<p>aktivitas fisik ada yang mengikuti dengan baik.</p> <p>5.Hambatan saya ketika melatih aktivitas fisik biasanya ada anak yang masih sering becanda dan mengganggu teman yang lain, dan ada juga yang datang terlambat.</p>
Perkenalkan anak pada kompetisi-kompetisi	Peneliti	<p>1.Apakah Madrasah bapak selalu mengikutikompetisi bola voli?</p> <p>2.Pengalaman apasaja yang bapak kenalkan padaanak mengenai olahraga terutama bola voli?</p> <p>3.Bagaimana cara bapak untuk memperkenalkanpengalaman olahraga pada anakterutama pengalaman olahraga bola voli ?</p> <p>4.Bagaimana cara bapak untuk menanamkankepercayaan pada diri anak?</p> <p>5.Apasaja motivasi yang bapak lakukan untukmenumbuhkan kepercayaan pada anak?</p> <p>6.Bagaimana sikap bapak pada anak yang kurang memiliki kepercayaan pada diri mereka?</p> <p>7.Kesulitan apa saja yang dialami bapak dalam menumbuhkan kepercayaan pada anak?</p>
	Informan	<p>1.Alhamdulillah selama saya dipercaya untuk melatih bola voli di Min 1 Banyumas setiap ada event pertandingan pasti mengirimkan perwakilan dari tim putra dan putri.</p> <p>2.Pengalaman yang di sampaikan ke anak dengan memberikan motivasi</p>

		<p>dengan menceritakan pengalaman pelatih saat mengikuti pertandingan.</p> <p>3.Menyampaikan pengalaman yang dimiliki ketika memberikan arahan dan taktik serangan dalam pertandingan.</p> <p>4.Saya menanamkan rasa kepercayaan diri pada anak dengan memberikan motivasi dan memuji anak ketika mendapatkan prestasi atau bahkan saat mengalami kekalahan ketika pertandingan.</p> <p>5.Saya selalu memberikan semangat dan jangan pernah putus asa ketika mengikuti latihan, selalu percaya akan kemampuan yang dimiliki.</p> <p>6.Dengan melakukan pendekatan secara internal ketika anak kurang memiliki kepercayaan diri dan selalu dibimbing secara intens sehingga anak tersebut rasa kepercayaan dirinya akan muncul dan tidak merasa minder dengan teman-temannya yang lain.</p> <p>7.Ketika mengikuti latihan merasa minder atau cenderung malu-malu hal ini menjadi tantangan bagi saya mas, karena ketika mengikuti sebuah pertandingan harus memiliki mental dan rasa percaya diri yang tinggi dan harus yakin akan kemampuan yang dimilikinya</p>
<p>Perkenalkan anak pada teknik dasar bola voli</p>	<p>Peneliti</p>	<p>1.Apakah bapak mengetahui teknik dasar tanpa bola, teknik servis, teknik passing bawah, passing atas, teknik smash dan block dalamolahragabola voli ?</p> <p>2.Bagaimana cara bapak untuk memperkenalkan teknik dasar tanpa bola, teknik servis, teknik passing bawah, passing atas, teknik smash dan teknik block pada anak ?</p>

		<p>3. Bagaimana sikap anak pada saat melakukan teknik dasar tanpa bola, teknik servis, teknik passing bawah, teknik passing atas, teknik smash dan teknik block pada anak ?</p> <p>4. Hambatan apa yang sering dialami bapak ketika mengajarkan teknik-teknik dasar bola voli?</p>
	Informan	<p>1. Iya, saya mengetahui mas. latihan teknik dasar tanpa bola dilakukan oleh saya sebelum anak diperkenalkan dengan teknik dasar menggunakan bola, teknik <i>servis</i> yang benar yaitu pada saat melakukan <i>servis</i> posisi kaki membentuk sedikit kuda-kuda untuk mempunyai kekuatan bertumpu, posisi badan sedikit serong supaya memiliki power yang lebih dari kekuatan lengan kemudian fokus kepada bola dan fokus ke arah kemudian dilakukan <i>servis</i>, teknik <i>passing</i> bawah sangat penting dilakukan oleh anak-anak ketika berlatih bola voli, teknik <i>passing</i> atas dilakukan sama persis dengan teknik <i>passing</i> bawah yaitu dengan membentuk posisi kuda-kuda secara sejajar atau salah satu kaki berada lebih ke depan dan posisi badan lebih rendah dengan cara menekuk tungkai pada sendi lutut serta badan condong ke depan,</p>

		<p>teknik <i>smash</i> dalam olahraga bola voli ke anak-anak dapat dilakukan dengan melatih langkah kaki dan melatih lompatan, teknik <i>block</i> ketika mengikuti latihan bola voli yang digunakan agar dapat membendung serangan <i>smash</i> dari lawan di dekat net.</p> <p>2. Cara memperkenalkan anak pada teknik dasar tanpa bola dapat dilakukan dengan melatih posisi tangan dan posisi kaki yang benar, memperkenalkan teknik <i>servis</i> pada anak-anak dengan memberikan pengarahan dan contoh bagaimana posisi kaki, tangan, badan, ayunan dan memukul bola yang benar saat akan melakukan <i>servis</i>, mengajarkan <i>passing</i> bawah pada anak terlebih dahulu anak-anak disuruh melakukan gerakan <i>passing</i> bawah tanpa bola supaya ayunan lengan tangan dan juga kaki betul sehingga ketika dilakukan <i>passing</i> dengan bola perkenaannya sudah betul, memperkenalkan <i>passing</i> atas kemudian biasanya saya mengajarkan anak untuk melakukan teknik <i>passing</i> atas dengan memantulkan bola ke tembok dengan posisi dan sikap <i>passing</i> atas,</p>
--	--	--

		<p>memperkenalkan teknik <i>smash</i> dalam olahraga bola voli ke anak-anak dapat dilakukan dengan melatih langkah kaki dan melatih lompatan, mengajarkan teknik <i>block</i> dilakukan dengan cara anak-anak diperintahkan untuk memposisikan diri di dekat net kemudian kedua lengan ditekuk dan tangan berada di depan dada.</p> <p>3. Ketika melakukan gerakan teknik dasar tanpa bola sikap anak mengikuti dengan baik, dan ketika gerakan teknik servis banyak anak yang masih bermain sendiri dan berebut bola, dasar <i>passing</i> bawah sebagian anak yang tidak mau mempraktekan gerakan <i>passing</i> bawah dan teknik <i>block</i> lebih cenderung bermain sendiri dan mengganggu teman yang lain, ketika melakukan teknik <i>passing</i> atas dan <i>smash</i> anak-anak mengikuti dengan baik.</p> <p>4. Ketika saya melatih ekstrakurikuler bola voli dan mengajarkan tentang teknik dasar bola voli biasanya ada hambatan yang dihadapi antara lain kurang serius anak-anak ketika mengikuti latihan, jumlah bola yang kurang cukup dikarenakan banyaknya anak yang mengikuti ekstra bola voli.</p>
--	--	---

Mengikuti kursus bola voli	Peneliti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dilakukan sebelum melaksanakan program ekstrakurikuler bola voli? 2. Bagaimana tahapan dalam pelaksanaan program ekstra bola voli? 3. Adakah pengelompokan dalam pelaksanaan program ekstra bola voli? 4. Hambatan apa saja yang dialami dalam melatih siswa pada ekstra bola voli dan serta bagaimana dalam mengatasi hambatan tersebut? 5. Bagaimana tindak lanjut dan evaluasi yang dilakukan setelah melakukan kegiatan ekstra bolavoli? 6. Apakah semua siswa anggota ekstra bola voli dimadrasah mengikuti klub bola voli diluarmadrasah? 7. Bagaimana cara melakukan controlling atau pengawasan pada siswa yang mengikuti klub diluar madrasah? 8. Perbedaan apa saja yang dialami oleh siswayang mengikuti klub dengan siswa yang hanya mengikuti ekstra voli dari madrasah?
	Informan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya menyusun program latihan ekstrakurikuler bola voli bekerja sama dengan pembina ekstrakurikuler untuk menyiapkan program apa saja yang dilakukan di ekstrakurikuler bola voli. 2. Tahapan yang dilakukan yaitu latihan rutin untuk meningkatkan kemampuan anak-anak ketika bermain bola voli dan tujuan dari latihan rutin yaitu mengikuti sebuah

		<p>pertandingan dan dapat memperoleh prestasi untuk anak-anak dan juga madrasah.</p> <p>3. Pengelompokan yang dilakukan yang bertujuan ketika anak sudah memiliki kemampuan bola voli akan dilatih dan diajarkan ke teknik selanjutnya berbeda dengan anak yang masih belum memiliki kemampuan bola voli akan diajarkan teknik-teknik dasar terlebih dahulu.</p> <p>4. Hambatan yang paling dialami ketika melatih yaitu banyaknya anak yang mengikuti ekstrakurikuler sehingga mengakibatkan jumlah bola berkurang dan banyak anak yang belum memiliki dasar bola voli. Hal ini disiasati oleh pelatih dengan membagi anak ke dua kelompok secara bergantian dan untuk anak yang belum memiliki dasar akan dilatih oleh guru olahraga.</p> <p>5. Evaluasi setiap selesai latihan, evaluasi dilakukan seperti memberikan pengarahan ke anak-anak dan jika ada kekurangan yang dimiliki oleh anak pelatih akan langsung memberitahu anak tersebut.</p> <p>6. Sebagian anak ada yang mengikuti latihan di klub bola voli diluar madrasah.</p> <p>7. Pengawasan dilakukan secara langsung karena sebagian anak ikut di klub bola voli yang dibina oleh saya sendiri.</p> <p>8. Sangat terlihat perbedaan anak yang ikut bola voli di klub dan anak yang hanya ikut latihan ekstrakurikuler di sekolah. Dengan tujuan akan memberikan pengaruh positif kepada anak-anak lain supaya lebih semangat ketika berlatih.</p>
Melakukan kegiatan latihan tanding (<i>sparing</i>)	Peneliti	1. Apa yang dilakukan sebelum pelaksanaan sparing?

		<p>2. Tujuan apakah yang hendak dicapai saat melaksanakan sparing intern dan ekstern?</p> <p>3. Bagaimana cara bapak mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam bermain bola voli?</p> <p>4. Kriteria apa saja yang harus dimiliki oleh anak untuk dapat mengikuti sparing?</p> <p>5. Hambatan apa saja yang pernah dialami ketika melakukan sparing intern dan sparing ekstern?</p> <p>6. Bagaimana tindak lanjut dan evaluasi pasca sparing intern dan ekstern?</p>
	Informan	<p>1. Saya sebagai pelatih melakukan latihan tanding harus sudah bisa menguasai paling tidak teknik <i>passing</i> atas dan bawah serta teknik <i>servis</i>.</p> <p>2. Tujuan terciptanya koordinasi dan kekompakan di tim tersebut ketika nanti mengikuti pertandingan yang sesungguhnya.</p> <p>3. Biasanya saya membagi anak-anak ke dalam dua kelompok dan dilakukan secara bergantian dengan melihat kemampuan yang telah dimiliki oleh masing-masing anak tersebut.</p> <p>4. Seorang anak harus menguasai kemampuan teknik dasar bola voli dan bisa bermain bola voli dengan</p>

		<p>teman satu timnya.</p> <p>5.Hambatan yang dialami oleh pelatih biasanya ada seorang anak yang sudah dipilih untuk mengikuti pertandingan berhalangan hadir untuk mengikuti pematatan latihan.</p> <p>6.Kegiatan evaluasi juga dilakukan setelah pertandingan selesai dilakukan dengan memberikan arahan dan masukan ke setiap anak.</p>
--	--	--

**HASIL WAWANCARA SISWA
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI MIN 1 BANYUMAS**

Informan : Rafeyfa Asyla
 Hari/Tanggal : Senin, 19 Juli 2021
 Waktu : Pukul 10.10 WIB
 Tempat : Rumah Siswa

Sub Fokus Penelitian	Subyek	Pertanyaan
Mengajak anak untuk menirukan gerakan	Peneliti	<p>1.Apakah kamu mengetahui tentang gerak lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif?</p> <p>2.Sebutkan contoh gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif yang kamu ketahui?</p> <p>3.Gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif apa saja yang kamu lakukan ketika mengikuti ekstrakurikulerbola voli ?</p>
	Informan	<p>1. Ya saya mengetahui</p> <p>2. Gerakan lokomotor dengan lari memutari lapangan dan gerakan loncat berpindah, gerakan non-lokomotor contohnya gerakan</p>

		<p>pemanasan, gerakan manipulatif contohnya gerakan melempar dan menangkap bola.</p> <p>3. Gerakan lari sprint bolak balik, pemanasan, dan gerakan melempar bola.</p>
Melakukan aktivitas fisik	Peneliti	<p>1. Apakah kamu mengetahui aktivitas fisik untuk latihan kekuatan, latihan kelenturan, dalam ekstrakurikuler bola voli ?</p> <p>2. Sebutkan gerakan fisik yang kamu lakukan untuk melatih kekuatan, kelenturan, kecepatan, dan latihan daya tahan, dalam ekstrakurikuler bola voli ?</p>
	Informan	<p>1. Saya mengetahui.</p> <p>2. Biasanya latihan push up, sit up back up, gerakan pemanasan, lari sprint 60 meter dan latihan interval training.</p>
Perkenalkan anak pada kompetisi-kompetisi	Peneliti	<p>1. Apasaja pengalamanmu dalam bidang olahraga terutama bola voli?</p> <p>2. Apakah kamu percaya terhadap kemampuan yang kamu miliki?</p>
	Informan	<p>1. Mengikuti sebuah pertandingan.</p> <p>2. Ya saya percaya akan kemampuan yang dimiliki.</p>
Perkenalkan anak pada teknik dasar bola voli	Peneliti	<p>1. Apakah kamu menguasai teknik dasar bola voli tanpa bola?</p> <p>2. Apakah kamu menguasai teknik dasar servis?</p> <p>3. Apakah kamu menguasai teknik dasar passing bawah?</p>

		<p>4. Apakah kamu menguasai teknik dasar passing atas?</p> <p>5. Apakah kamu mengetahui tentang teknik dasar Smash?</p> <p>6. Apakah kamu menguasai teknik dasar block?</p>
	Informan	<p>1. Ya saya menguasai.</p> <p>2. Saya menguasai teknik servis atas dan servis bawah.</p> <p>3. Menguasai teknik passing bawah.</p> <p>4. Menguasai teknik passing atas.</p> <p>5. Menguasai teknik smash</p> <p>6. Menguasai teknik block.</p>
Mengikuti kursus bola voli	Peneliti	<p>1. Apa alasanmu memilih ekstrakurikuler bola voli daripada ekstrakurikuler lainnya?</p> <p>2. Apakah ekstrakurikuler bola voli menyenangkan ?</p> <p>3. Apakah kamu mengalami kesulitan ketika mengikuti ekstrakurikuler bola voli?</p> <p>4. Apakah kamu mengikuti klub diluar madrasah?</p> <p>5. Mengapa kamu mengikuti latihan bola voli di klub Bola voli?</p>
	Informan	<p>1. Suka olahraga bola voli.</p> <p>2. Ya, sangat menyenangkan.</p> <p>3. Tidak mengalami kesulitan.</p> <p>4. Saya mengikuti latihan di klub.</p> <p>5. Agar kemampuan yang dimiliki semakin meningkat.</p>
Melakukan kegiatan latihan tanding (<i>sparing</i>)	Peneliti	<p>1. Apakah kamu ketika mengikuti ekstrakurikuler bola voli sering mengikuti latihan tanding dengan teman-teman lain?</p> <p>2. Apakah kamu pernah mengikuti lomba bola voli?</p> <p>3. Apakah kamu pernah mendapatkan juara dalam lomba</p>

		bola voli?
	Informan	1.Sering mengikuti latihan tanding dengan teman-teman 2. Pernah mengikuti pertandingan. 3. Alhamdulillah pernah memperoleh juara

HASIL WAWANCARA SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI MIN 1 BANYUMAS

Informan : Zahratus Sita
 Hari/Tanggal : Senin, 19 Juli 2021
 Waktu : Pukul 11.00 WIB
 Tempat : Rumah Siswa

Sub Fokus Penelitian	Subyek	Pertanyaan
Mengajak anak untuk menirukan gerakan	Peneliti	1.Apakah kamu mengetahui tentang gerak lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif? 2.Sebutkan contoh gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif yang kamu ketahui? 3.Gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif apa saja yang kamu lakukan ketika mengikuti ekstrakurikulerbola voli ?
	Informan	1. Ya saya mengetahui 2. Gerakan lokomotor dengan lari memutari lapangan dan gerakan loncat berpindah, gerakan non-lokomotor contohnya gerakan pemanasan, gerakan manipulatif contohnya gerakan melempar dan menangkap bola. 3. Gerakan lari sprint bolak balik,

		pemanasan, dan gerakan melempar bola.
Melakukan aktivitas fisik	Peneliti	1. Apakah kamu mengetahui aktivitas fisik untuk latihan kekuatan, latihan kelenturan, dalam ekstrakurikuler bola voli ? 2. Sebutkan gerakan fisik yang kamu lakukan untuk melatih kekuatan, kelenturan, kecepatan, dan latihan daya tahan, dalam ekstrakurikuler bola voli ?
	Informan	1. Saya mengetahui. 2. Biasanya latihan push up, sit up back up, gerakan pemanasan, lari sprint 60 meter dan latihan lari zig zag.
Perkenalkan anak pada kompetisi-kompetisi	Peneliti	1. Apasaja pengalamanmu dalam bidang olahraga terutama bola voli? 2. Apakah kamu percaya terhadap kemampuan yang kamu miliki?
	Informan	1. Mengikuti sebuah pertandingan. 2. Ya saya percaya akan kemampuan yang dimiliki.
Perkenalkan anak pada teknik dasar bola voli	Peneliti	1. Apakah kamu menguasai teknik dasar bola voli tanpa bola? 2. Apakah kamu menguasai teknik dasar servis? 3. Apakah kamu menguasai teknik dasar passing bawah? 4. Apakah kamu menguasai teknik dasar passing atas? 5. Apakah kamu mengetahui tentang teknik dasar Smash?

		6. Apakah kamu menguasai teknik dasar block?
	Informan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya saya menguasai. 2. Saya menguasai teknik servis bawah. 3. Menguasai teknik passing bawah. 4. Menguasai teknik passing atas. 5. Belum menguasai teknik smash 6. Belum menguasai teknik block.
Mengikuti kursus bola voli	Peneliti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa alasanmu memilih ekstrakurikuler bola voli daripada ekstrakurikuler lainnya? 2. Apakah ekstrakurikuler bola voli menyenangkan ? 3. Apakah kamu mengalami kesulitan ketika mengikuti ekstrakurikuler bola voli? 4. Apakah kamu mengikuti klub diluar madrasah? 5. Mengapa kamu mengikuti latihan bola voli di klub Bola voli?
	Informan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suka olahraga bola voli dan mempunyai teman baru. 2. Ya, sangat menyenangkan. 3. Tidak mengalami kesulitan. 4. Tidak mengikuti latihan di klub.
Melakukan kegiatan latihan tanding (<i>sparing</i>)	Peneliti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu ketika mengikuti ekstrakurikuler bola voli sering mengikuti latihan tanding dengan teman-teman lain? 2. Apakah kamu pernah mengikuti lomba bola voli? 3. Apakah kamu pernah mendapatkan juara dalam lomba bola voli?
	Informan	1. Sering mengikuti latihan tanding dengan teman-teman

		<p>2. Pernah mengikuti pertandingan.</p> <p>3. Belum pernah memperoleh juara.</p>
--	--	---

**HASIL WAWANCARA SISWA
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI MIN 1 BANYUMAS**

Informan : Nadhifa Amalia Garjita
 Hari/Tanggal : Senin, 19 Juli 2021
 Waktu : Pukul 11.55 WIB
 Tempat : Rumah Siswa

Sub Fokus Penelitian	Subyek	Pertanyaan
Mengajak anak untuk menirukan gerakan	Peneliti	<p>1. Apakah kamu mengetahui tentang gerak lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif?</p> <p>2. Sebutkan contoh gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif yang kamu ketahui?</p> <p>3. Gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif apa saja yang kamu lakukan ketika mengikuti ekstrakurikuler bola voli ?</p>
	Informan	<p>1. Ya saya mengetahui</p> <p>2. Gerakan lokomotor dengan lari dan gerakan loncat berpindah, gerakan non-lokomotor contohnya gerakan pemanasan, gerakan manipulatif contohnya gerakan menangkap bola.</p> <p>3. Gerakan lari sprint bolak balik, pemanasan, dan gerakan melempar bola.</p>
Melakukan aktivitas fisik	Peneliti	<p>1. Apakah kamu mengetahui aktivitas fisik untuk latihan kekuatan, latihan kelenturan,</p>

		<p>dalam ekstrakurikuler bola voli ?</p> <p>2. Sebutkan gerakan fisik yang kamu lakukan untuk melatih kekuatan, kelenturan, kecepatan, dan latihan daya tahan, dalam ekstrakurikuler bola voli ?</p>
	Informan	<p>1. Saya mengetahui.</p> <p>2. Biasanya latihan push up, sit up back up, gerakan pemanasan, lari sprint 60 meter dan latihan lari zig zag.</p>
Perkenalkan anak pada kompetisi-kompetisi	Peneliti	<p>1. Apasaja pengalamanmu dalam bidang olahraga terutama bola voli?</p> <p>2. Apakah kamu percaya terhadap kemampuan yang kamu miliki?</p>
	Informan	<p>1. Mengikuti latihan rutin dan belum pernah mengikuti sebuah pertandingan.</p> <p>2. Ya saya percaya akan kemampuan yang dimiliki.</p>
Perkenalkan anak pada teknik dasar bola voli	Peneliti	<p>1. Apakah kamu menguasai teknik dasar bola voli tanpa bola?</p> <p>2. Apakah kamu menguasai teknik dasar servis?</p> <p>3. Apakah kamu menguasai teknik dasar passing bawah?</p> <p>4. Apakah kamu menguasai teknik dasar passing atas?</p> <p>5. Apakah kamu mengetahui tentang teknik dasar Smash?</p> <p>6. Apakah kamu menguasai teknik dasar block?</p>

	Informan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya saya menguasai. 2. Saya menguasai teknik servis bawah. 3. Menguasai teknik passing bawah. 4. Menguasai teknik passing atas. 5. Menguasai teknik smash 6. Belum menguasai teknik block.
Mengikuti kursus bola voli	Peneliti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa alasanmu memilih ekstrakurikuler bola voli daripada ekstrakurikuler lainnya? 2. Apakah ekstrakurikuler bola voli menyenangkan ? 3. Apakah kamu mengalami kesulitan ketika mengikuti ekstrakurikuler bola voli? 4. Apakah kamu mengikuti klub diluarmadrasah? 5. Mengapa kamu mengikuti latihan bola voli di klub Bola voli?
	Informan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah wawasan, supaya sehat dan mempunyai teman baru. 2. Ya, sangat menyenangkan. 3. Tidak mengalami kesulitan. 4. Tidak mengikuti latihan di klub.
Melakukan kegiatan latihan tanding (<i>sparing</i>)	Peneliti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu ketika mengikuti ekstrakurikuler bola voli sering mengikuti latihan tanding dengan teman-teman lain? 2. Apakah kamu pernah mengikuti lomba bola voli? 3. Apakah kamu pernah mendapatkan juara dalam lomba bola voli?
	Informan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sering mengikuti latihan tanding dengan teman-teman

		<p>2. Belum pernah mengikuti pertandingan.</p> <p>3. Belum pernah memperoleh juara.</p>
--	--	---

Lampiran 5
Catatan Hasil Dokumentasi



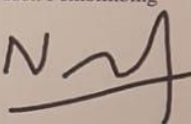
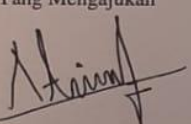
PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Deskripsi keadaan MIN 1 Banyumas.
2. Daftar Guru, Karyawan, dan Peserta Didik di MIN 1 Banyumas.
3. Daftar sarana dan prasarana MIN 1 Banyumas.
4. Perangkat pendukung kegiatan ekstrakurikuler bola voli di MIN 1 Banyumas.

INSTRUMEN DOKUMENTASI DESKRIPSI KEADAAN SEKOLAH, KEADAAN GURU, KARYAWAN DAN SISWA, FASILITAS SARANA PRASARANA, PERANGKAT PENDUKUNG KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI MIN 1 BANYUMAS

NO.	Aspek	Item yang diamati	Ada	Tidak
1.	Deskripsi keadaan sekolah	a. Gambaran umum sekolah b. Visi, Misi dan Tujuan sekolah	Ada	
2.	Guru, Karyawan dan Peserta Didik	a. Daftar guru dan karyawan b. Daftar jumlah peserta didik	Ada	
3.	Fasilitas sarana dan prasarana	Daftar sarana dan prasarana	Ada	
4.	Perangkat pendukung kegiatan ekstrakurikuler bola voli	Tempat latihan dan bola	Ada	

Lampiran 6 Blangko Pengajuan Ujian Proposal Skripsi

	<p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id</p>	
<p>BLANGKO PENGAJUAN UJIAN PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN : PGMI</p>		
<p>Yang bertandatangan di bawah ini :</p>		
1. Nama	: Atif Aryawangsa Pambudi	
2. NIM	: 1617405002	
3. Jurusan/Prodi	: PGMI	
4. Semester	: VIII	
5. Penasehat Akademik	: Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S. Ag.,M. Pd	
6. IPK (sementara)	: 3,58	
<p>Dengan ini mengajukan ujian proposal skripsi kepada Jurusan/prodi PGMI dengan judul :</p>		
<p>“PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI MIN 1 BANYUMAS”</p>		
<p>Purwokerto, 28 Juli 2020</p>		
<p>Mengetahui, Dosen Pembimbing</p>  <p><u>Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I</u> NIP. 19850525 201503 1 004</p>	<p>Yang Mengajukan</p>  <p><u>Atif Aryawangsa Pambudi</u> NIM. 1617405002</p>	

Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 Nomor : B. 902 b. In. 17/FTIK.J. PGMI/PP.00.9/VIII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

“PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI MIN 1 BANYUMAS”

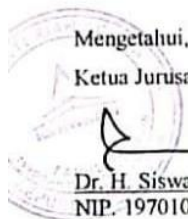
Yang disusun oleh :

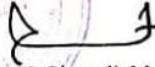
Nama : ATIF ARYAWANGSA PAMBUDI
 NIM : 1617405002
 Semester : VIII
 Jurusan/Prodi : PGMI/PGMI

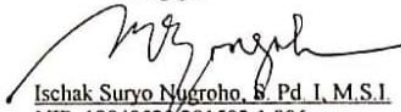
Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 7 Agustus 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



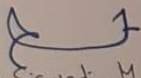
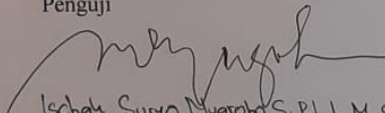
Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 10 Agustus 2020



Mengetahui,
 Ketua Jurusan/Prodi PGMI

 Dr. H. Siswadi, M. Ag.
 NIP. 19701010 200003 1 004

Penguji,

 Ischak Suryo Nugroho, S. Pd. I, M.S.I.
 NIP. 19840520 201503 1 006

Lampiran 8 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

 <p>IAIN PURWOKERTO</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id</p>	 <p>TÜVRheinland</p>
<p>BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI</p>		
Nama	: <u>Abif Aryawangsa Pambudi</u>	
NIM	: <u>1617405002</u>	
Jur./Prodi	: <u>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI</u>	
Tanggal Seminar	: <u>7 Agustus 2020</u>	
Judul Proposal	: <u>Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di MIN 1 Banyuwangi.</u>	
<p>CATATAN :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki tata penulisan proposal skripsinya seperti spasi dan lain-lain. 		
<p>PERUBAHAN JUDUL MENJADI (Tuliskan jika terjadi perubahan judul):</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>		
<p>Ketua Jurusan/Prodi <u>PGMI</u></p> <p> <u>Dr. H. Siswadi - M. Ag</u> NIP. 1970 1010 200003 1009</p>	<p>Purwokerto, <u>7 Agustus 2020</u></p> <p>Penguji</p> <p> <u>Ischah Suryo Nugroho S. Pd. I. M. S. I</u> NIP. 1989 0520 2015 03 1006</p>	

Lampiran 9 Daftar Hadir Semprop



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. 0281-635624 Fax 636553, www.iain.purwokerto.com

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

1. Hari/ tanggal : JUM'AT, 7 AGUSTUS 2020
 2. Waktu : 13.30
 3. Nama : Atif Aryawangsa Pambudi
 4. NIM : 1617405002
 5. Semester : VIII
 6. Jurusan/ Prodi : PGM1
 7. Tahun Akademik : 2019/2020
 8. Tempat : Ruang T.4
 9. Peserta seminar : (dalam tabel)

NO	NIM	NAMA	ANGKATAN	TANDA TANGAN
1.	1617405039	Usuratun Khasanah	2016	1.
2.	1617405109	Hani Riqqatul Analia	2016	2.
3.	1617405110	Manesiya	2016	3.
4.	1923305024	Mare Fathurrahman	2019	4.
5.	1323310081	Aji Susanto	2013	5.
6.	1617405002	Atif Aryawangsa P.	2016	6.
				7.
				8.
				9.
				10.
				11.
				12.

Dosen Pembimbing

Dr. Novan Asdy Wigati, M.Pd.1
 NIP. 19850525 201503 1004

Purwokerto, 7 Agustus 2020
 Penguji

Ischak Sunyo Nugroho S Pd.1. M.S.1
 NIP. 198905 20 2015 03 1006

Mengetahui,
 Ketua Jurusan..... PGM1

Dr. H. Siswati, M.Ag.
 NIP. 19701010200003 1 009

Lampiran 10 Surat Keterangan Persetujuan Judul



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jendral A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

Purwokerto, 6 Desember 2021

Hal : Permohonan Persetujuan
 Judul Skripsi

Kepada
 Yth. Dekan FTIK IAIN Purwokerto
 Di
 Purwokerto

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Atif Aryawangsa Pambudi
 NIM : 1617405002
 Semester : XI (Sebelas)
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI
 Tahun Akademik : 2021/2022

Memohon dengan hormat Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK) berkenan menyetujui judul rencana skripsi saya guna melengkapi sebagian syarat dalam menyelesaikan studi program S-1. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah:

“Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di MIN 1 Banyumas” dengan dosen Pembimbing Skripsi adalah: Dr. Novan Ardy Wiyani., M.Pd.I

Selanjutnya beberapa dokumen pendukung kami lampirkan sebagai berikut:

1. Berita Acara seminar proposal skripsi
2. Surat keterangan telah seminar proposal skripsi
3. SK pembimbing skripsi

Demikian surat permohonan ini disampaikan. Atas perhatian dan dikabulkannya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum, Wr. Wb.

Mengetahui,
 Dosen Pembimbing

Dr. Novan Ardy Wiyani., M.Pd.I
 NIP. 19850525 201503 1 004

Hormat Saya

Atif Aryawangsa Pambudi
 NIM. 1617405002

Lampiran 11 Permohonan Ijin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jendral A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-e.1057/In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/6/2021Purwokerto, 3Juni2021

Lamp. : --

Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada:
Yth. Kepala MIN 1 Banyumas
Kec Purwokerto Timur
di Banyumas

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : ATIF ARYAWANGSAPAMBUDI
2. NIM : 1617405002
3. Semester : X (Sepuluh)
4. Jurusan/prodi : PGMI/PGMI
5. Alamat : Jalan Raya Pamujan RT01 RW10 No.396 Kel. TelukKec. Purwokerto Selatan
6. Judul : Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di MIN 1 Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Guru dan siswa
2. Tempat/lokasi : MIN 1 Banyumas
3. Tanggal Riset : 7 Juni – 7 Agustus 2021
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb



a.p. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, S.Ag., M.A.

NIP. 19730717 199903 1001

Tembusan :

1. Kepala Seksi Penmad Kankemenag Kab. Banyumas;
2. Arsip

Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1
 Jalan Kaliputih No. 14 dan Jalan Supriyadi Gg Satria 1 Purwokerto 53111
 ☎ (0281) 626481 (0281) 621260 WA 081215151521
 Email : mingpurwokertobanyumas@kemcnag.go.id Website : www.mingpurwokerto.blogspot.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : B-381a/Mi.11.02.01/PP.00.4/08/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SARIDIN, S.Ag, M.Pd. I
 NIP : 19731114 200003 1 00 1
 Pangkat/Gol/Ruang : Pembina/ IV/a
 Jabatan : Kepala MIN 1 Banyumas

Menerangkan bahwa :

Nama : Atif Aryawangsa Pambudi
 NIM : 1617405002
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
 Perguruan Tinggi : IAIN Purwokerto

Benar-benar telah melakukan observasi/riset/penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul *"Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di MIN 1 Banyumas pada Tanggal 07 Juni 2021 s.d 07 Agustus 2021.*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 8 Agustus 2021
 Kepala

 Saridin









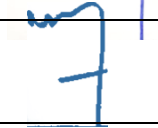

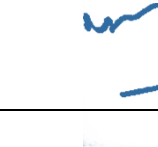
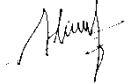





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**





Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ATIF ARYAWANGSA PAMBUDI
No. Induk : 1617405002
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
Pembimbing : Dr. Novan Ardy Wiyani., M.Pd.I
Nama Judul : Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di MIN 1 Banyumas


No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 19 April 2021	<ul style="list-style-type: none">- Setelah selesai penulisan kalimat wajib di enter- Jangan ada singkatan yang tidak umum- Penambahan indikator anak yang cerdas kinestetik dan bagaimana pengembangan kecerdasan kinestetik- Jangan ada space kosong- Penulisan yang di cetak tebal yaitu hanya bab dan subbab- Penggantian jenis penelitian- Penambahan subjek penelitian- Penambahan teknik uji keabsahan data		

2.	Selasa, 25 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan referensi dan literatur lain tentang pengembangan kecerdasan kinestetik yang lebih spesifik - Cari beberapa referensi dan literatur untuk pembandingan sebagai rumusan untuk pengembangan kecerdasan kinestetik bola voli - Mencari penelitian yang relevan - Menyusun instrumen penelitian 		
3.	Senin, 21 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun langkah-langkah pengembangan kecerdasan kinestetik siswa melalui bola voli - Melakukan kontekstualisasi teori dengan judul skripsi - Penjabaran disetiap langkah-langkah 		
4.	Rabu, 7 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat instrumen penelitian 		
5.	Selasa, 13 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Instrumen penelitian sudah bisa digunakan untuk melakukan penelitian ke lapangan 		
6.	Senin, 30 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan bab untuk huruf besar besar bagian depan saja - Gabungkan paragraf yang hanya 3 baris dengan paragraf sebelum atau sesudah biar lebih dari 4 baris - Bagian bab 2 diganti dengan Kajian Teori - Penulisan catatan kaki ketika sudah menggunakan footnote jangan pakai bodynote - Jangan ada space kosong 		
7.	Jum'at, 3 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Jangan ada space kosong - Pemilihan teknik wawancara yang digunakan ketika penelitian dilapangan - Pemilihan teknik uji keabsahan data yang digunakan - Pada bab 4 diganti dengan hasil dan pembahasan 		

8.	Sabtu, 4 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Bagian kesimpulan tidak menggunakan poin-poin dan disajikan dalam bentuk paragraf - Pada bagian saran harus sama dengan yang disebutkan dalam manfaat praktis 		
9.	Senin, 6 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Acc Skripsi Sidang Munaqosyah 		



Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 6 Desember 2021
 Dosen Pembimbing



Dr. Novan Ardy Wiyani., M.Pd.I
 NIP. 19850525-201503 1 004

Lampiran 14 Surat Keterangan Ujian Komperhensif



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
No. B- 635.b/ln.17/WD.I.FTIK/PP.009/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik,
menerangkan bahwa :

N a m a : ATIF ARYAWANGSA PAMBUDI
NIM : 1617405002
Prodi : **PGMI**

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif
dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : *Kamis, 18 Juni 2020*

Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Purwokerto, Kamis, 18 Juni 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 15 Surat Keterangan Wakaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

No. : 1534/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/VIII/2021

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ATIF ARYAWANGSA PAMBUDI
NIM : 1617405002
Program : S1/SARJANA
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 6 Agustus 2021
Kepala



Aris Nurohman

Lampiran 16 Surat Rekomendasi Munaqosah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Atif Aryawangsa Pambudi
NIM : 1617405002
Semester : XI (Sebelas)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI
Angkatan : 2016
Tahun : Pengembangan Kecerdasan Kinestetik
Judul Skripsi : Siswa Melalui
Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di
MIN 1 Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 6 Desember 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Dr. H. Siswadi., M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing

Dr. Novan Ardy Wiyani., M.Pd.I
NIP. 19850525 201503 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: B-206/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/VIII/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

ATIF ARYAWANGSA PAMBUDI

1617405002

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	70
2. Tartil	75
3. Tahfidz	75
4. Imla'	70
5. Praktek	70

NO. SERI: MAJ-G2-2018-147

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 9 Agustus 2018
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

 **IAIN PURWOKERTO**

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT
Nomor: 0676/K.LPPM/KKN.44/11/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **ATIF ARYAWANGSA PAMBUDI**
NIM : **1617405002**
Fakultas / Prodi : **FTIK / PGMI**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-44 IAIN Purwokerto Tahun 2019 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2019 sampai dengan 28 Agustus 2019 dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **95,5 (A)**.




Purwokerto, 18 November 2019
Ketua LPPM,

Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 093 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2020

Diberikan kepada :

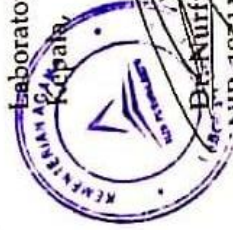
Nama : **ATIF ARYAWANESA PAMBUDI**
NIM : **1617405002**

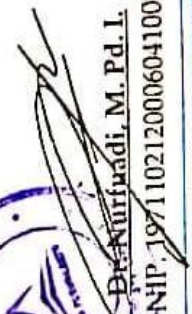
Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020
pada tanggal 27 Januari sampai dengan 9 Maret 2020

Mengetahui,
Dekan,


Dr. H. Suwito, M. Ag.
NIP. 197104124 199903 1 002

Purwokerto, 21 April 2020
Laboratorium FTIK,




Dr. Nurfuadi, M. Pd. I.
NIP. 1971102120006041002



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA NEGERI PURWOKERTO
 UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
 Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126



SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT-TIPD-2327/XI/2017

Diberikan Kepada

Atif-Aryawangsa Pambudi

NIM : 1617405002

Tempat/ Tgl Lahir : Banjarnegara, 21 Desember 1997

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir
 Komputer

pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto
 pada tanggal 17 November 2017

Purwokerto, 22 November 2017
 Kepala UPT TIPD



Agus Srivanto, M. Si
 NIP : 19750907 199903 1 002

SKALA PENILAIAN		
SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3.6
76 - 80	B+	3.3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2.6
61 - 65	C+	2.3

MATERI PENILAIAN	
MATERI	NILAI
Microsoft Word	A
Microsoft Excel	C+
Power Point	B+

Lampiran 21
 Sertifikat
 Pengembangan
 Bahasa Arab



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Atif Aryawangsa Pambudi
2. NIM : 1617405002
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banjarnegara 21 Desember 1997
4. Alamat Rumah : Jalan Raya Pamujan RT01 RW10 No. 396 Kel. Teluk Kec. Purwokerto Selatan.

5. Nama Ayah : Soedarjatmo
6. Nama Ibu : Lilis Suryani

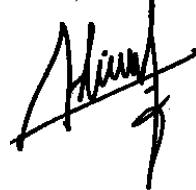
B. Riwayat Pendidikan

1. Formal
 - a. Sekolah Dasar Negeri 4Teluk
 - b. Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Purwokerto
 - c. MAN 1 Purwokerto
 - d. UIN Prof. Kiai Haji Saifuddin ZuhriPurwokerto, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
2. Informal
 - a. Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Harian UKM Olahraga

Purwokerto, 6 Desember 2021



Atif AryawangsaPambudi

NIM. 1617405002